

POLITEKNIK
PARIWISATA BALI



TRACER STUDY 2024



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR GAMBAR.....	3
DAFTAR TABEL	5
HALAMAN PENGESAHAN	6
KATA SAMBUTAN	7
KATA PENGANTAR.....	8
BAB I INFORMASI UMUM	9
1.1 Konsep Dasar Tracer study Politeknik Pariwisata Bali	9
1.2 Tujuan Tracer study Politeknik Pariwisata Bali.....	10
1.3 Manfaat Tracer study Politeknik Pariwisata Bali	11
1.4 Kepanitiaan Tracer study Politeknik Pariwisata Bali	11
BAB II METODOLOGI PENELITIAN	12
2.1 Pengembangan Konsep dan Instrumen.....	12
2.2 Pengumpulan Data.....	13
BAB III KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	16
3.1 Total Responden.....	16
3.2 Jenis Kelamin.....	17
3.3 Index Prestasi (IP)	18
3.4 Perkejaan Lulusan.....	18
BAB IV PENILAIAN ALUMNI TERHADAP POLITEKNIK PARIWISATA BALI.....	21
4.1 Aspek Pembelajaran Umum	21
4.2 Aspek Pembelajaran Tiap Prodi	22
BAB V KOMPETENSI ALUMNI.....	33
5.1 Kompetensi Alumni Umum	33
5.2 Kompetensi Alumni Prodi.....	34
BAB VI MASA TRANSISI ALUMNI KE DUNIA KERJA	45
6.1 Jenis Perusahaan Alumni	45
6.2 Pekerjaan Utama Prodi	46
BAB VII KESELARASAN VERTIKAL & HORIZONTAL	78
7.1 Keselarasan Vertikal	78
7.2 Keselarasan Vertikal Prodi	79
BAB VIII KESIMPULAN & SARAN	82
8.1 Kesimpulan	82
BAB IX LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Tahapan Tracer study di Politeknik Pariwisata Bali.....	12
Gambar 2	Alur Pelaksanaan Tracer study di Politeknik Pariwisata Bali	15
Gambar 3	Net Response Rate.....	16
Gambar 4	Net Response Rate Program Studi.....	17
Gambar 5	Jenis Kelamin Responden.....	17
Gambar 6	Kriteria Pekerja Lulusan	18
Gambar 7	Aspek Pembelajaran Umum	21
Gambar 8	Aspek Pembelajaran Prodi (BHP)	22
Gambar 9	Aspek Pembelajaran Prodi (ADH)	23
Gambar 10	Aspek Pembelajaran Prodi (MAH)	24
Gambar 11	Aspek Pembelajaran Prodi (DIK)	25
Gambar 12	Aspek Pembelajaran Prodi (TAH)	26
Gambar 13	Aspek Pembelajaran Prodi (TB)	27
Gambar 14	Aspek Pembelajaran Prodi (DEP)	28
Gambar 15	Aspek Pembelajaran Prodi (MKH)	29
Gambar 16	Aspek Pembelajaran Prodi (MBP)	30
Gambar 17	Aspek Pembelajaran Prodi (MKH)	31
Gambar 18	Aspek Pembelajaran Prodi (MTP).....	32
Gambar 19	Kompetensi Alumni	33
Gambar 20	Kompetensi Alumni Prodi (BHP)	34
Gambar 21	Kompetensi Alumni Prodi (ADH)	35
Gambar 22	Kompetensi Alumni Prodi (MAH)	36
Gambar 23	Kompetensi Alumni Prodi (DIK).....	37
Gambar 24	Kompetensi Alumni Prodi (TAH)	38
Gambar 25	Kompetensi Alumni Prodi (TB)	39
Gambar 26	Kompetensi Alumni Prodi (DEP)	40
Gambar 27	Kompetensi Alumni Prodi (MKP).....	41
Gambar 28	Kompetensi Alumni Prodi (MBP)	42
Gambar 29	Kompetensi Alumni Prodi (MKH)	43
Gambar 30	Kompetensi Alumni Prodi (MTP)	44
Gambar 31	Jenis Pekerjaan Alumni	45
Gambar 32	Pekerjaan Utama Alumni Tiap Prodi	46
Gambar 33	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Alumni.....	47
Gambar 34	Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Alumni Tiap Prodi	48
Gambar 35	Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan	49
Gambar 36	Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan Tiap Prodi.....	50
Gambar 37	Cara Mendapatkan Pekerjaan Utama.....	51
Gambar 38	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi BHP	52
Gambar 39	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi ADH.....	53
Gambar 40	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MAH.....	54
Gambar 41	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi DIK	55
Gambar 42	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi TAH	56
Gambar 43	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi TB.....	57
Gambar 44	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi DEP	58
Gambar 45	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MKP	59
Gambar 46	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MBP.....	60
Gambar 47	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MKH	61

Gambar 48	Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MTP	62
Gambar 49	Perusahaan Dilamar Alumni	63
Gambar 50	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi BHP	64
Gambar 51	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi ADH	65
Gambar 52	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MAH	66
Gambar 53	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MDK	67
Gambar 54	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi TH	68
Gambar 55	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi TB	69
Gambar 56	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi DEP	70
Gambar 57	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MKP	71
Gambar 58	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MBP	72
Gambar 59	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MKH	73
Gambar 60	Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MTP	74
Gambar 61	Perusahaan yang merespon Lamaran	75
Gambar 62	Perusahaan yang mengundang wawancara	76
Gambar 63	Pendapatan Bulanan (Take Home Pay) Alumni	77
Gambar 64	Keselarasan Vertikal	78
Gambar 65	Keselarasan Vertikal Prodi	79
Gambar 66	Keselarasan Horizontal	80
Gambar 67	Keselarasan Horizontal Tiap Prodi	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Database Alumni Tahun Lulus 2022.....	14
Tabel 2 Rata-Rata IPK Responden Tiap Prodi	18
Tabel 3 Pekerjaan Lulusan Per Prodi	19
Tabel 4 Jumlah Responden Per kriteria.....	20

HALAMAN PENGESAHAN

Buku : Laporan Tracer study Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024

Tim Pelaksana

- Pembina : Dr. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes
- Pengarah : 1. Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par., MM., CHE.
2. Dr. I Wayan Sukma Winarya Prabawa., M.Par., M.Pro
3. Dr. Luh Yusni Wiarti, A.Par., S.E, M.Par., M.Rech.
4. I Ketut Adhi Astawan, SE.,M.Agb
5. I Nyoman Rinala, SE.,M.Pd.
6. Haryo Yudotomo, SE
7. I Made Subrata, SE.,M.Si
8. Drs. I Putu Tonsen
9. I Made Rumadana, SE.,M.Par
10. I Nengah Wirata, SE., M.Par.
- Penanggung jawab : Dr. Lukia Zuraida, M.Hum
- Ketua : I Gusti Agung Made Wirautama, S.Kom, M.Kom
- Pelaksana Wakil Ketua : I Made Budi Setiawan ,S.Kom.
- Sekretaris : Anak Agung Ngurah Dicky Natha Prawira, S.E., M.M
- Admin sistem : Putu Ayu Puspitawati, A.Md.,S.Kom.
- Operator Prodi : 1. Komang Dian Permatajaya, S.S
2. I Gusti Ayu Indah Adnyani
3. Ni Wayan Suryani
4. I Nyoman Karwi,SE
5. I Made Suranaba
6. I Nyoman Sukarma,SE
7. Luh Nyoman Ratmini
8. I Made Ugi
9. Ni Ketut Wiwik Suriani, S.E.
10. Ni Ketut Nugraheni,S.I.Kom.
11. I Wayan Panggil
- Waktu : Juni – Desember 2024
- Pelaksanaan

Telah di periksa dan disetujui,
Direktur Politeknik Pariwisata Bali



Dr. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.
NIP. 19641026 199003 1 001

KATA SAMBUTAN

Salah satu usaha untuk mewujudkan visi dan misi Politeknik Pariwisata Bali adalah menghasilkan lulusan yang dapat diserap dunia kerja dan mampu memenuhi tuntutan perkembangan zaman. Untuk memenuhi itu semua dibutuhkan informasi mengenai relevansi antara kompetensi lulusan Politeknik Pariwisata Bali dengan dunia kerja melalui pelacakan alumni atau tracer study.

Tracer study merupakan kegiatan yang dilakukan Politeknik Pariwisata Bali untuk menggali informasi alumni berkaitan dengan perjalanan lulusan di dunia kerja, bertujuan untuk memperoleh umpan balik yang dibutuhkan Politeknik Pariwisata Bali dalam usaha pengembangan dan perbaikan kualitas system pendidikan. Sesuai definisi serta tujuan tracer study diatas, manfaat yang akan didapat Politeknik Pariwisata Bali adalah adanya informasi mengenai relevansi Perguruan Tinggi dengan Dunia Kerja, Database alumni, Terbentuknya jaringan Alumni, sebagai Bahan perbaikan kurikulum, bahan pendukung akreditasi, serta pengembangan Perguruan Tinggi. Manfaat informasi dari kegiatan tracer study akan mempermudah pengambilan keputusan dalam memperbaiki system pendidikan yang ada di Politeknik Pariwisata Bali. Alumni sebagai hasil proses pendidikan merupakan komponen output penting bagi perguruan tinggi. Keberadaannya bisa bermanfaat sebagai pemberi informasi seberapa tingkat kualitas kinerja proses pendidikan yang telah dilakukan di Politeknik Pariwisata Bali, tetapi juga bisa berperan pemberi sumbangan informasi ataupun data yang sangat bermanfaat untuk mengadakan perbaikan dan pengembangan proses pendidikan di Politeknik Pariwisata Bali. Data yg diambil adalah data alumni yang 2 tahun setelah lulus. Berarti bila tracer study dilakukan saat ini yaitu tahun 2024, maka sasaran studi adalah alumni yg lulus tahun 2022.

Direktur menyampaikan terimakasih pada Tim tracer study yang telah bekerja maksimal untuk mensukseskan tracer study. Direktur juga menyampaikan selamat kepada tim pelaksana tracer study yang telah berhasil menjalankan tugas penting Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan tracer study, yang hasilnya bisa digunakan untuk kepentingan yang lebih luas dan sangat bermanfaat bagi pengembangan Politeknik Pariwisata Bali. Juga disampaikan terimakasih kepada Jajaran Manajemen yang telah ikut membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh Bagian, Pusat dan Unit di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali yang telah membantu terlaksananya tracer study di Politeknik Pariwisata Bali.

Direktur Politeknik Pariwisata Bali
Dr. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Pelaksanaan Tracer study Politeknik Pariwisata Bali tahun 2024 telah terselesaikan dengan baik. Pelaksanaan Tracer study Politeknik Pariwisata Bali tahun 2024 merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Bagian Akademik Politeknik Pariwisata Bali secara terpusat. Kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, mulai dari awal pelaksanaan sampai akhir pelaksanaan kegiatan sehingga dapat tersusun dalam bentuk Report Tracer study Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024. Ucapan terima kasih ini kami berikan kepada:

1. Drs. Ida Bagus Putu Puja, M.Kes. selaku Direktur Politeknik Pariwisata Bali yang memberikan dukungan penuh atas penulisan laporan ini.
2. Dr. I Gusti Agung Gede Witarsana, S.ST.Par., MM., CHE. Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan yang mendorong pelaksanaan tracer study tahun 2024 tingkat lembaga.
3. Jajaran Manajemen Politeknik Pariwisata Bali yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pelaksanaan tracer study tahun 2024.
4. Koordinator Program Studi yang telah membantu dalam menyiapkan data alumni Politeknik Pariwisata Bali tahun 2022.
5. Tim Tracer study Politeknik Pariwisata Bali tahun 2024 yang telah melaksanakan kegiatan sesuai arahan Direktur Politeknik Pariwisata Bali.
6. Tim Surveyor Tracer study tahun 2024 atas bantuannya dalam melengkapi dan validasi database angkatan serta dalam mendorong teman-teman alumni Politeknik Pariwisata Bali angkatan 2022 untuk berpartisipasi dalam tracer study Politeknik Pariwisata Bali 2024.
7. Alumni Politeknik Pariwisata Bali angkatan 2022 atas peran sertanya dalam tracer study Politeknik Pariwisata Bali 2024.

Kami berharap hasil tracer study tahun 2024 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua pihak, khususnya Politeknik Pariwisata Bali sebagai lembaga pendidikan, didalam merancang program dan kurikulum serta menciptakan lingkungan akademis maupun non-akademis yang baik, sehingga diharapkan terwujudnya lulusan yang berkualitas. Dalam pelaksanaan dan penyajian hasil tracer study ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan dan evaluasi periode yang akan datang.

Nusa Dua, 10 Desember 2024

Tim Tracer study

BAB I

INFORMASI UMUM

1.1 Konsep Dasar Tracer study Politeknik Pariwisata Bali

Politeknik Pariwisata Bali sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang unggul dan kompeten serta memiliki karakter yang mampu berkontribusi di dunia kerja sebagaimana cerminan dari visi Politeknik Pariwisata Bali. Lulusan dituntut untuk mampu mengaplikasikan keilmuan yang didapat selama proses pendidikan pada bidang kerja masing-masing.

Paradigma dunia kerja saat ini sangatlah dinamis dan persaingan antara pekerja sangatlah besar, tentunya kualitas merupakan faktor penentu yang harus dimiliki oleh lulusan Politeknik Pariwisata Bali. Kualitas mulai dari hard skill dan soft skill yang diperoleh lulusan saat proses menuntut ilmu di Politeknik Pariwisata Bali, sebaliknya tuntutan lulusan yang seperti itu harus selaras dengan kualitas layanan pendidikan di Politeknik Pariwisata Bali. Untuk itu Politeknik Pariwisata Bali perlu mengetahui apa saja tuntutan dan perkembangan dunia kerja saat ini serta metode yang mampu menyediakan informasi untuk menjawab hal tersebut. Itu semua berguna untuk perbaikan berkesinambungan Politeknik Pariwisata Bali kedepannya.

Pelacakan alumni atau disebut juga sebagai survei alumni atau tracer study adalah kegiatan pencarian informasi terhadap alumni mengenai kompetensi yang dibutuhkan stakeholder sebagai bahan untuk perbaikan proses pendidikan di Politeknik Pariwisata Bali yang akan datang. Hasil dari tracer study berupa informasi terkait dengan perjalanan lulusan di dunia kerja yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai kualitas pendidikan di Politeknik Pariwisata Bali. Selain itu kegunaan tracer study juga bisa untuk membuat perencanaan pendidikan dan pengambilan keputusan pimpinan dalam memperbaiki sistem pendidikan yang ada.

Tracer study dilaksanakan oleh semua Perguruan Tinggi di dunia tak terkecuali di Indonesia, bahkan Kementerian Ristekdikti telah menginstruksikan agar semua perguruan tinggi di Indonesia

menyelenggarakan kegiatan tracer study dengan membuat sejumlah kebijakan, pelatihan, dan sistem informasi untuk mendukung kegiatan tersebut. Hal ini dikarenakan untuk mengompilasi data tracer study secara nasional yang terkait dengan masa transisi dan posisi pekerjaan lulusan di suatu perguruan tinggi. Bahkan dalam kebijakan Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT), tracer study telah menjadi instrumen sebagai salah satu syarat kelengkapan akreditasi. Hasil dari itu semua sebagai laporan Ristekdikti ke Pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia

Konsep pelaksanaan kegiatan tracer study adalah melacak lulusan Politeknik Pariwisata Bali pada masa transisi ke dunia kerja saat mereka wisuda. Rentang pelacakan adalah 2 (dua) tahun setelah kelulusan. Karena pada tahapan tersebut lulusan yang telah bekerja dan/atau berwirausaha dianggap cukup memberikan penilaian terhadap pekerjaannya serta hasil pembelajaran di Politeknik Pariwisata Bali. Hasil penilaian dari alumni inilah yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan studi dan sebagai acuan dalam melakukan evaluasi sehingga kedepan dapat menghasilkan lulusan yang unggul, berkompeten, dan berkarakter sesuai visi Politeknik Pariwisata Bali.

1.2 Tujuan Tracer study Politeknik Pariwisata Bali

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan tracer study ini adalah sebagai berikut:

1. Outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia Pendidikan tinggi ke dunia kerja seperti:
 - a. Masa tunggu kerja;
 - b. Proses pencarian kerja pertama;
2. Output pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi.
3. Proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi.

1.3 Manfaat Tracer study Politeknik Pariwisata Bali

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan tracer study ini adalah sebagai berikut:

1. Politeknik Pariwisata Bali memiliki database mengenai profil lulusannya (alumni) berdasarkan tahun kelulusannya.
2. Sebagai bahan evaluasi Politeknik Pariwisata Bali dalam relevansinya dengan dunia kerja.
3. Sebagai bahan perbaikan kurikulum bagi setiap Program Studi di Politeknik Pariwisata Bali.
4. Sebagai alat untuk memberikan kontribusi dalam proses akreditasi baik program studi maupun institusi.
5. Sebagai wadah untuk membangun jaringan/network alumni.

1.4 Kepanitiaan Tracer study Politeknik Pariwisata Bali

Tracer study tahun ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Bali tentang Susunan Tim Tracer study Politeknik Pariwisata Bali Tahun 2024 yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan tracer study untuk alumni lulusan tahun 2022.

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian dalam tracer study bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur tahapan pelaksanaan kegiatan tracer study di Politeknik Pariwisata Bali yang dimulai dari pengembangan konsep dan instrumen, pengumpulan data alumni, pengolahan, dan analisis data hingga diperoleh kesimpulan dan dilaporkan dalam laporan tracer study. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan crosssectional, yang tujuannya mengumpulkan data pada suatu waktu tertentu untuk memberikan gambaran obyek yang diteliti. Penelitian dilakukan selama bulan Januari sampai dengan Maret 2024. Adapun skema konsep penelitian tracer study seperti Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1
Tahapan Tracer study di Politeknik Pariwisata Bali

2.1 Pengembangan Konsep dan Instrumen

Tahapan pengembangan konsep dan instrumen adalah mendefinisikan tujuan menentukan strategi survey yang akan dilakukan, merumuskan pertanyaan untuk instrumen, melakukan uji coba dan membuat instrumen secara online. Ketua pelaksana bersama tim melakukan penyusunan rencana kerja untuk keseluruhan proses kegiatan tracer study, mulai dari penentuan konsep dan instrumen survei, penentuan jumlah responden. Setelah itu tim melakukan penyusunan kuesioner yang disesuaikan dengan standar kuesioner dari Ristekdikti yang dibuat secara online dan mensimulasikan system kuesioner tersebut sebelum digunakan. Kuesioner yang telah teruji kemudian diunggah ke portal tracer study dengan alamat akses <https://tracer-study.ppb.ac.id/>. Setelah penyusunan kuesioner selesai, maka tim mengajukan database alumni kepada bagian

Administrasi, Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama untuk tahun lulus 2022 sebagai populasi dalam penelitian tracer study tahun 2024 (2 tahun setelah lulus). Pada tahun kelulusan tersebut Politeknik Pariwisata Bali melakukan wisuda sebanyak 1 (satu) kali yaitu pada bulan November. Selain dari Bagian ADAK, tim juga mengajukan database ke masing-masing prodi di Politeknik Pariwisata Bali terkait dengan kontak alumni baik email atau nomor telepon yang masih aktif. Tahap selanjutnya adalah pemilihan anggota surveyor yang dilakukan oleh koordinator surveyor.

2.2 Pengumpulan Data

Pada tahapan pengumpulan data yang dilakukan pertama kali adalah menyamakan persepsi surveyor dalam hal teknik pengumpulan data, pendistribusian instrumen, pengumpulan, dan pengorganisasian data alumni. Populasi sebanyak 508 alumni secara keseluruhan. Adapun detail responden seperti Tabel 1 dibawah ini.

No	Program Studi	Jumlah Alumni yang mengisi	Jumlah Alumni Yang Bekerja	Persentase Alumni Yang Bekerja (%)
1	Administrasi Perhotelan	60	41	78.33%
2	Bisnis Hospitality	35	26	74.29%
3	Destinasi Pariwisata	24	20	83.33%
4	Magister Terapan Pariwisata	16	14	87.50%
5	Manajemen Akuntasni Hospitaliti	54	47	87.04%
6	Manajemen Bisnis Perjalanan	12	9	75.00%
7	Manajemen Divisi Kamar	74	67	90.54%
8	Manajemen Kepariwisataa	31	26	83.87%
9	Manajemen Konvensi dan Perhelatan	33	21	63.64%
10	Manajemen Tata Boga	83	65	78.31%
11	Manajemen Tata Hidangan	86	74	86.05%

Tabel 1 Database Alumni Tahun Lulus 2022

Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner online) yang sudah di uji coba dengan menyebarkan kepada target populasi dengan melalui media pesan singkat atau sambungan telepon (whatsapp) dan diberikan alamat akses kuesioner online. Sebelum pengisian kuesioner, alumni diberikan informasi mengenai kegiatan tracer study dengan menggunakan media chat telegram.

2.3 Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian tracer study, waktu dalam pengumpulan data harus dibatasi dengan penutupan kuesioner. Setelah tahapan pengumpulan data selesai maka selanjutnya memilah dan memilih data dengan melakukan koding data kemudian mengolahnya dengan bantuan program Ms Excel dan SPSS. Pengolahan tahap pertama adalah menghitung Gross Response Rate dan Net Response.

Rate dengan rumus sebagai berikut:

$$f = (d/c) * 100\%$$

$$e = (d/a) * 100\%$$

Keterangan:

e = Gross Response Rate

a = $\sum$ Target populasi

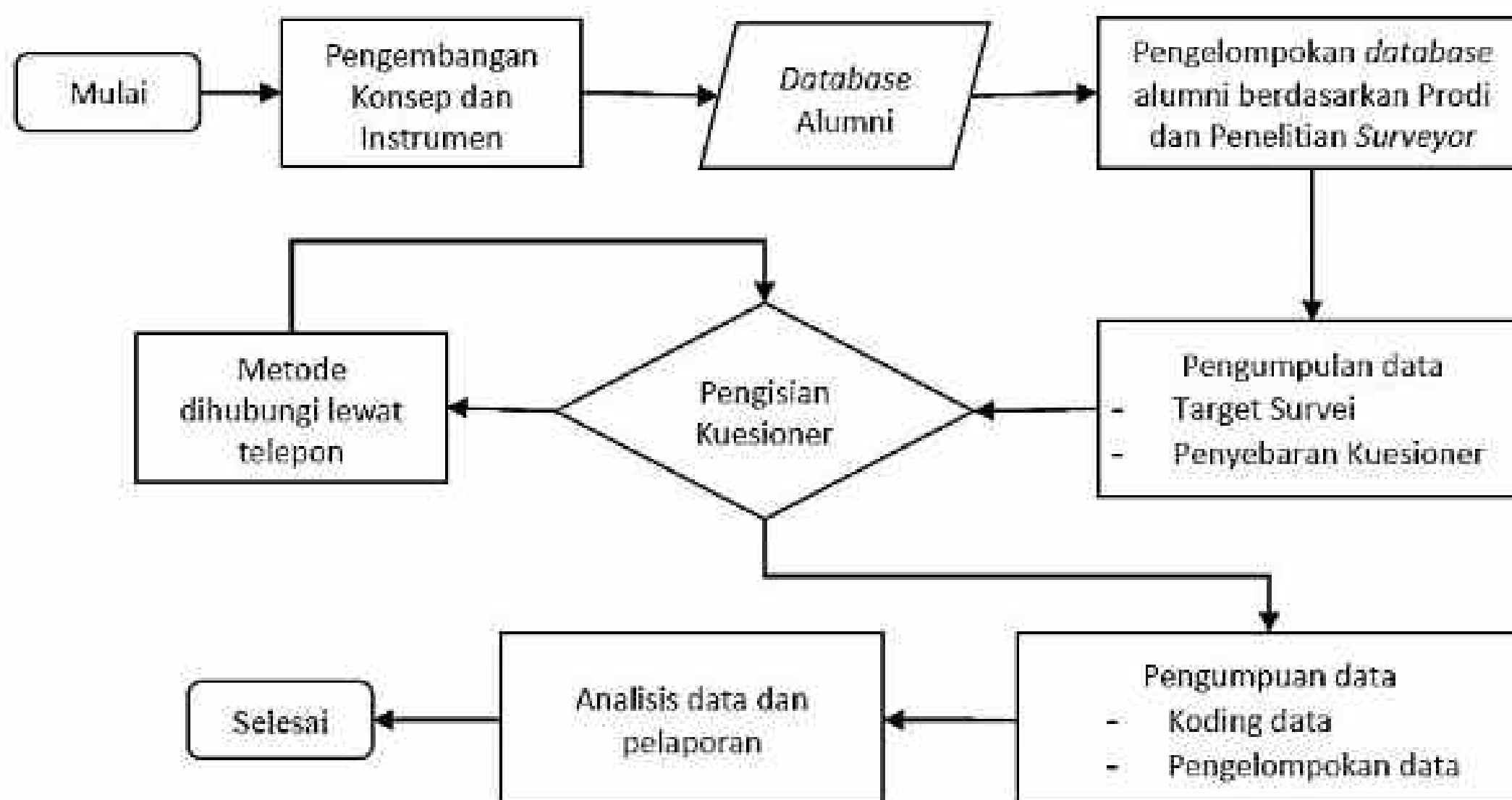
f = Net Response Rate

b = $\sum$ Populasi tidak ada kontak

d = jumlah responden

c = target subyek (*a*-*b*)

Dalam pengolahan data tracer study juga perlu melihat observasi data penelitian, ini berguna untuk mengelompokkan jenis data yang digunakan nantinya dalam menggambarkan obyek yang diteliti. Pelaksanaan tracer study bisa digambarkan seperti pada Gambar 2 berikut ini.



Gambar 2
Alur Pelaksanaan Tracer study di Politeknik Pariwisata Bali

BAB III

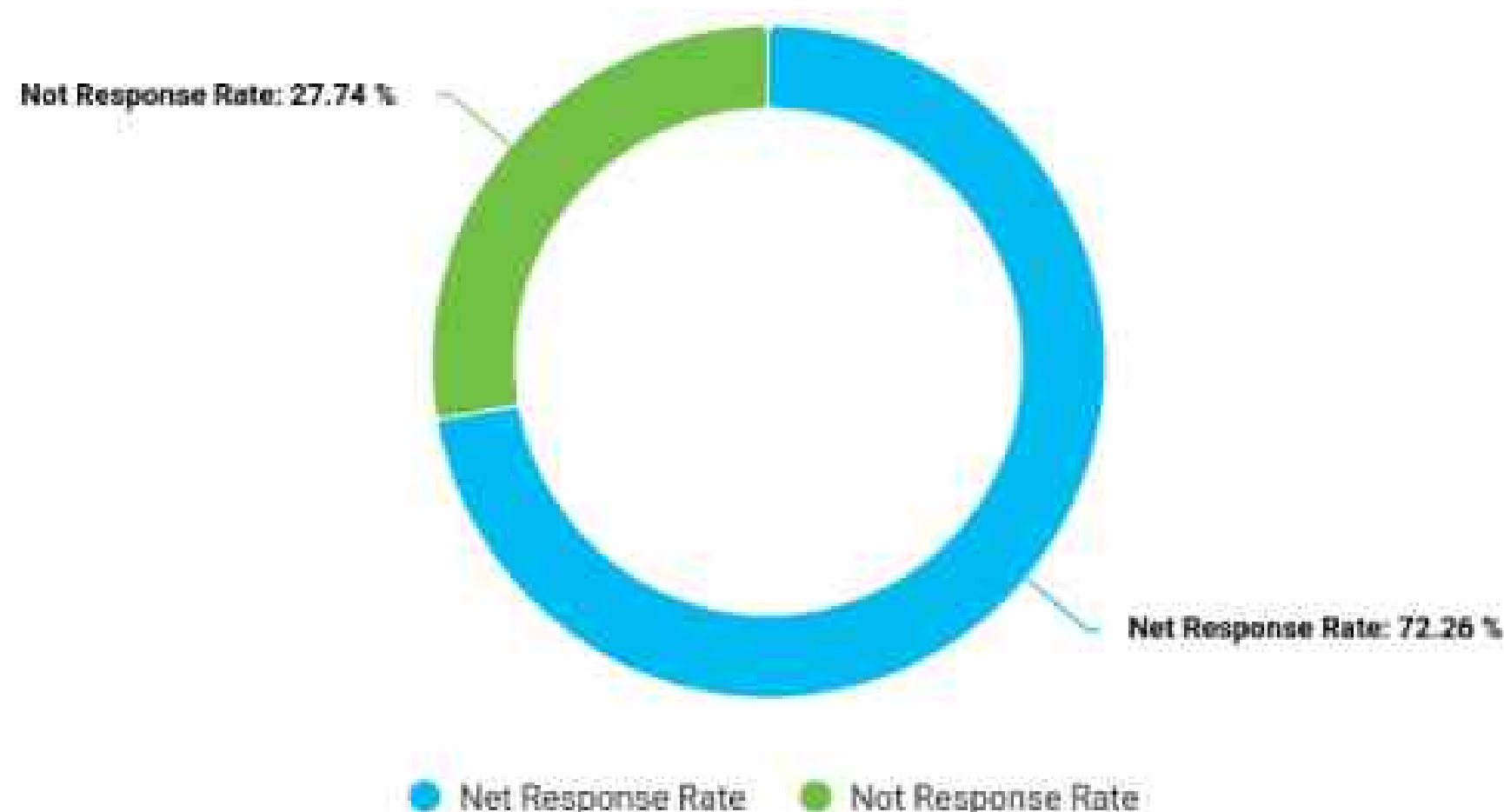
KARAKTERISTIK RESPONDEN

3.1 Total Responden

Dari pengumpulan data yang menjadi target populasi adalah alumni yang 2 tahun setelah lulus dikarenakan akan mampu menilai pekerjaannya serta kompetensi yang diberikan almamater terhadap karir mereka. Jumlah lulusan pada tahun 2022 adalah 703 dari 11 Program Studi yang ada di Politeknik Pariwisata Bali. Dari target subyek sebesar 703, yang bersedia mengisi kuesioner tracer study sebesar 508 alumni dan ini dijadikan sebagai responden. Maka response rate tracer study sebesar 72.26 % seperti pada Gambar 3

Net Response Rate

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



Gambar 3
Net Response Rate

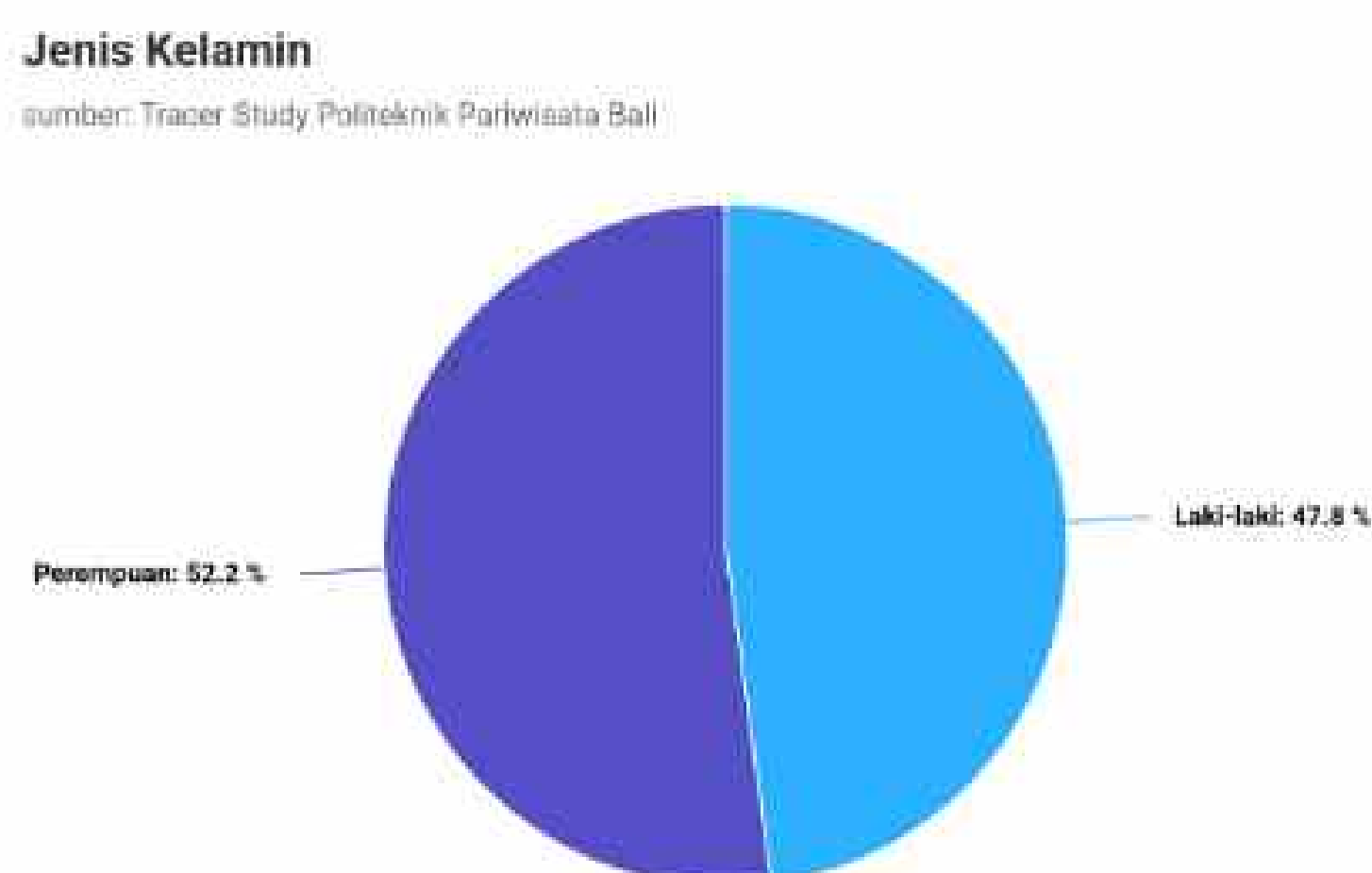
Pada Gambar 3 dapat dilihat besarnya net response rate tracer study 2022 sebesar 72,26%. Sedangkan jika melihat berdasarkan hasil respon rate di program studi dapat dilihat pada Gambar 4 berikut ini.



Gambar 4
Net Response Rate Program Studi

3.2 Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden lulusan 2022 dalam tracer study 2024 seperti tampak pada Gambar 5 dimana jenis kelamin laki-laki mendominasi pengisian kuesioner sebesar 53,8% dibanding jenis kelamin perempuan sebesar 46,2%.



Gambar 5
Jenis Kelamin Responden

3.3 Index Prestasi (IP)

Gambaran mengenai nilai akademik yang diraih alumni Politeknik Pariwisata Bali salah satunya adalah dengan melihat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa rata-rata IPK alumni menunjukkan hasil yang cukup baik. Jika lebih detail melihat dari tiap prodi, maka IPK tertinggi berasal dari program studi D4 Manajemen Akuntansi Hospitaliti sebesar 3.77, sedangkan IPK terendah berasal dari program studi S2 Magister Terapan Pariwisata yaitu sebesar 2.59. Besarnya IPK tidak menjamin bahwa prestasi akademiknya lebih baik daripada yang memiliki IPK kecil. Maka dari itu, IPK tidak sepenuhnya menentukan baik tidaknya prestasi akademik dari alumni prodi yang bersangkutan.

Prodi	IPK
Bisnis Hospitaliti	3.65
Manajemen Konvensi dan Perhelatan	3.74
Administrasi Perhotelan	3.71
Manajemen Akuntansi Hospitaliti	3.77
Magister Terapan Pariwisata	2.59
Manajemen Divisi Kamar	3.70
Manajemen Tata Hidangan	3.64

Tabel 2
Rata-Rata IPK Responden Tiap Prodi

3.4 Perkejaan Lulusan



Gambar 6
Kriteria Pekerja Lulusan

Dalam pelaksanaan Tracer study, berdasarkan Gambar 6 kriteria pekerjaan lulusan saat ini dikelompokkan ke dalam 6 kategori, yaitu

bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, tidak kerja tetapi sedang mencari kerja, belum bekerja dan menikah/mengurus keluarga. Untuk alumni Politeknik Pariwisata Bali lulusan 2022, berdasarkan tabel data responden yang masuk didapatkan bahwa pekerjaan lulusan saat ini sebagian besar adalah bekerja (81,9%). Hasil ini memberikan gambaran bahwa keseluruhan alumni lulusan 2022 status pekerjaan saat ini adalah bekerja.

No	Program Studi	Jumlah Alumni yang mengisi	Jumlah Alumni Yang Bekerja	Persentase Alumni Yang Bekerja (%)
1	Administrasi Perhotelan	60	41	78.33%
2	Bisnis Hospitality	35	26	74.29%
3	Destinasi Pariwisata	24	20	83.33%
4	Magister Terapan Pariwisata	16	14	87.50%
5	Manajemen Akuntasni Hospitaliti	54	47	87.04%
6	Manajemen Bisnis Perjalanan	12	9	75.00%
7	Manajemen Divisi Kamar	74	67	90.54%
8	Manajemen Kepariwisataa	31	26	83.87%
9	Manajemen Konvensi dan Perhelatan	33	21	63.64%
10	Manajemen Tata Boga	83	65	78.31%
11	Manajemen Tata Hidangan	86	74	86.05%

Tabel 3
Pekerjaan Lulusan Per Prodi

Dari jumlah yang bekerja ini, persentase alumni Politeknik Pariwisata Bali lulusan 2022. Jika dilihat berdasarkan Tabel 3 jumlah alumni yang paling banyak bekerja berasal dari Prodi Manajemen Tata Hidang (74 orang). Besarnya persentase dan jumlah alumni yang bekerja memberikan gambaran bahwa ketika telah lulus kuliah keahlian alumni lebih tepat digunakan untuk bekerja.

Katagori	Total
Bekerja	416
Wiraswasta	38
Melanjutkan pendidikan	11
Tidak Kerja tetapi sedang mencari pekerjaan	26
Belum bekerja	10
Menikah / Mengurus keluarga	7

Tabel 4
Jumlah Responden Per kriteria

Berdasarkan Tabel 4 tidak semua alumni Politeknik Pariwisata Bali lulusan 2022 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwiraswasta ataupun melanjutkan studi. Alumni Politeknik Pariwisata Bali yang memilih untuk melanjutkan studi sebanyak 11 orang. Alumni Politeknik Pariwisata Bali lulusan 2022 yang memutuskan berwiraswasta sebanyak 38 orang.

BAB IV

PENILAIAN ALUMNI TERHADAP POLITEKNIK PARIWISATA BALI

4.1 Aspek Pembelajaran Umum



Gambar 7
Aspek Pembelajaran Umum

Berdasarkan gambar diatas penilaian responden terhadap berbagai aspek pembelajaran. Secara umum, aspek magang memperoleh skor tertinggi dengan nilai rata-rata 3,35, menandakan bahwa kegiatan ini sangat efektif dalam memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Diikuti oleh kerja lapangan dengan skor 3,28 dan praktikum sebesar 3,24, kedua aspek ini menunjukkan peran signifikan dalam membangun keterampilan teknis dan pemahaman langsung di lapangan. Aspek perkuliahan dan Project-Based Learning masing-masing mendapatkan nilai 3,11, yang menunjukkan efektivitas pembelajaran berbasis teori dan proyek dalam mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa. Sementara itu, diskusi dan pengabdian kepada masyarakat memperoleh nilai 3,14, mencerminkan peran positif keduanya dalam mendorong interaksi serta kontribusi sosial mahasiswa. Adapun penelitian memiliki skor 3,08 dan demonstrasi sebesar 3,03, yang mengindikasikan metode ini cukup efektif dalam pengembangan keterampilan analitis dan aplikatif. Sebaliknya, wirausaha mendapat skor 3,00, sedangkan seminar memiliki nilai terendah 2,99, menunjukkan

perlunya peningkatan pada efektivitas kedua kegiatan ini. Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa metode pembelajaran berbasis praktik seperti magang dan kerja lapangan cenderung lebih dihargai dibandingkan metode teoritis atau pasif.

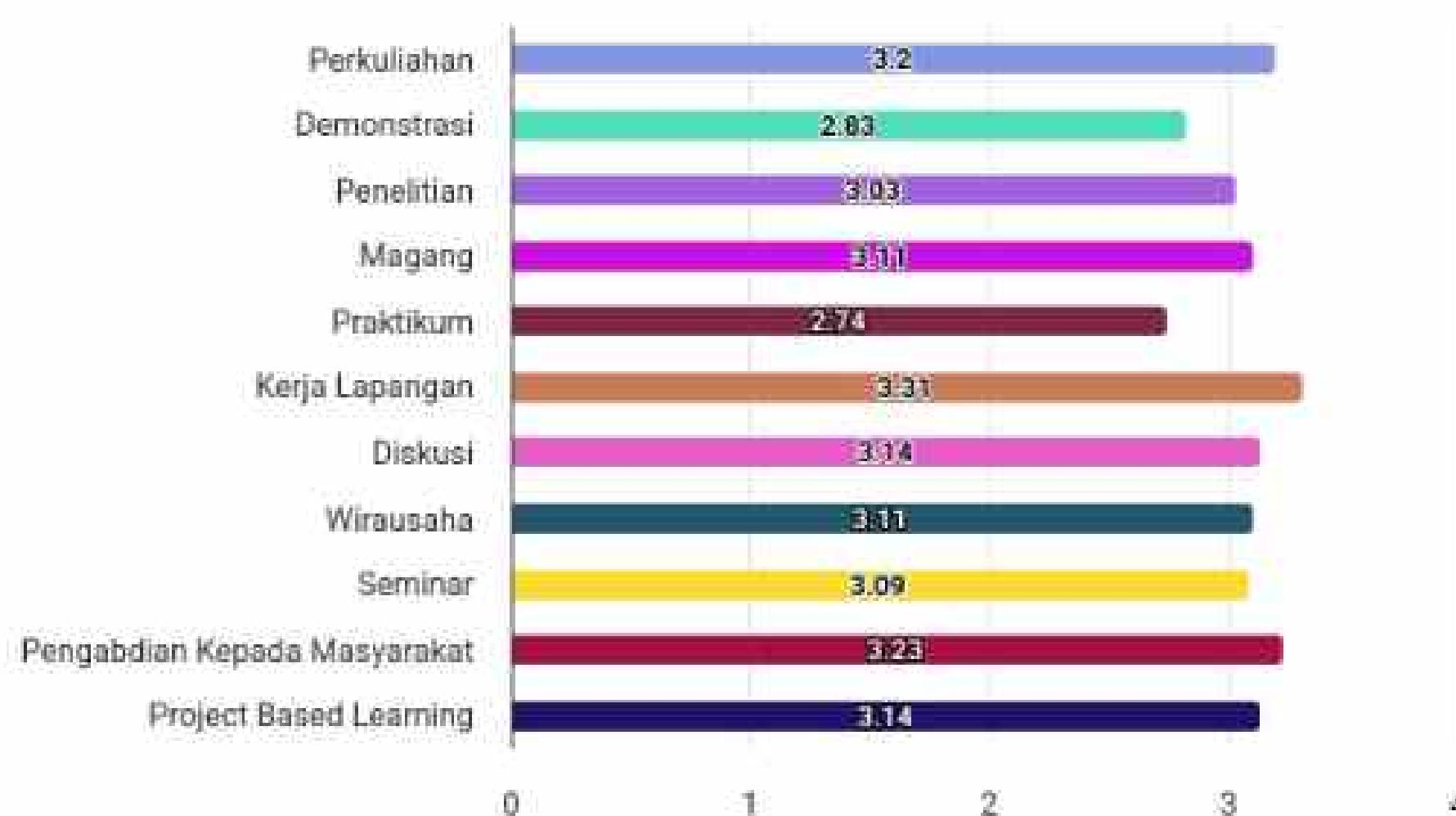
4.2 Aspek Pembelajaran Tiap Prodi

Aspek pembelajaran tentunya secara teknis berada pada masing-masing prodi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali, dari hasil penelitian tracer study 2024 Politeknik Pariwisata Bali, terdapat 11 program studi yang bisa digambarkan aspek pembelajaran yang dinilai oleh lulusan tahun 2022.

1. Aspek Pembelajaran Bisnis Hospitaliti

Aspek Pembelajaran Prodi Bisnis Hospitaliti

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



Gambar 8
Aspek Pembelajaran Prodi (BHP)

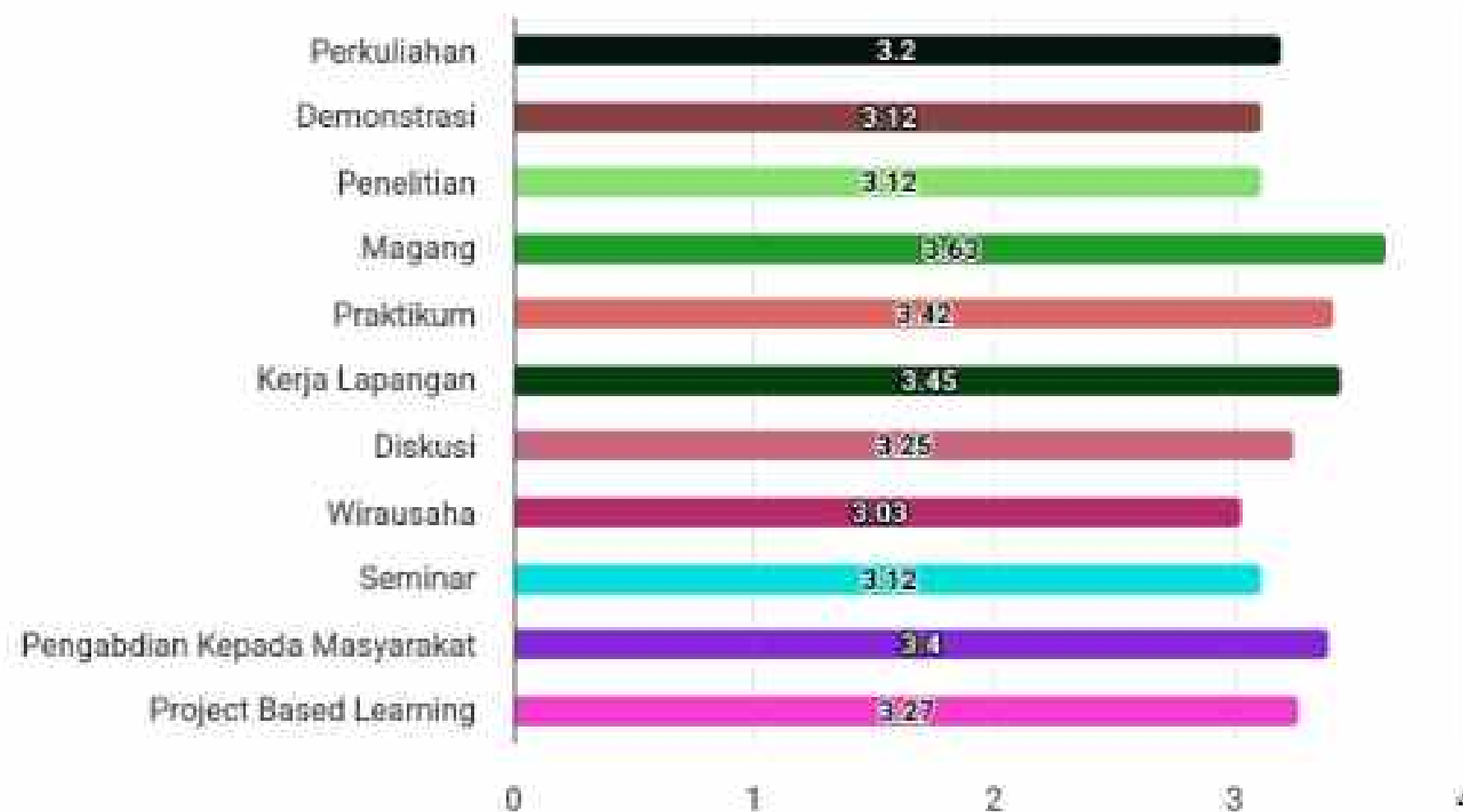
Berdasarkan gambar 8 diatas, Metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Kerja Lapangan (3.31), Pengabdian Kepada Masyarakat (3.23), dan Project Based Learning (3.14), mendapatkan apresiasi tinggi dari mahasiswa Program Studi Bisnis Hospitaliti. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran praktis dianggap efektif dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Sebaliknya, metode pembelajaran seperti Demonstrasi (2.83) dan Praktikum (2.74) memperoleh skor lebih rendah, yang

mungkin mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan dalam pelaksanaannya agar lebih relevan dan menarik bagi mahasiswa.

2. Aspek Pembelajaran Administrasi Perhotelan

Aspek Pembelajaran Prodi Administrasi Perhotelan

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



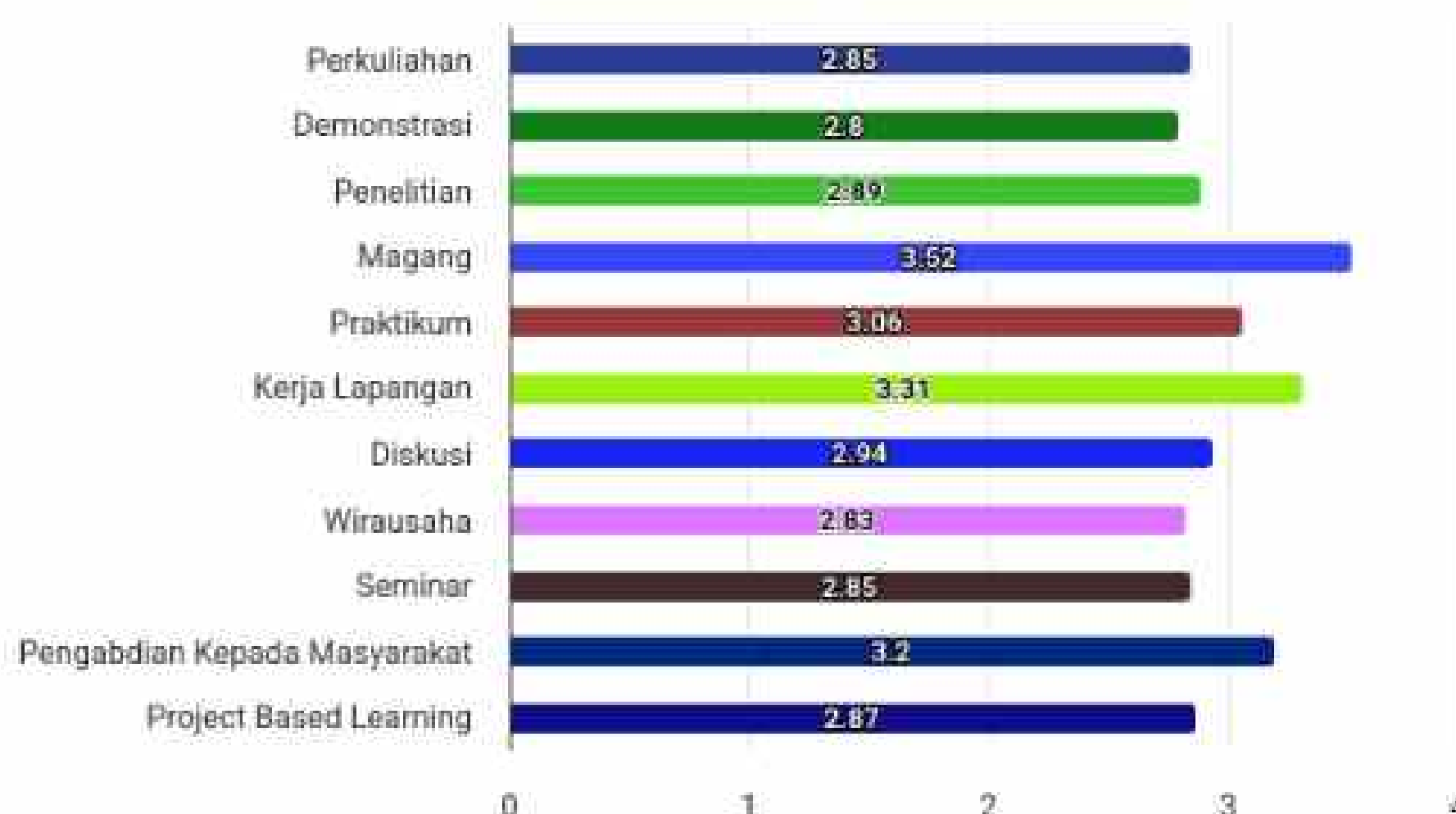
Gambar 9
Aspek Pembelajaran Prodi (ADH)

Berdasarkan gambar 9 diatas, Metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Magang (3.63), Kerja Lapangan (3.45), dan Pengabdian kepada Masyarakat (3.40), memperoleh apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Administrasi Perhotelan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja dan meningkatkan keterampilan mereka secara langsung. Di sisi lain, metode seperti Wirausaha (3.03) dan Seminar (3.12) mendapatkan apresiasi lebih rendah dibanding metode lainnya. Hal ini menunjukkan perlunya evaluasi dan pengembangan agar metode tersebut dapat lebih relevan dan memberikan kontribusi maksimal dalam pembelajaran.

3. Aspek Pembelajaran Manajemen Akuntansi Hospitaliti

Aspek Pembelajaran Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



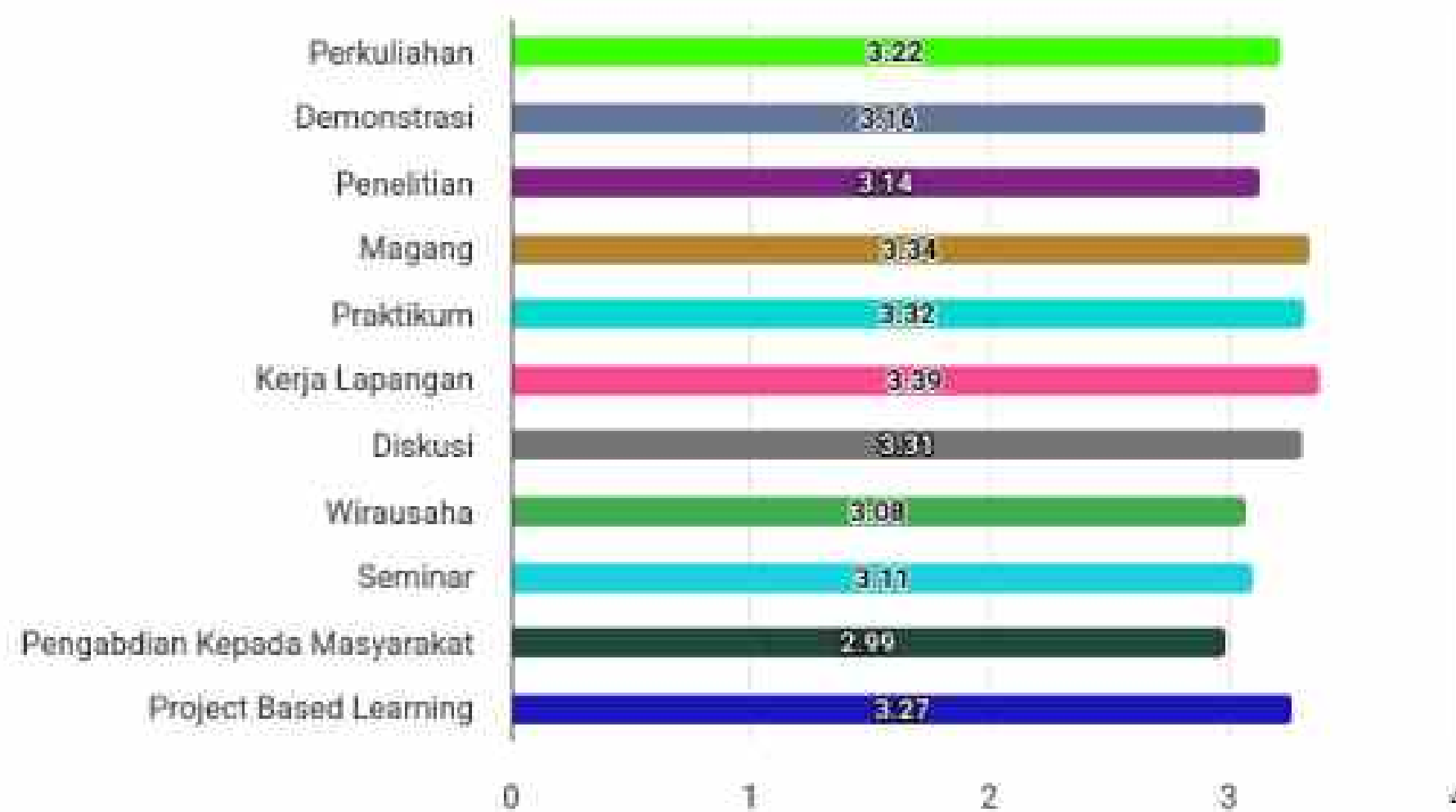
Gambar 10
Aspek Pembelajaran Prodi (MAH)

Berdasarkan gambar diatas, Metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Magang (3.52), Kerja Lapangan (3.31), dan Pengabdian kepada Masyarakat (3.20), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Wirausaha (2.83), Seminar (2.85), dan Demonstrasi (2.80) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

4. Aspek Pembelajaran Manajemen Divisi Kamar

Aspek Pembelajaran Prodi Manajemen Divisi Kamar

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



Gambar 11
Aspek Pembelajaran Prodi (DIK)

Berdasarkan gambar di atas, metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Kerja Lapangan (3.39), Magang (3.34), dan Praktikum (3.32), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Manajemen Divisi Kamar. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Pengabdian kepada Masyarakat (2.99), Wirausaha (3.08), dan Seminar (3.11) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

5. Aspek Pembelajaran Manajemen Tata Hidangan

Aspek Pembelajaran Prodi Manajemen Tata Hidangan

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



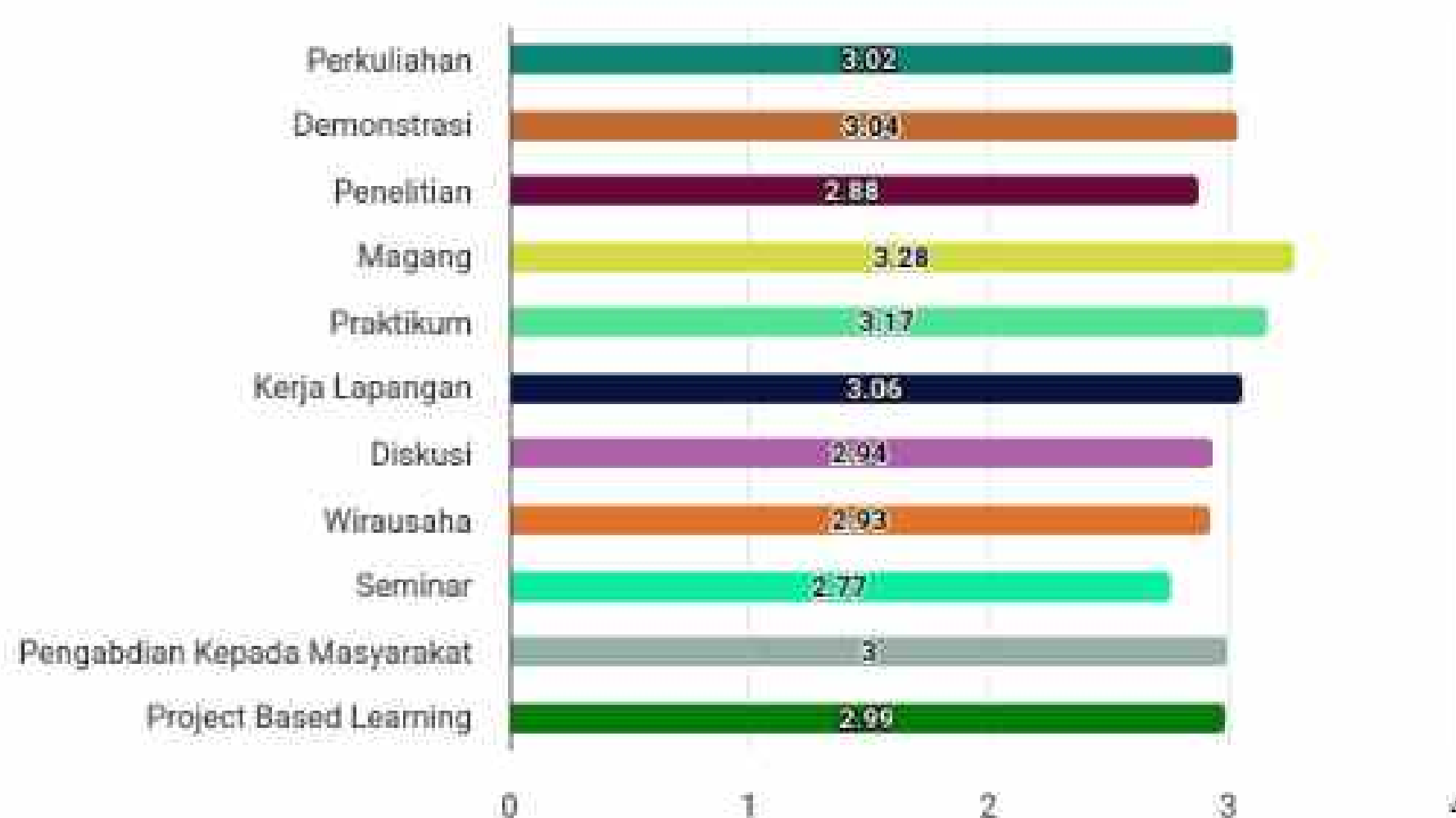
Gambar 12
Aspek Pembelajaran Prodi (TAH)

Berdasarkan gambar di atas, metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Praktikum (3.36), Magang (3.33), dan Kerja Lapangan (3.21), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Manajemen Tata Hidangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Seminar (2.90), Pengabdian kepada Masyarakat (3.03), dan Project Based Learning (3.03) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

6. Aspek Pembelajaran Manajemen Tata Boga

Aspek Pembelajaran Prodi Manajemen Tata Boga

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



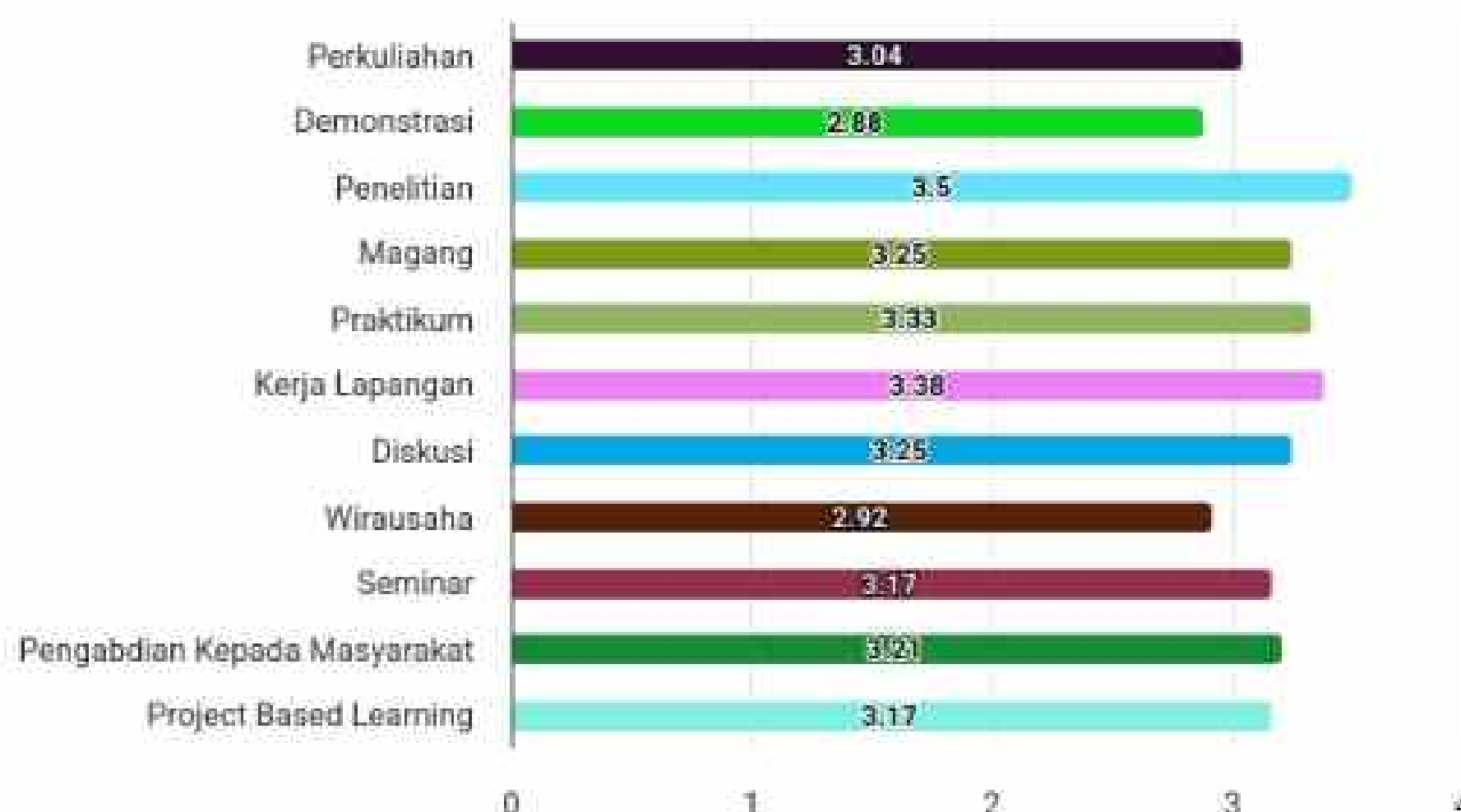
Gambar 13
Aspek Pembelajaran Prodi (TB)

Berdasarkan gambar di atas, metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Magang (3.28), Praktikum (3.17), dan Kerja Lapangan (3.06), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Manajemen Tata Boga. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Seminar (2.77), Wirausaha (2.93), dan Penelitian (2.88) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

7. Aspek Pembelajaran Destinasi Pariwisata

Aspek Pembelajaran Prodi Destinasi Pariwisata

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



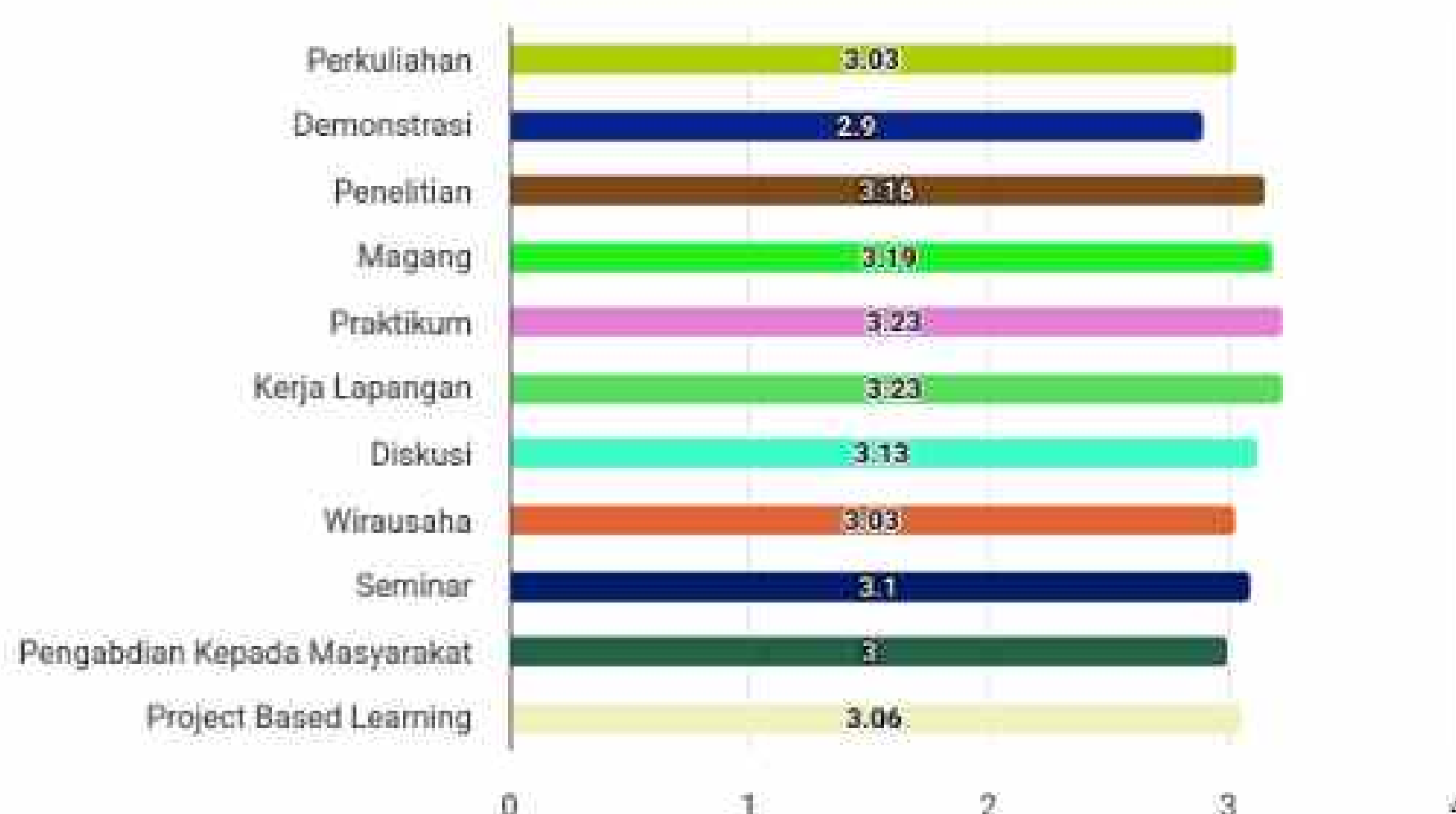
Gambar 14
Aspek Pembelajaran Prodi (DEP)

Berdasarkan gambar di atas, metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Kerja Lapangan (3.38), Praktikum (3.33), dan Magang (3.25), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Destinasi Pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Demonstrasi (2.88), Wirausaha (2.92), dan Perkuliahan (3.04) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

8. Aspek Pembelajaran Manajemen Kepariwisataan

Aspek Pembelajaran Prodi Manajemen Kepariwisataan

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



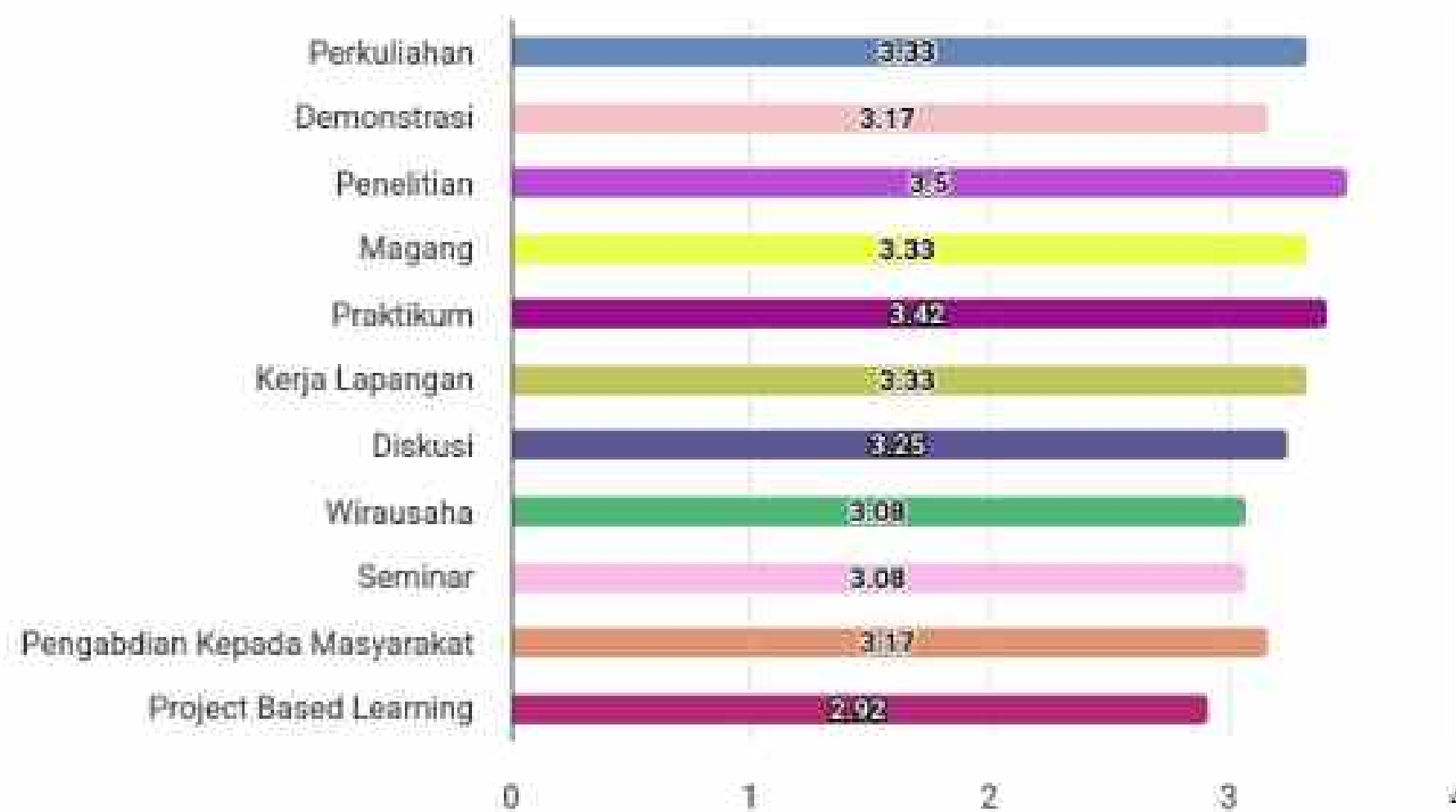
Gambar 15
Aspek Pembelajaran Prodi (MKH)

Berdasarkan gambar di atas, metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Praktikum (3.23), Kerja Lapangan (3.23), dan Magang (3.19), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Manajemen Kepariwisataan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Demonstrasi (2.90), Wirausaha (3.03), dan Project Based Learning (3.06) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

9. Aspek Pembelajaran Manajemen Bisnis Perjalanan

Aspek Pembelajaran Prodi Manajemen Bisnis Perjalanan

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



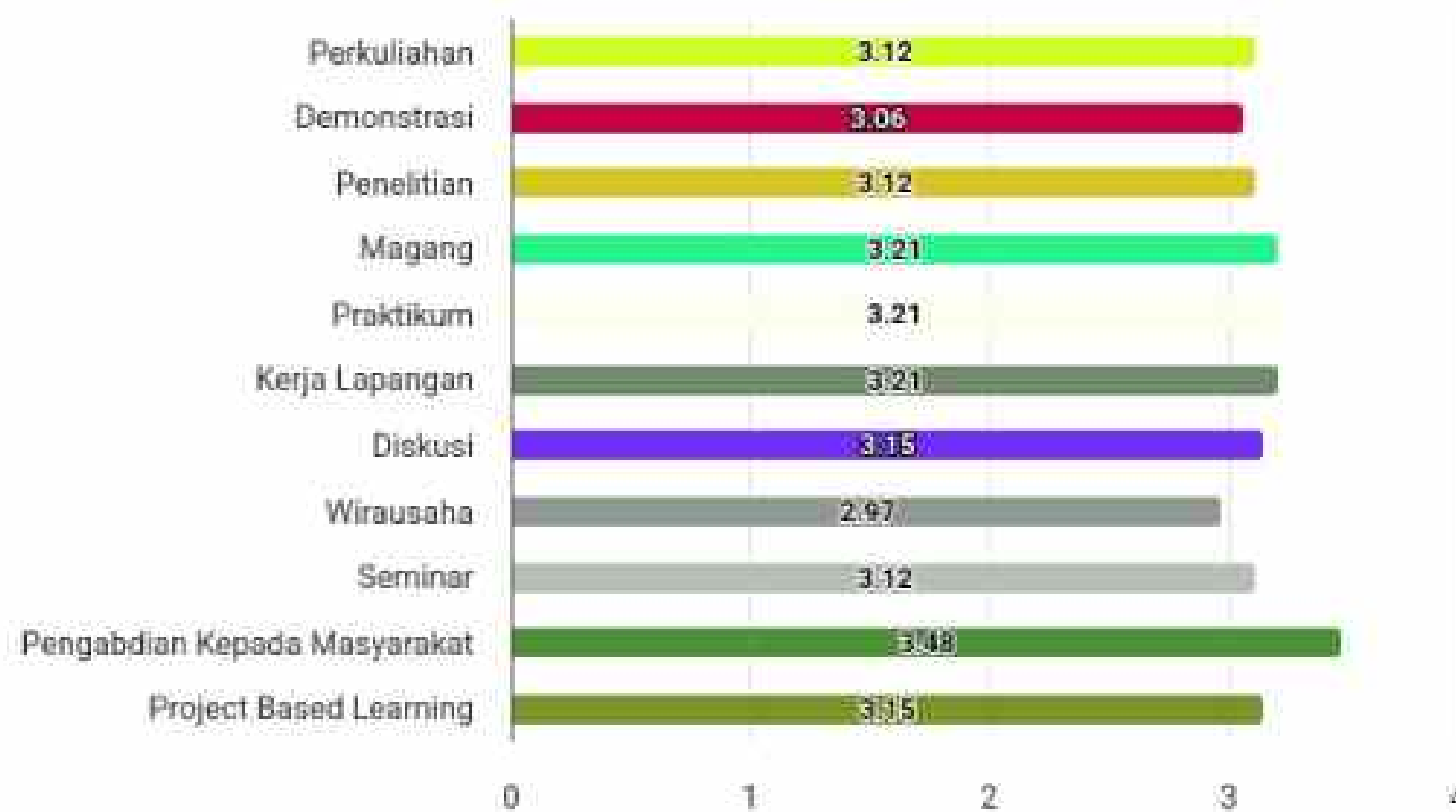
Gambar 16
Aspek Pembelajaran Prodi (MBP)

Berdasarkan gambar di atas, metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Praktikum (3.42), Magang (3.33), dan Kerja Lapangan (3.33), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Project Based Learning (2.92), Seminar (3.08), dan Wirausaha (3.08) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

10. Aspek Pembelajaran Konvensi & Perhelatan

Aspek Pembelajaran Prodi Manajemen Konvensi dan Perhelatan

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



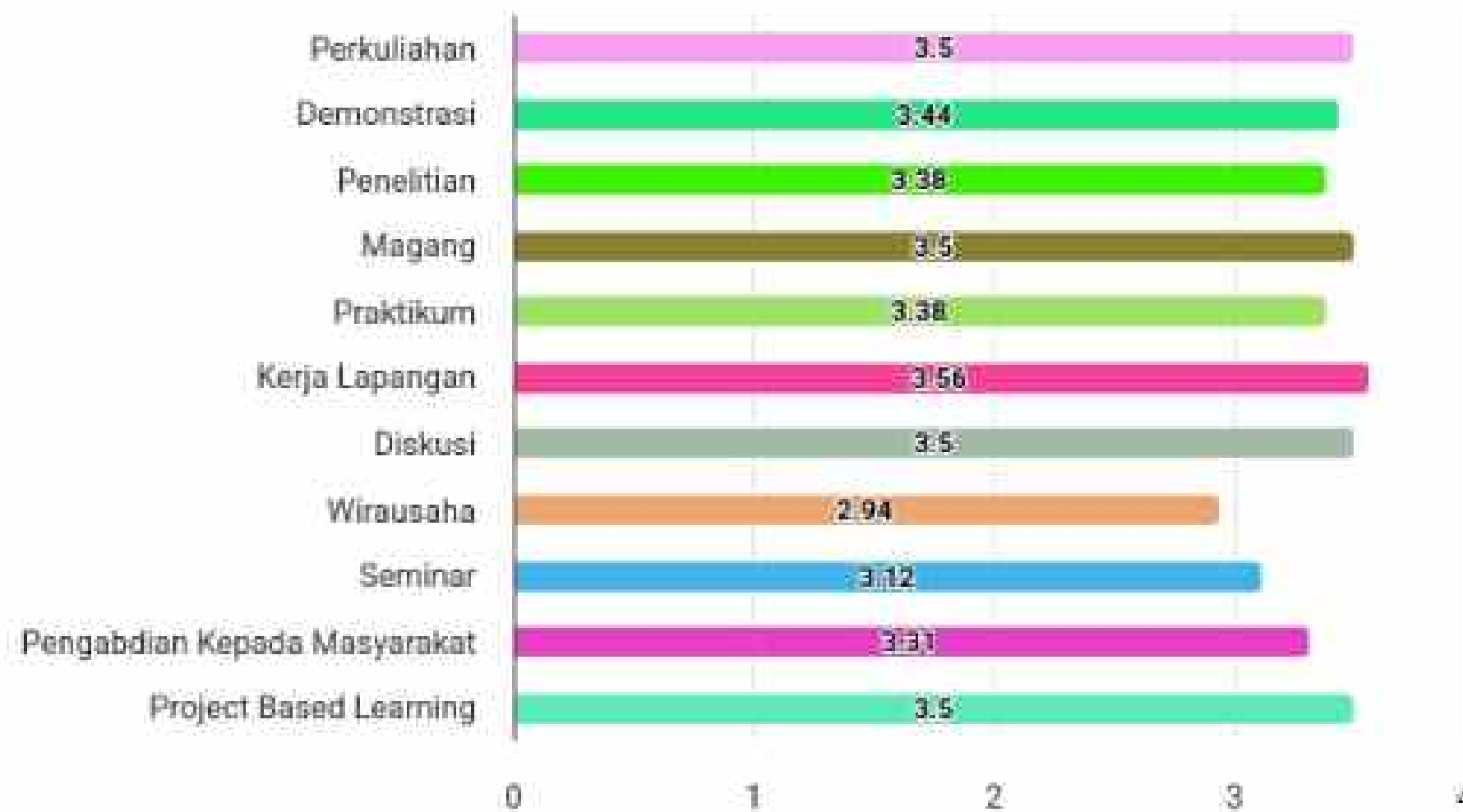
Gambar 17
Aspek Pembelajaran Prodi (MKH)

Berdasarkan gambar di atas, metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Pengabdian kepada Masyarakat (3.48), Magang (3.21), dan Praktikum (3.21), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Manajemen Konvensi dan Perhelatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Wirausaha (2.97), Demonstrasi (3.06), dan Seminar (3.12) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

11. Aspek Pembelajaran Magister Terapan Pariwisata

Aspek Pembelajaran Prodi Magister Terapan Pariwisata

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



Gambar 18
Aspek Pembelajaran Prodi (MTP)

Berdasarkan gambar di atas, metode pembelajaran berbasis praktik langsung, seperti Kerja Lapangan (3.56), Magang (3.50), dan Praktikum (3.38), mendapatkan apresiasi tertinggi dari mahasiswa Program Studi Magister Terapan Pariwisata. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis sangat dihargai karena relevansinya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, metode seperti Wirausaha (2.94), Seminar (3.12), dan Demonstrasi (3.44) memperoleh skor lebih rendah. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas metode ini dalam mendukung pembelajaran mahasiswa.

BAB V

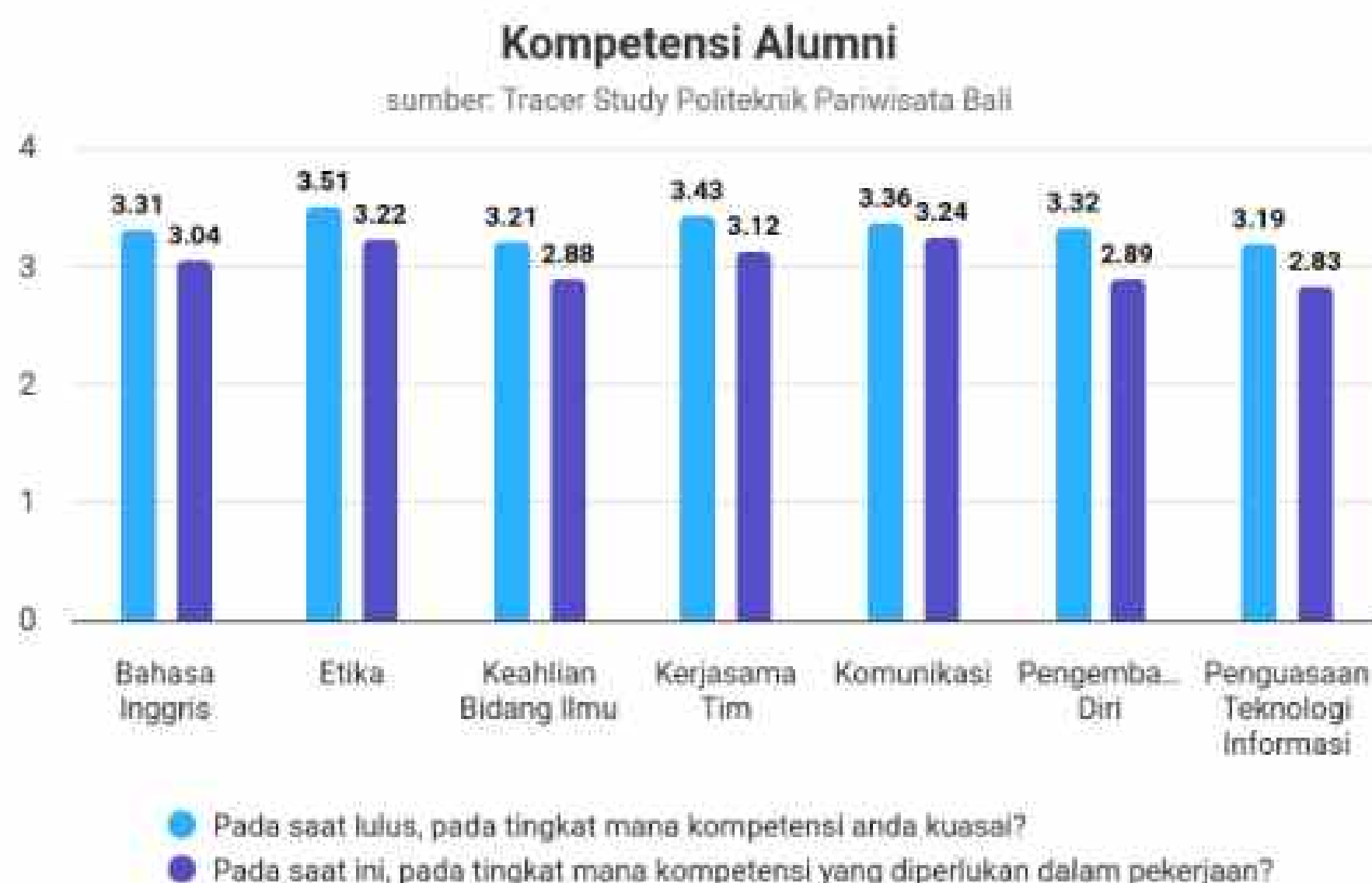
KOMPETENSI ALUMNI

5.1 Kompetensi Alumni Umum

Sesuai konsep dasar tracer study pada bab sebelumnya, bahwa kemampuan alumni Politeknik Pariwisata Bali bisa dinilai dari hard skill dan soft skill yang didapat dari selama proses pembelajaran di Politeknik Pariwisata Bali. Dalam survei alumni lulusan tahun 2022 diminta memberikan umpan balik atau penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang mereka miliki. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-4 dimana 1 menyatakan kurang dan 4 menyatakan sangat baik. Kemudian dilakukan pengolahan data secara kategorial yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

Sesuai dengan instrumen dari Ristekdikti pada penilaian kompetensi lulusan, bahwa responden akan menilai dua kondisi berbeda yaitu:

- a. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi anda kuasai?
- b. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan?



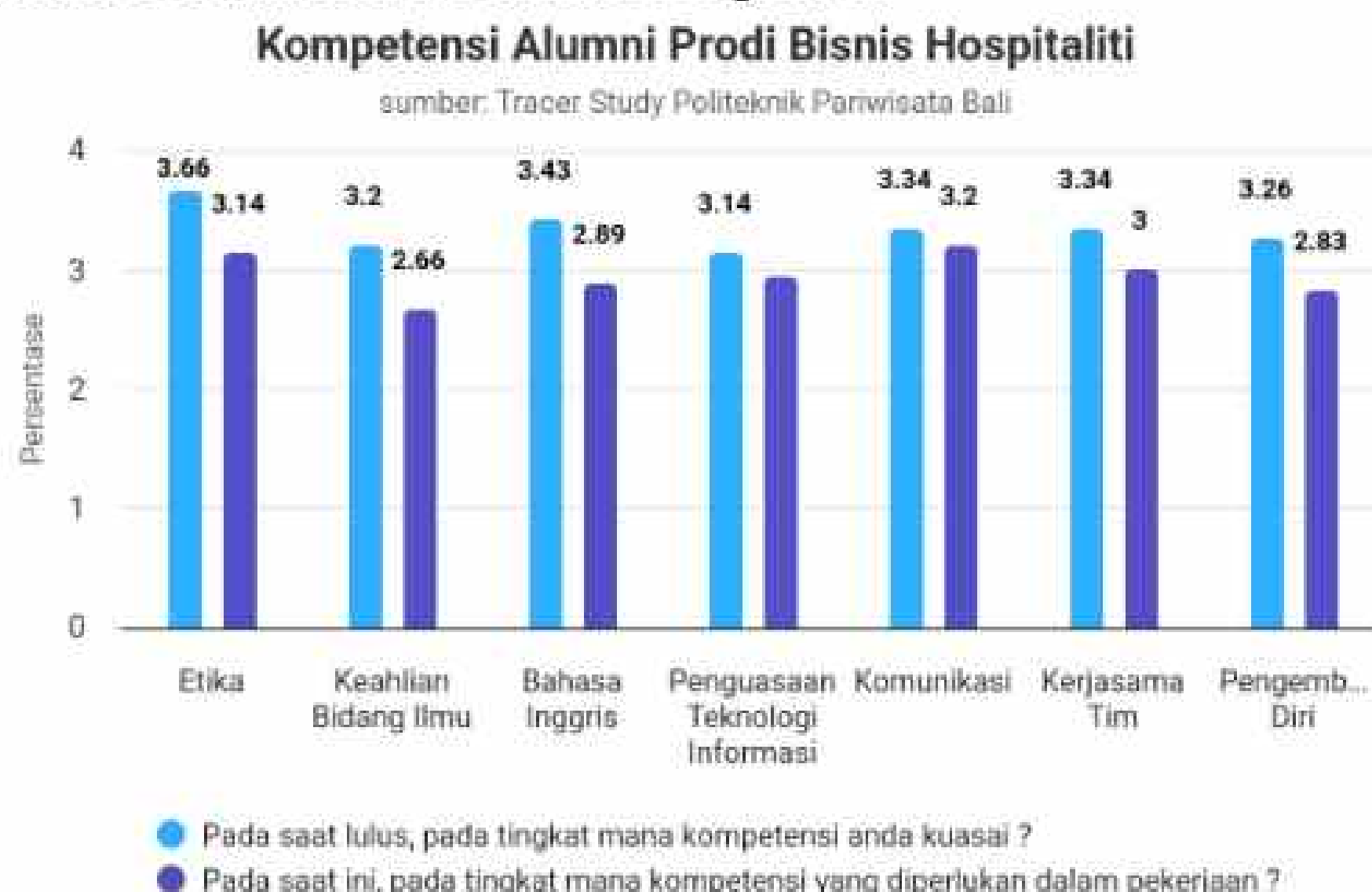
Gambar 19
Kompetensi Alumni

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Kerjasama Tim (3.43), Etika (3.51), dan Komunikasi (3.36). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Keahlian Bidang Ilmu (2.88), Penguasaan Teknologi Informasi (2.83), dan Pengembangan Diri (2.89) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

5.2 Kompetensi Alumni Prodi

Kompetensi Alumni tentunya secara teknis berada pada masing-masing prodi di lingkungan Politeknik Pariwisata Bali, dari hasil penelitian tracer study 2024 Politeknik Pariwisata Bali, terdapat 11 program studi yang bisa digambarkan kompetensi alumni yang dinilai oleh lulusan tahun 2022.

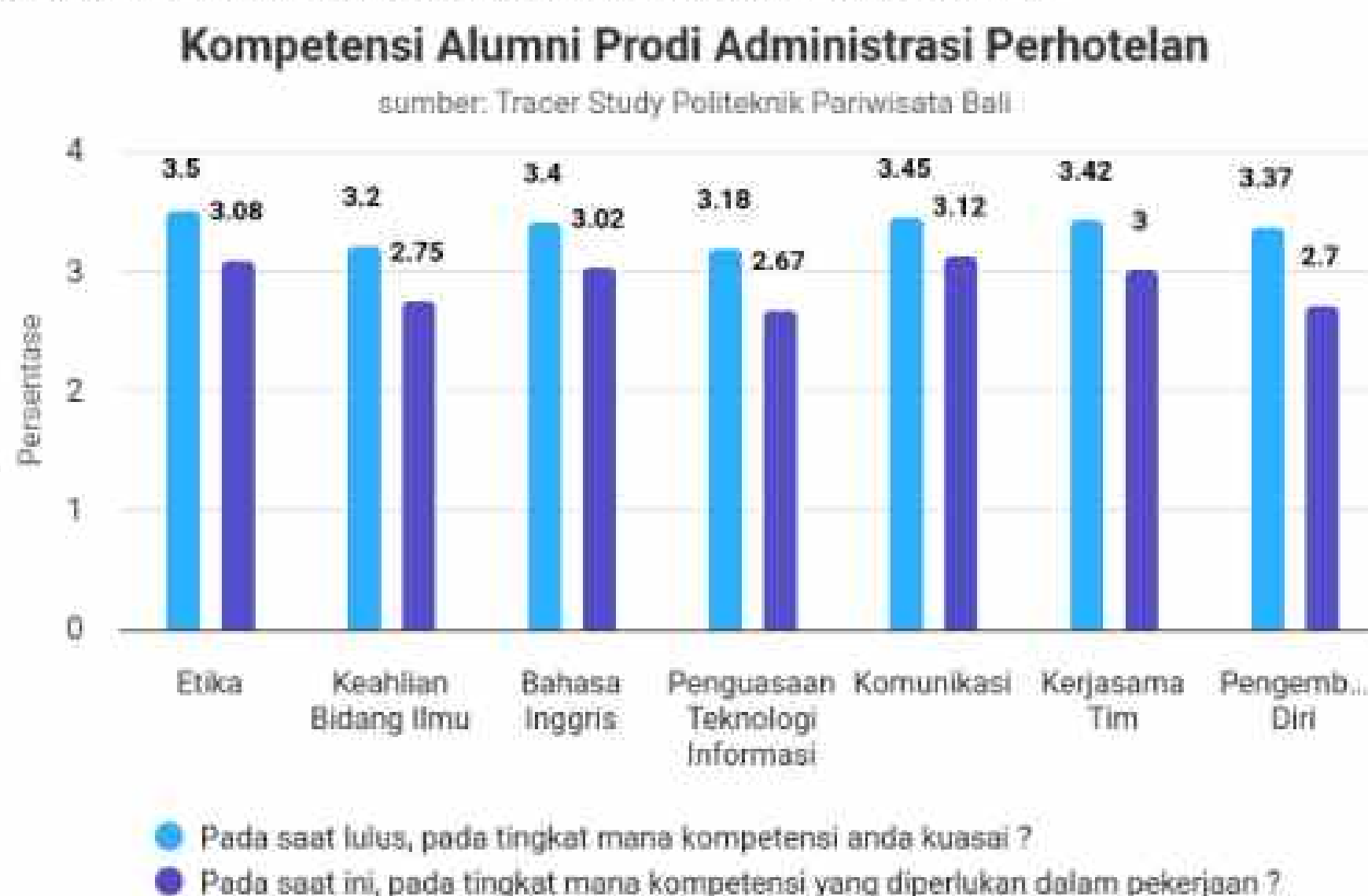
1. Kompetensi Alumni Prodi Bisnis Hospitaliti



Gambar 20
Kompetensi Alumni Prodi (BHP)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Etika (3.66), Kerjasama Tim (3.34), dan Komunikasi (3.34). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Keahlian Bidang Ilmu (2.66), Penguasaan Teknologi Informasi (2.89), dan Pengembangan Diri (2.83) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

2. Kompetensi Alumni Prodi Administrasi Perhotelan

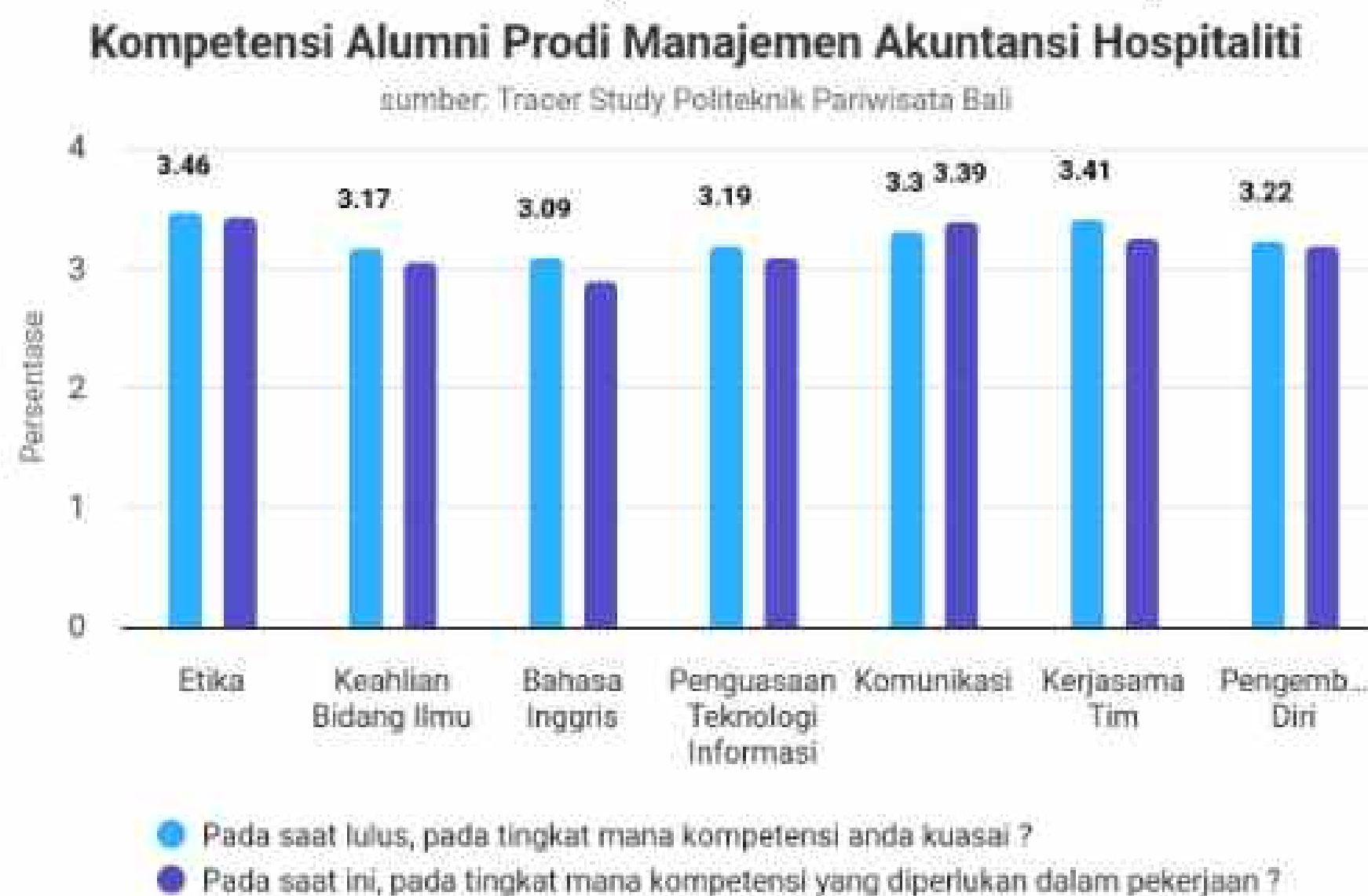


Gambar 21
Kompetensi Alumni Prodi (ADH)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Komunikasi (3.45), Kerjasama Tim (3.42), dan Etika (3.50). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, kerja sama, dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Keahlian

Bidang Ilmu (2.75), Penguasaan Teknologi Informasi (2.67), dan Pengembangan Diri (2.70) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

3. Kompetensi Alumni Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti



Gambar 22
Kompetensi Alumni Prodi (MAH)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Kerjasama Tim (3.41), Komunikasi (3.39), dan Etika (3.46). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, kerja sama, dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Bahasa Inggris (3.09), Penguasaan Teknologi Informasi (3.19), dan Pengembangan Diri (3.22) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

4. Kompetensi Alumni Prodi Manajemen Divisi Kamar



Gambar 23
Kompetensi Alumni Prodi (DIK)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Kerjasama Tim (3.55), Komunikasi (3.46), dan Etika (3.54). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, kerja sama, dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Penguasaan Teknologi Informasi (3.23), Pengembangan Diri (2.89), dan Keahlian Bidang Ilmu (3.00) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

5. Kompetensi Alumni Prodi Manajemen Tata Hidangan



Gambar 24
Kompetensi Alumni Prodi (TAH)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Etika (3.45), Kerjasama Tim (3.43), dan Komunikasi (3.30). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, kerja sama, dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Penguasaan Teknologi Informasi (2.74), Pengembangan Diri (2.94), dan Keahlian Bidang Ilmu (3.00) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

6. Kompetensi Alumni Prodi Manajemen Tata Boga



Gambar 25
Kompetensi Alumni Prodi (TB)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Etika (3.45), Bahasa Inggris (3.34), dan Kerjasama Tim (3.34). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, etika profesional, dan penguasaan bahasa asing sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Penguasaan Teknologi Informasi (2.51), Pengembangan Diri (2.71), dan Keahlian Bidang Ilmu (2.76) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

7. Kompetensi Alumni Prodi Destinasi Pariwisata



Gambar 26
Kompetensi Alumni Prodi (DEP)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Etika (3.62), Kerjasama Tim (3.54), dan Komunikasi (3.50). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, kerja sama, dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Bahasa Inggris (2.79), Penguasaan Teknologi Informasi (2.83), dan Pengembangan Diri (2.88) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

8. Kompetensi Alumni Prodi Manajemen Kepariwisata



Gambar 27
Kompetensi Alumni Prodi (MKP)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Komunikasi (3.61), Etika (3.48), dan Kerjasama Tim (3.35). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, komunikasi, dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Keahlian Bidang Ilmu (2.90), Penguasaan Teknologi Informasi (3.06), dan Bahasa Inggris (3.23) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

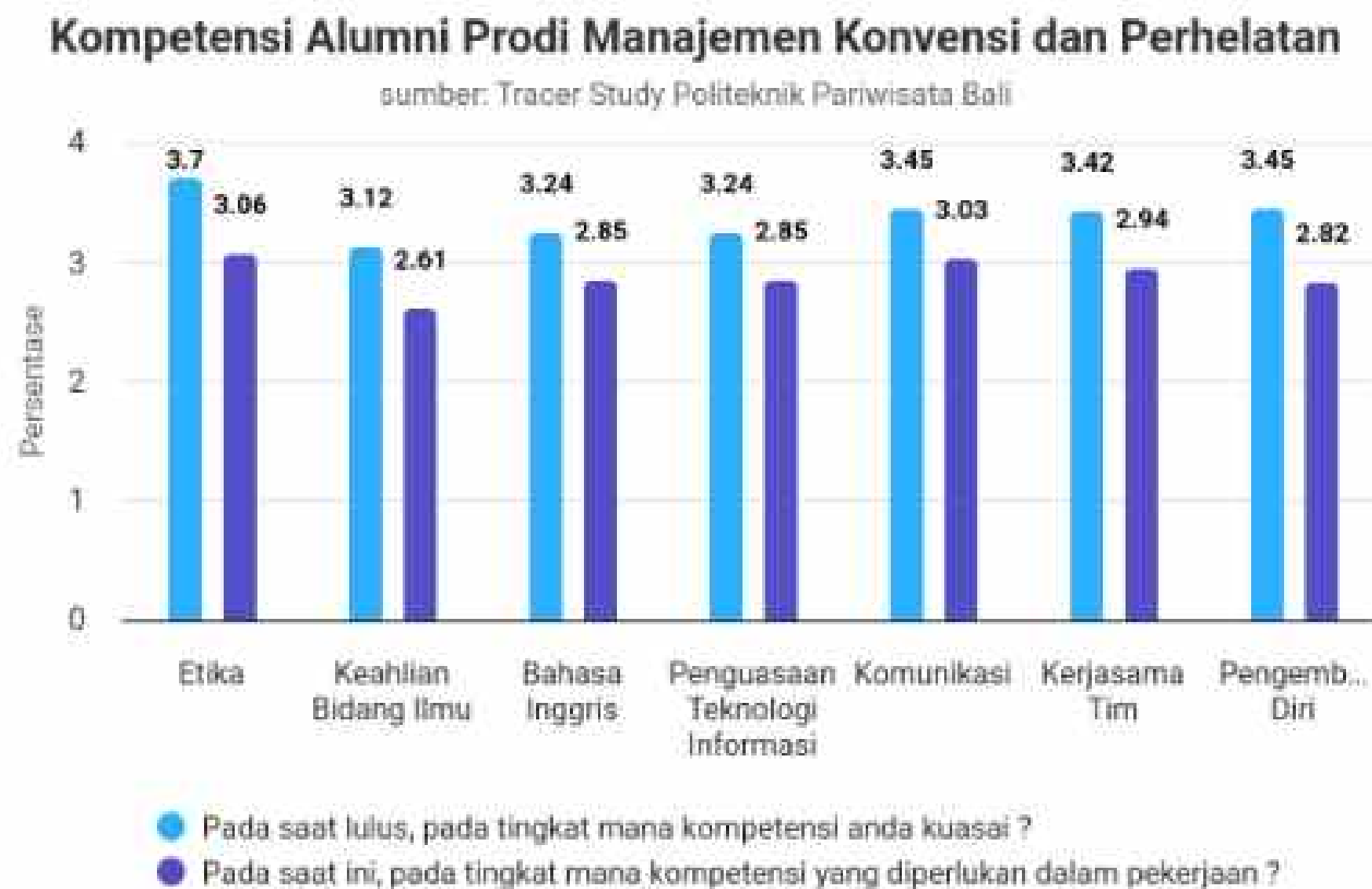
9. Kompetensi Alumni Prodi Manajemen Bisnis Perjalanan



Gambar 28
Kompetensi Alumni Prodi (MBP)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Penguasaan Teknologi Informasi (3.50), Komunikasi (3.33), dan Bahasa Inggris (3.33). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan teknis, komunikasi, dan penguasaan bahasa asing sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Keahlian Bidang Ilmu (2.75), Pengembangan Diri (2.92), dan Penguasaan Teknologi Informasi saat lulus (2.83) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

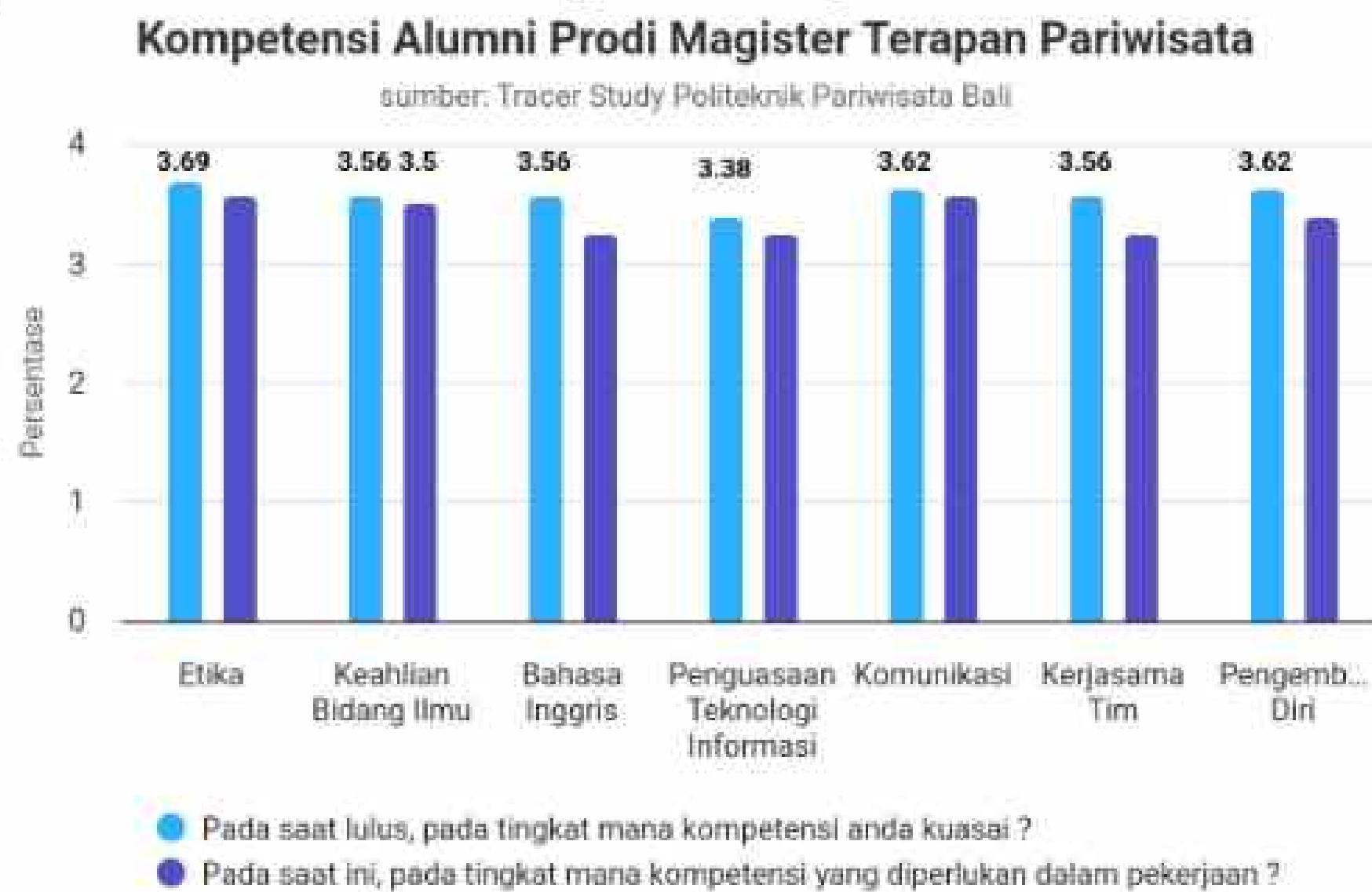
10. KOMPETENSI ALUMNI PRODI MANAJEMEN KONVENSI & PERHELATAN



Gambar 29
Kompetensi Alumni Prodi (MKH)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Etika (3.70), Komunikasi (3.45), dan Kerjasama Tim (3.42). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, komunikasi, dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Keahlian Bidang Ilmu (2.61), Penguasaan Teknologi Informasi (2.85), dan Pengembangan Diri (2.82) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

11. Kompetensi Alumni Prodi Magister Terapan Pariwisata



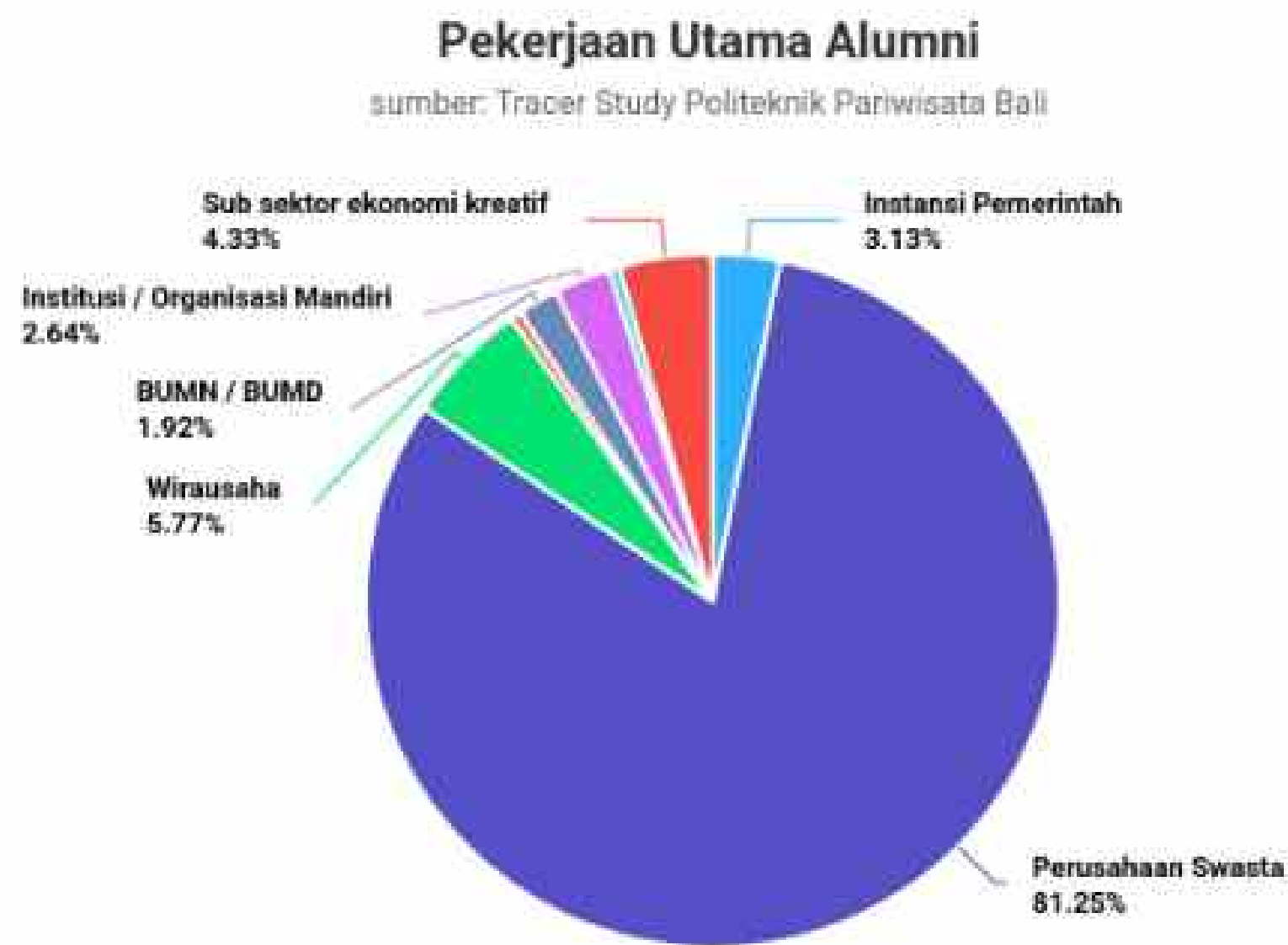
Gambar 30
Kompetensi Alumni Prodi (MTP)

Berdasarkan gambar di atas, kompetensi alumni yang mendapatkan apresiasi tertinggi terkait kebutuhan dunia kerja adalah Komunikasi (3.62), Kerjasama Tim (3.62), dan Etika (3.69). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal, kerja sama, dan etika profesional sangat dihargai dalam mempersiapkan alumni menghadapi tantangan di dunia kerja. Sebaliknya, kompetensi seperti Penguasaan Teknologi Informasi (3.38), Keahlian Bidang Ilmu (3.56), dan Bahasa Inggris (3.56) memiliki kesenjangan yang lebih besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut untuk meningkatkan relevansi dan kesiapan alumni dalam aspek-aspek tersebut.

BAB VI

MASA TRANSISI ALUMNI KE DUNIA KERJA

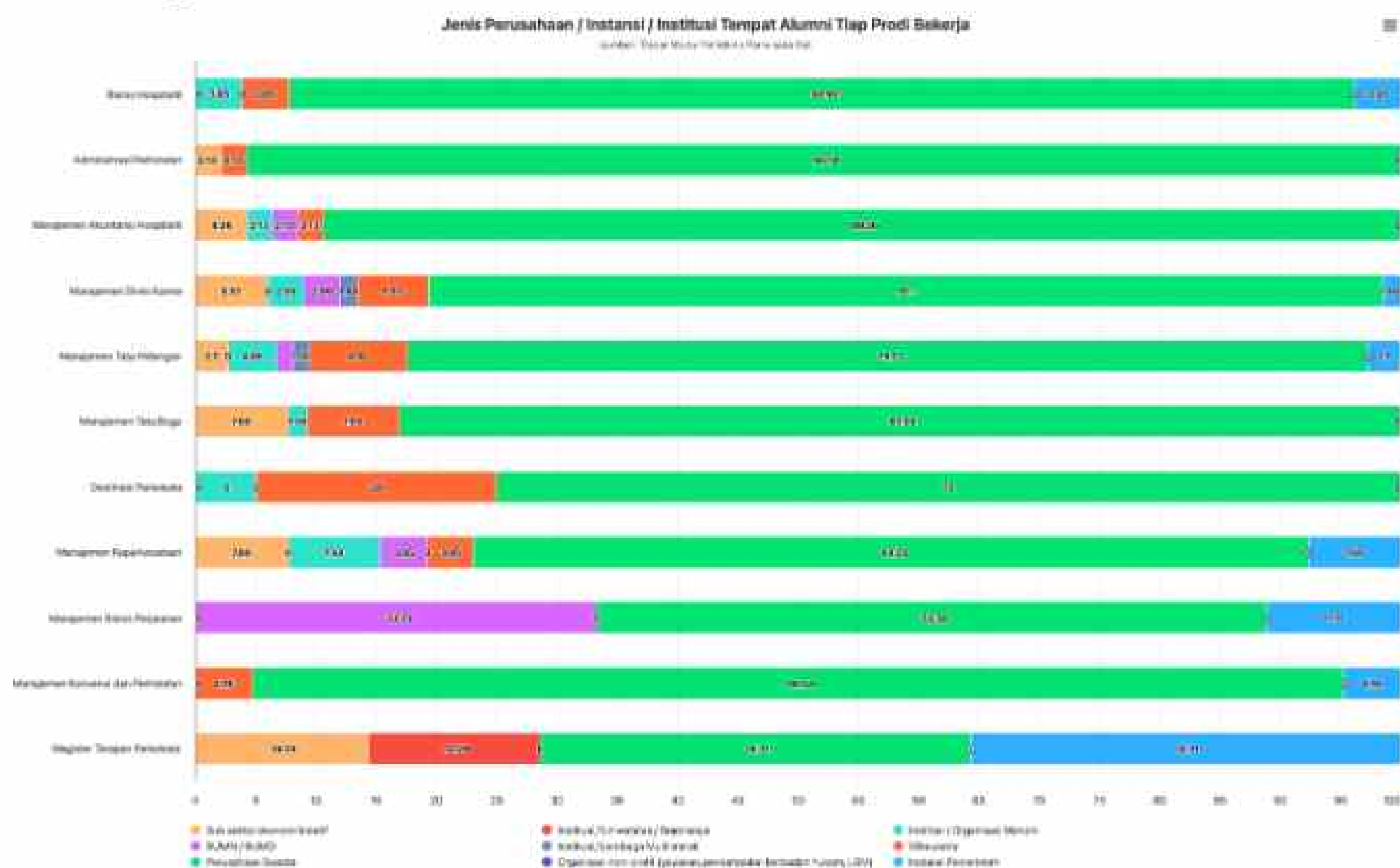
6.1 Jenis Perusahaan Alumni



Gambar 31
Jenis Pekerjaan Alumni

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memilih untuk bekerja di perusahaan swasta, mencapai 81,25%. Ini mengindikasikan bahwa sektor swasta, terutama di bidang pariwisata, masih menjadi tujuan utama bagi para lulusan perhotelan. Hal ini cukup masuk akal mengingat Bali sebagai destinasi wisata dunia yang memiliki banyak sekali peluang kerja di sektor ini.

6.2 Pekerjaan Utama Prodi



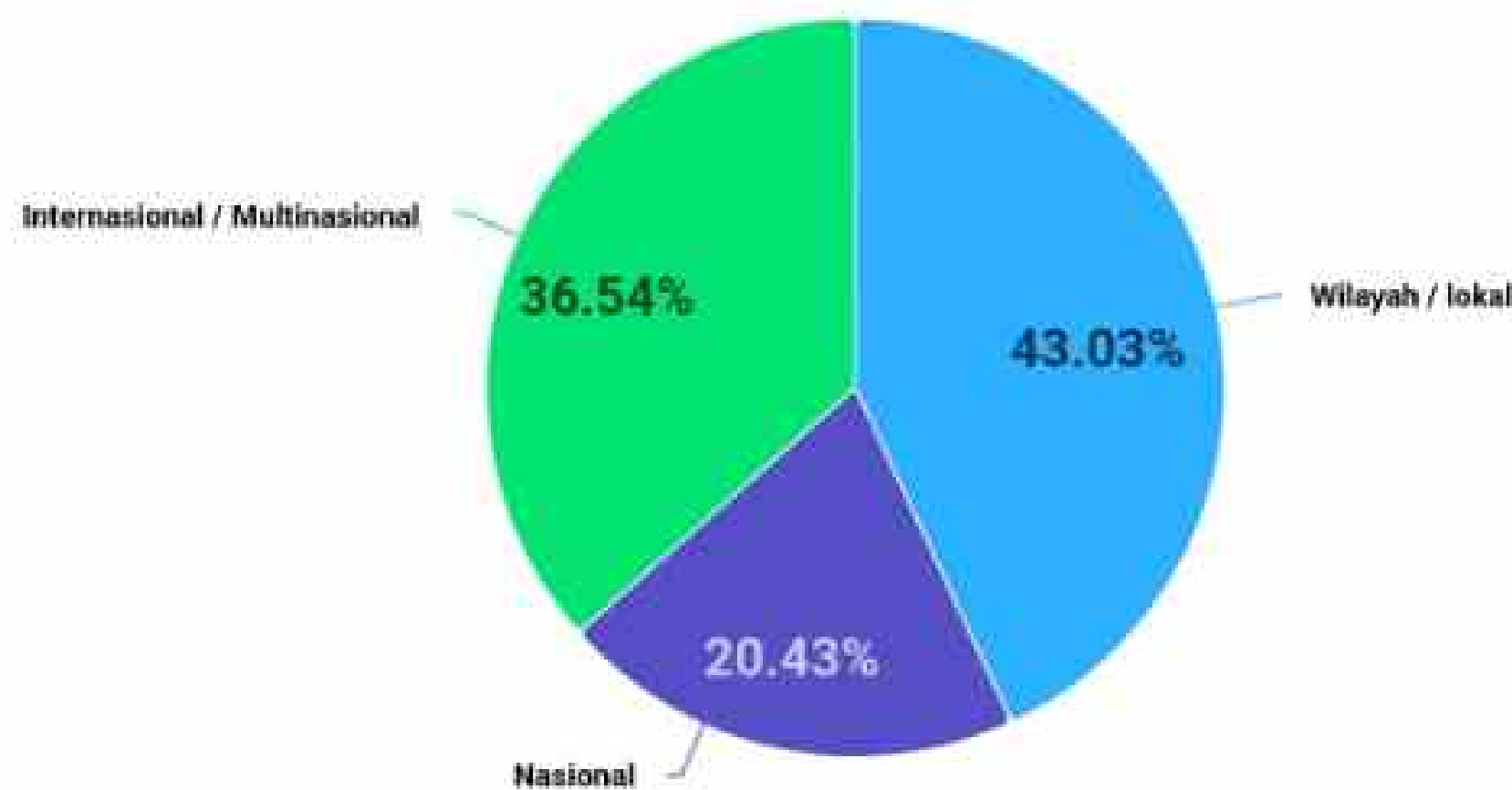
Gambar 32
Pekerjaan Utama Alumni Tiap Prodi

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa mayoritas lulusan dari semua program studi cenderung memilih bekerja di perusahaan swasta. Hal ini mengindikasikan bahwa sektor swasta menjadi penyerap tenaga kerja lulusan Politeknik Pariwisata Bali yang paling besar. Namun, terdapat variasi yang menarik di antara berbagai program studi. Pada program studi **Manajemen Akuntansi Hospitaliti** memiliki persentase lulusan yang bekerja di institusi/universitas/sejenisnya yang cukup tinggi (7.59%). Ini mengindikasikan bahwa lulusan program studi ini cenderung memilih jalur akademik atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Di sisi lain, program studi **Manajemen Bisnis Perjalanan** memiliki persentase lulusan yang menjadi wirausaha yang cukup signifikan (27.37%). Hal ini menunjukkan bahwa lulusan program studi ini memiliki minat yang tinggi untuk memulai bisnis sendiri, mungkin karena adanya peluang usaha yang menjanjikan di sektor pariwisata.

6.3 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Alumni

Tingkat / Ukuran Tempat Kerja Alumni

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



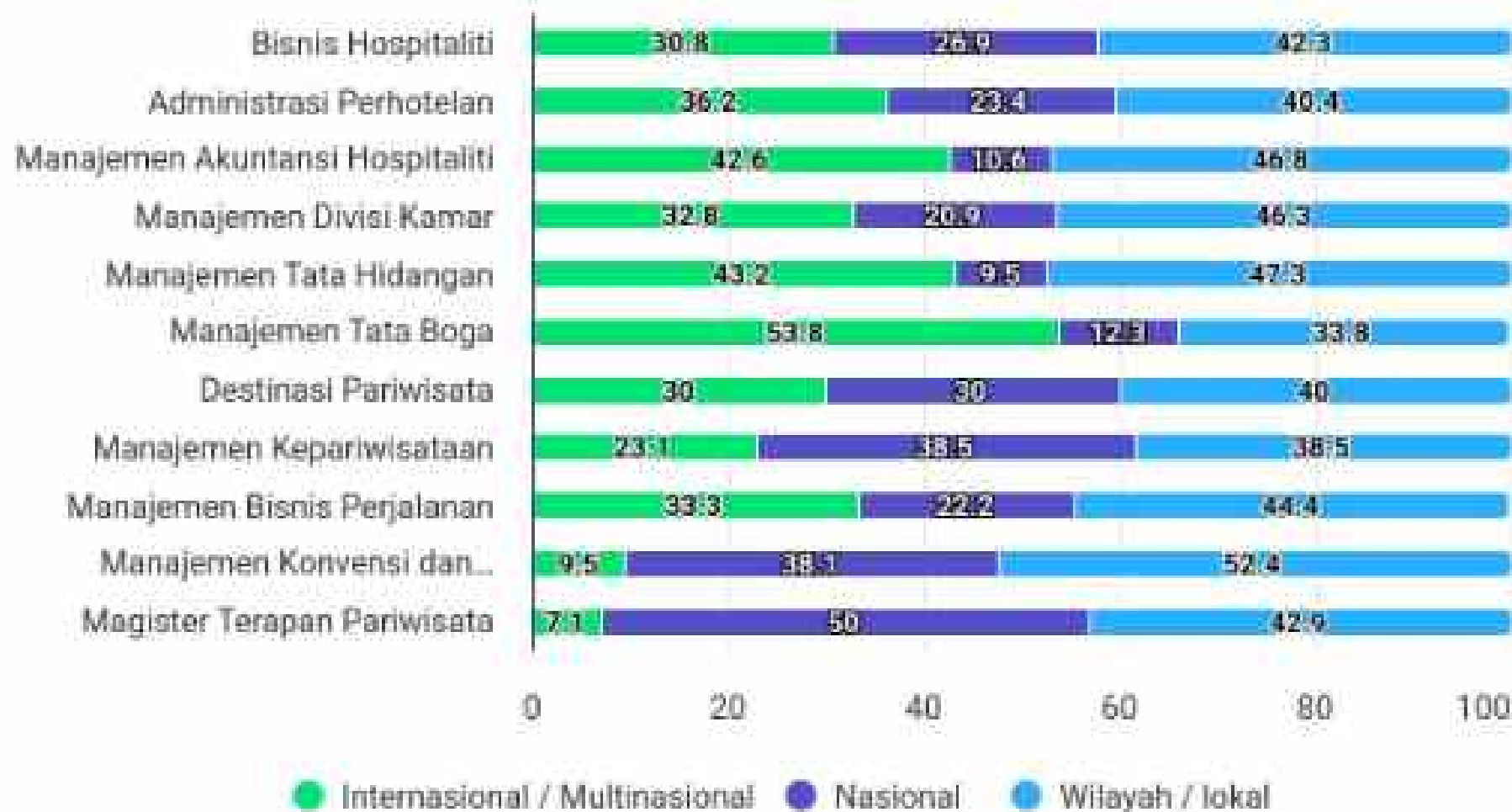
Gambar 33
Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Alumni

Berdasarkan data gambar diatas bahwa sebagian besar lulusan institusi tersebut bekerja di perusahaan dengan skala wilayah atau lokal (43,03%). Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Politeknik Pariwisata Bali banyak berkontribusi pada pengembangan industri pariwisata di daerah sekitar. Proporsi selanjutnya, yaitu 36,54% lulusan, bekerja di perusahaan internasional atau multinasional. Angka ini cukup signifikan dan menunjukkan bahwa lulusan Politeknik Pariwisata Bali memiliki daya saing yang cukup tinggi untuk bersaing di pasar kerja global, khususnya dalam industri pariwisata. Sementara itu, 20,43% lulusan bekerja di perusahaan dengan skala nasional. Persentase ini menunjukkan bahwa lulusan juga memiliki kontribusi dalam pengembangan industri pariwisata di tingkat nasional.

6.4 Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Alumni Tiap Prodi

Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Alumni berdasarkan Program Studi

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



Gambar 34
Tingkat/Ukuran Tempat Kerja Alumni Tiap Prodi

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan distribusi yang menarik terkait tingkat/ukuran tempat kerja alumni berdasarkan program studi. Mayoritas lulusan dari semua program studi cenderung bekerja di perusahaan dengan skala wilayah atau lokal (rata-rata sekitar 40-50%). Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Politeknik Pariwisata Bali banyak berkontribusi pada pengembangan industri pariwisata di daerah sekitar. Namun, terdapat variasi yang cukup signifikan di antara berbagai program studi. Pada program studi **Manajemen Tata Boga** memiliki persentase lulusan yang bekerja di perusahaan internasional atau multinasional paling tinggi (53,8%). Ini menunjukkan bahwa lulusan program studi ini memiliki daya saing yang tinggi di pasar kerja global, mungkin karena permintaan yang tinggi terhadap tenaga kerja ahli di bidang kuliner. Di sisi lain, program studi **Magister Terapan Pariwisata** memiliki persentase lulusan yang bekerja di perusahaan nasional paling tinggi (50%). Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan program studi ini lebih banyak berkontribusi pada pengembangan industri pariwisata di tingkat nasional, mungkin karena fokus studi yang lebih luas dan mendalam

6.5 Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan

Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan Utama

sumber: Tracer Study Politeknik Pariwisata Bali



Gambar 35
Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar lulusan, yaitu sekitar 41.1%, berhasil mendapatkan pekerjaan utama dalam kurun waktu 1-2 bulan setelah lulus. Hal ini mengindikasikan bahwa proses transisi dari masa studi ke dunia kerja bagi lulusan Politeknik Pariwisata Bali tergolong cukup cepat. Selain itu, terdapat persentase yang cukup signifikan (29.8%) dari lulusan yang memperoleh pekerjaan utama dalam rentang waktu 3-5 bulan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan dapat dengan cepat menyesuaikan diri dengan pasar kerja dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka. Hanya sebagian kecil lulusan (kurang dari 20%) yang membutuhkan waktu lebih dari 5 bulan untuk mendapatkan pekerjaan utama. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi pasar kerja saat itu, pilihan karir yang spesifik, atau faktor individu lainnya.

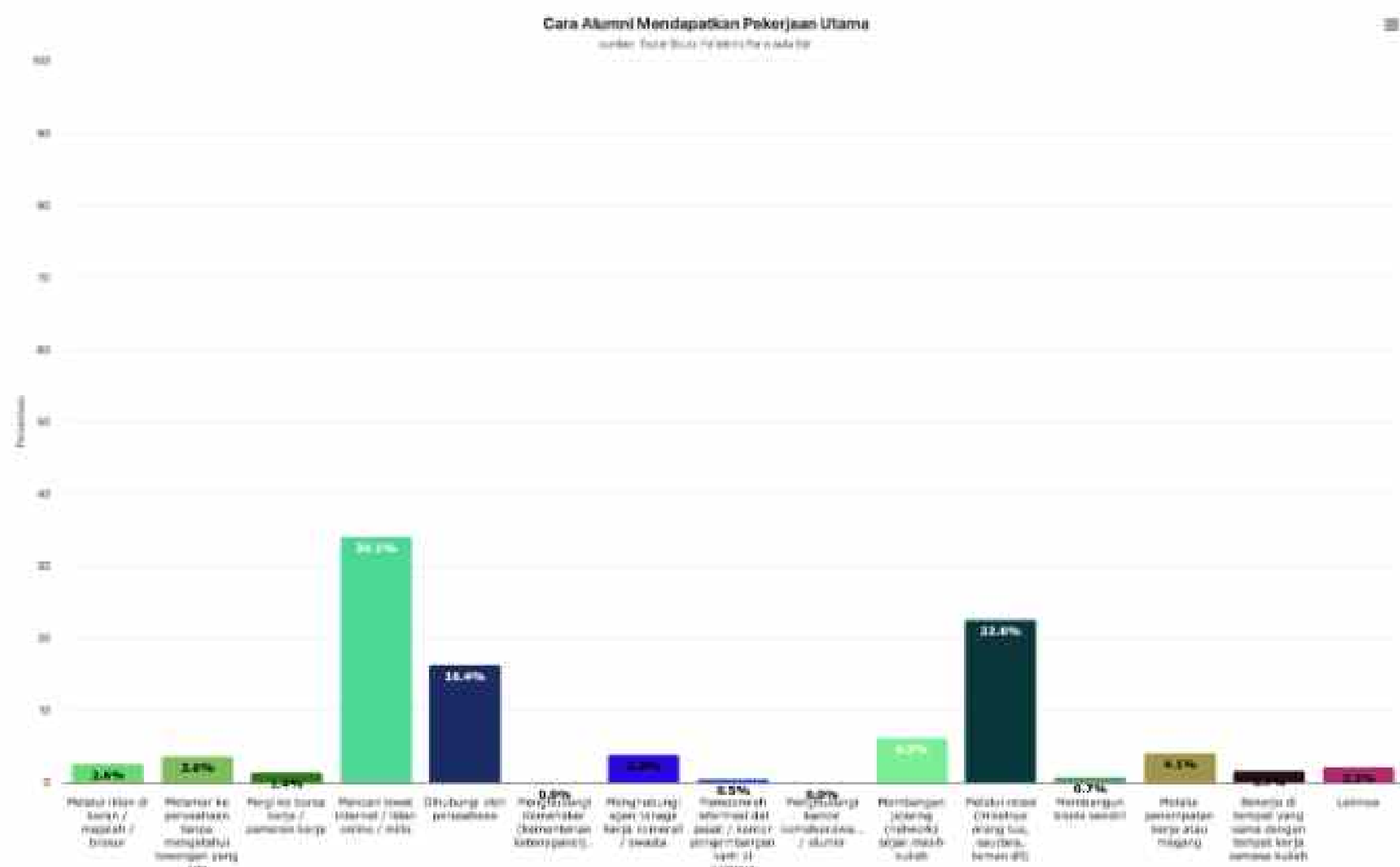
6.6 Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan Tiap Prodi



Gambar 36
Waktu Alumni Memperoleh Pekerjaan Tiap Prodi

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar lulusan dari berbagai program studi mampu memperoleh pekerjaan utama dalam waktu yang relatif singkat. Terlihat bahwa rentang waktu 1-2 bulan menjadi rentang waktu yang paling umum bagi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Ini mengindikasikan adanya kesiapan yang baik dari lulusan Politeknik Pariwisata Bali dalam memasuki dunia kerja. Namun, terdapat variasi yang menarik di antara berbagai program studi. Pada program studi **Manajemen Divisi Kamar** memiliki persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 1-2 bulan paling tinggi. Ini menunjukkan bahwa lulusan program studi ini memiliki daya saing yang tinggi di pasar kerja untuk posisi-posisi yang terkait dengan manajemen kamar hotel. Di sisi lain, program studi **Manajemen Akuntansi Hospitaliti** memiliki persentase lulusan yang membutuhkan waktu lebih dari 8 bulan untuk memperoleh pekerjaan yang lebih tinggi dibandingkan program studi lainnya. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti spesifikasi keahlian yang dibutuhkan di pasar kerja atau persaingan yang lebih ketat untuk posisi akuntansi.

6.7 Cara Mendapatkan Pekerjaan Utama

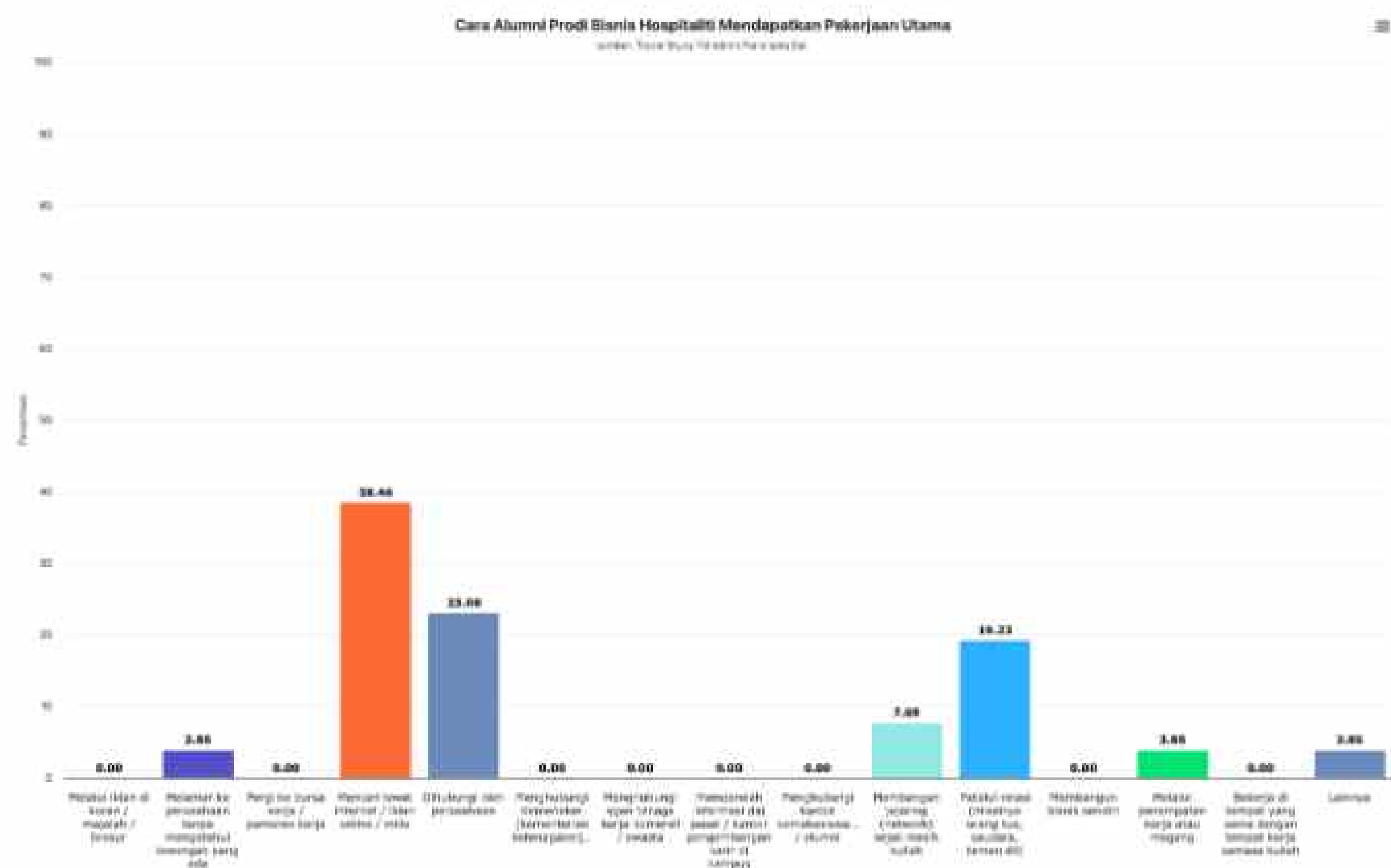


Gambar 37
Cara Mendapatkan Pekerjaan Utama

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar alumni Politeknik Pariwisata Bali memperoleh pekerjaan melalui berbagai metode yang mencerminkan keragaman strategi pencarian kerja. Metode yang paling banyak digunakan adalah mencari lewat internet/iklan online dengan persentase sebesar 34,1%, menunjukkan bahwa platform digital merupakan saluran utama untuk mendapatkan pekerjaan. Metode ini mencerminkan perubahan zaman di mana teknologi mempermudah akses ke peluang kerja.

6.8 Cara Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Tiap Prodi

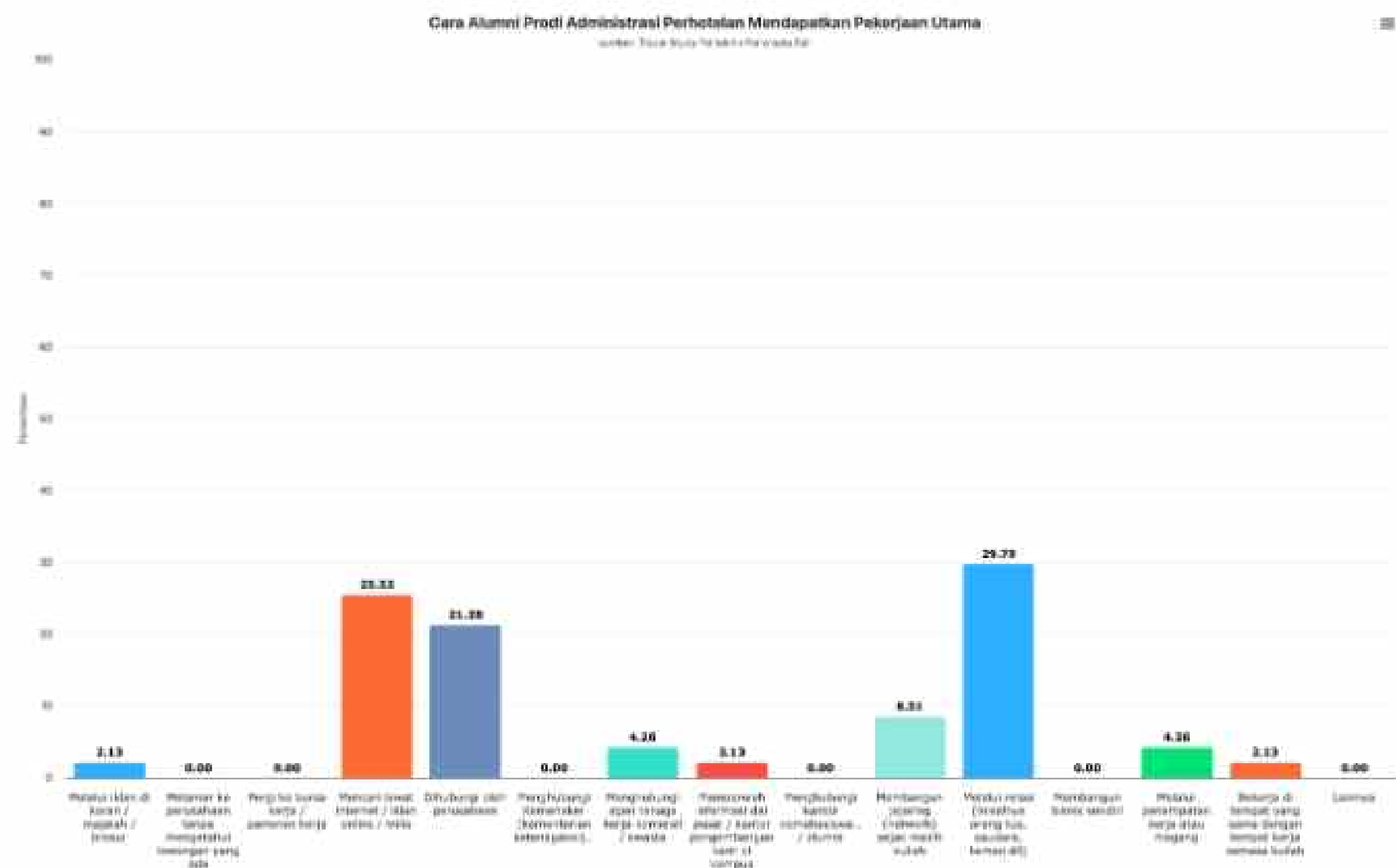
1. Prodi BHP



Gambar 38
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi BHP

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni Program Studi Bisnis Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali memanfaatkan berbagai cara untuk memperoleh pekerjaan utama. Metode yang paling dominan adalah mencari pekerjaan melalui internet/iklan online, yang digunakan oleh 38,46% alumni. Hal ini menunjukkan bahwa platform digital merupakan jalur utama dalam pencarian kerja bagi lulusan program studi ini.

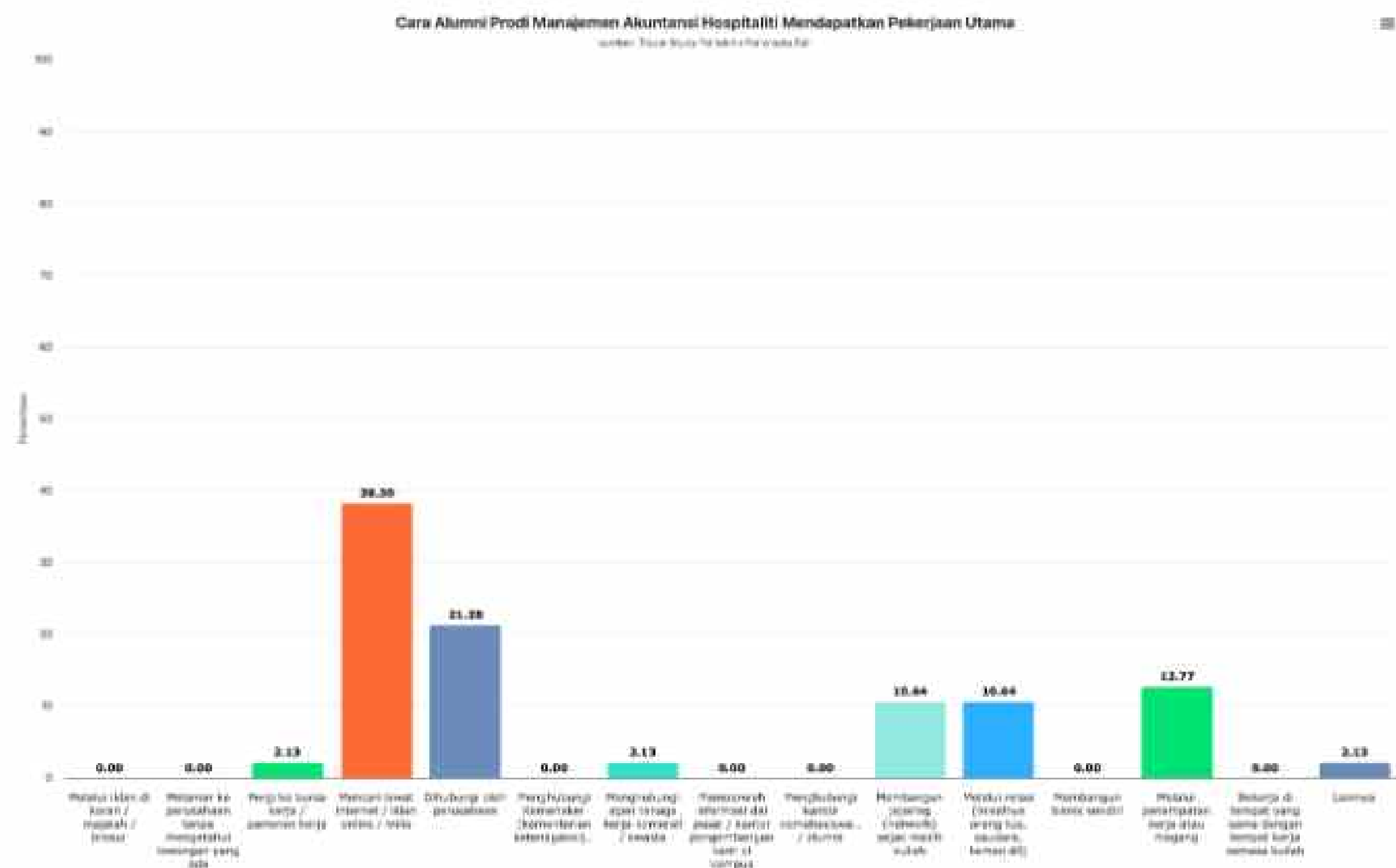
2. Prodi ADH



Gambar 39
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi ADH

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni Program Studi Administrasi Perhotelan Politeknik Pariwisata Bali memanfaatkan berbagai cara untuk memperoleh pekerjaan utama. Cara yang paling dominan adalah melalui relasi (misalnya orang tua, saudara, teman, dll.), yang digunakan oleh 29,79% alumni. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan personal dan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam membantu alumni mendapatkan pekerjaan.

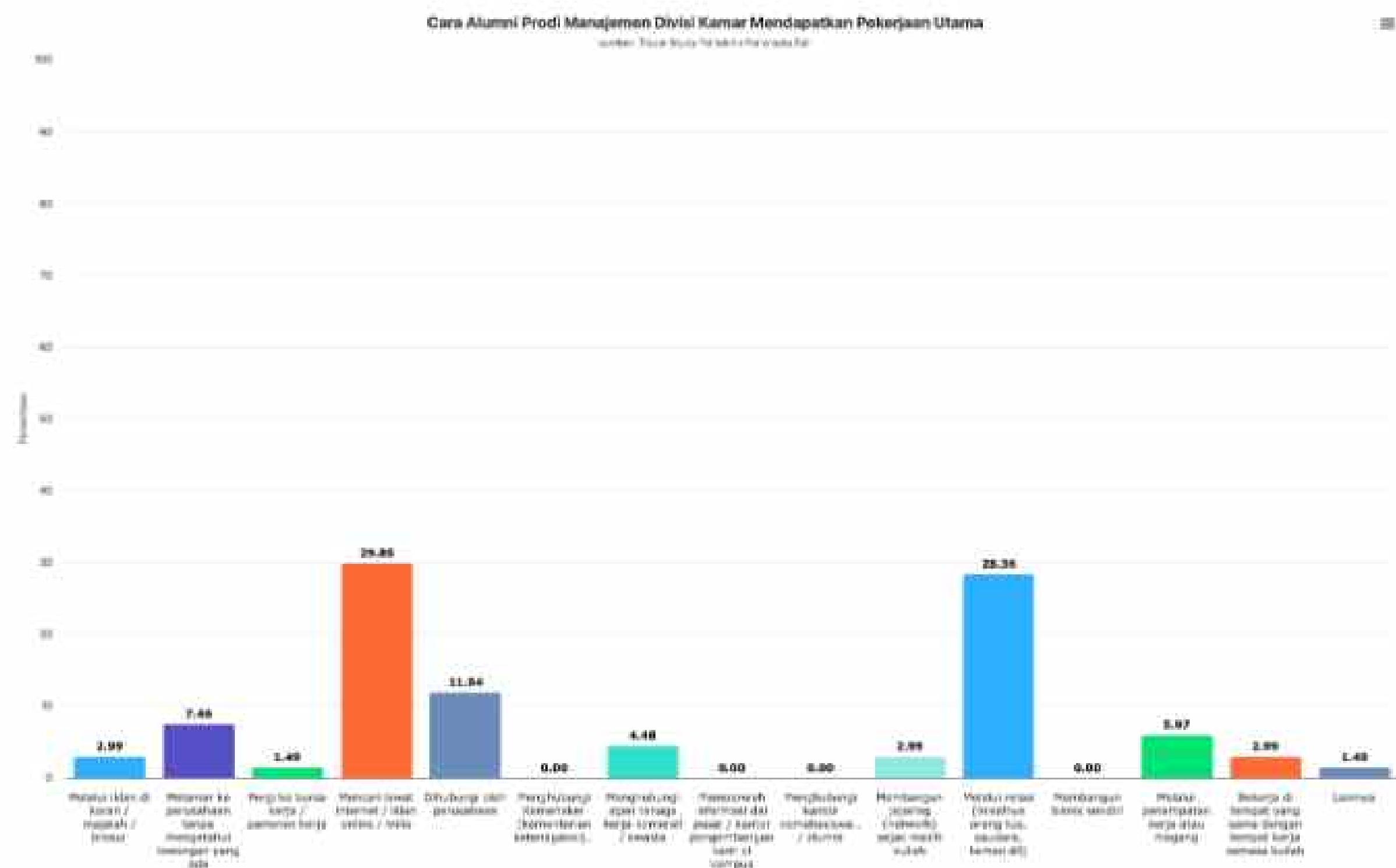
3. Prodi MAH



Gambar 40
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MAH

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni Program Studi Manajemen Akuntansi Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali memanfaatkan berbagai cara untuk memperoleh pekerjaan utama. Metode yang paling dominan adalah mencari pekerjaan melalui internet/iklan online, yang digunakan oleh 38,30% alumni. Hal ini menunjukkan bahwa platform digital merupakan jalur utama dalam pencarian kerja bagi lulusan program studi ini.

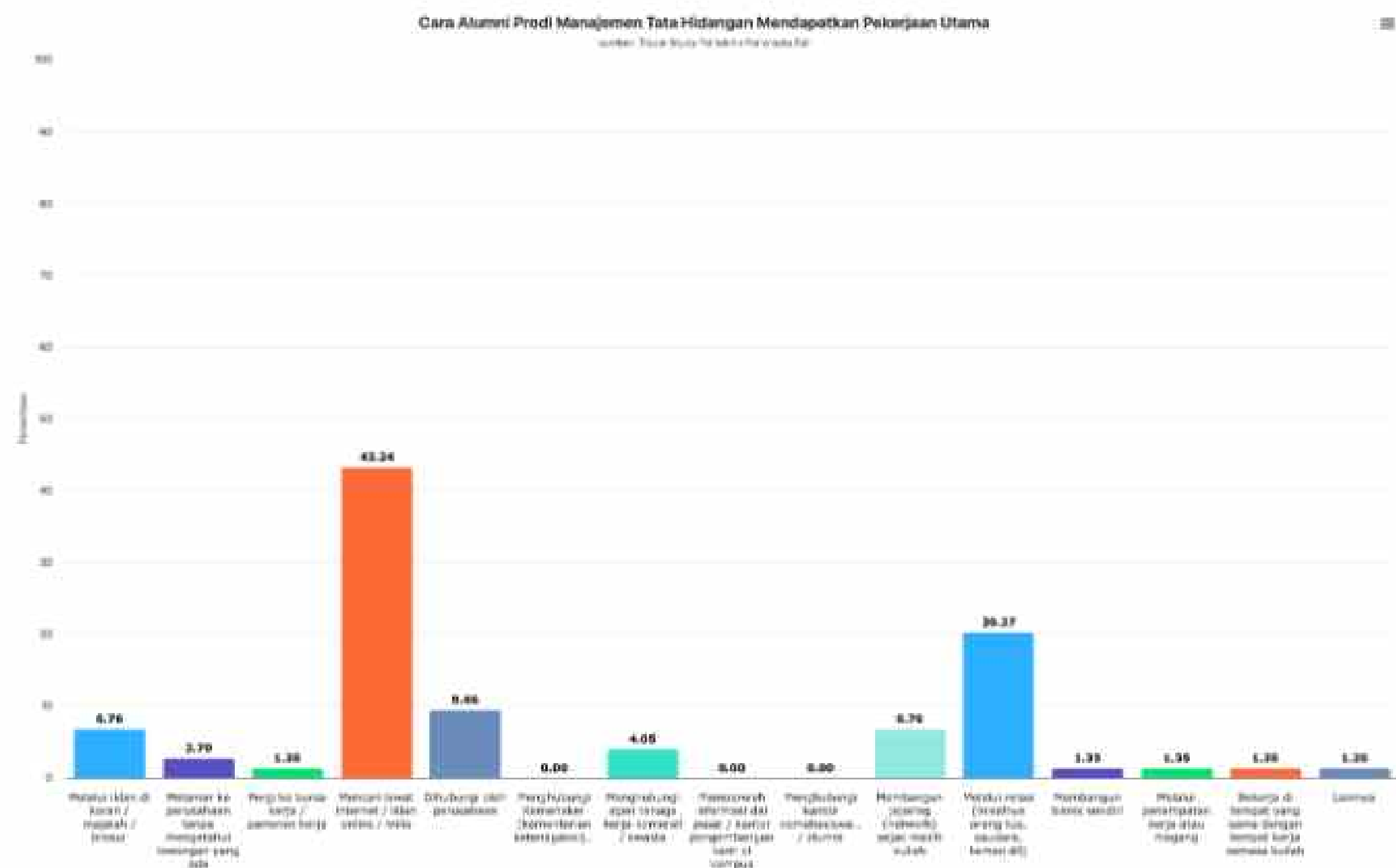
4. Prodi DIK



Gambar 41
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi DIK

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni Program Studi Manajemen Divisi Kamar Politeknik Pariwisata Bali memanfaatkan berbagai cara untuk memperoleh pekerjaan utama. Cara yang paling dominan adalah mencari pekerjaan melalui internet/iklan online, yang digunakan oleh 29,85% alumni. Hal ini menunjukkan bahwa platform digital menjadi jalur utama dalam pencarian kerja bagi lulusan program studi ini.

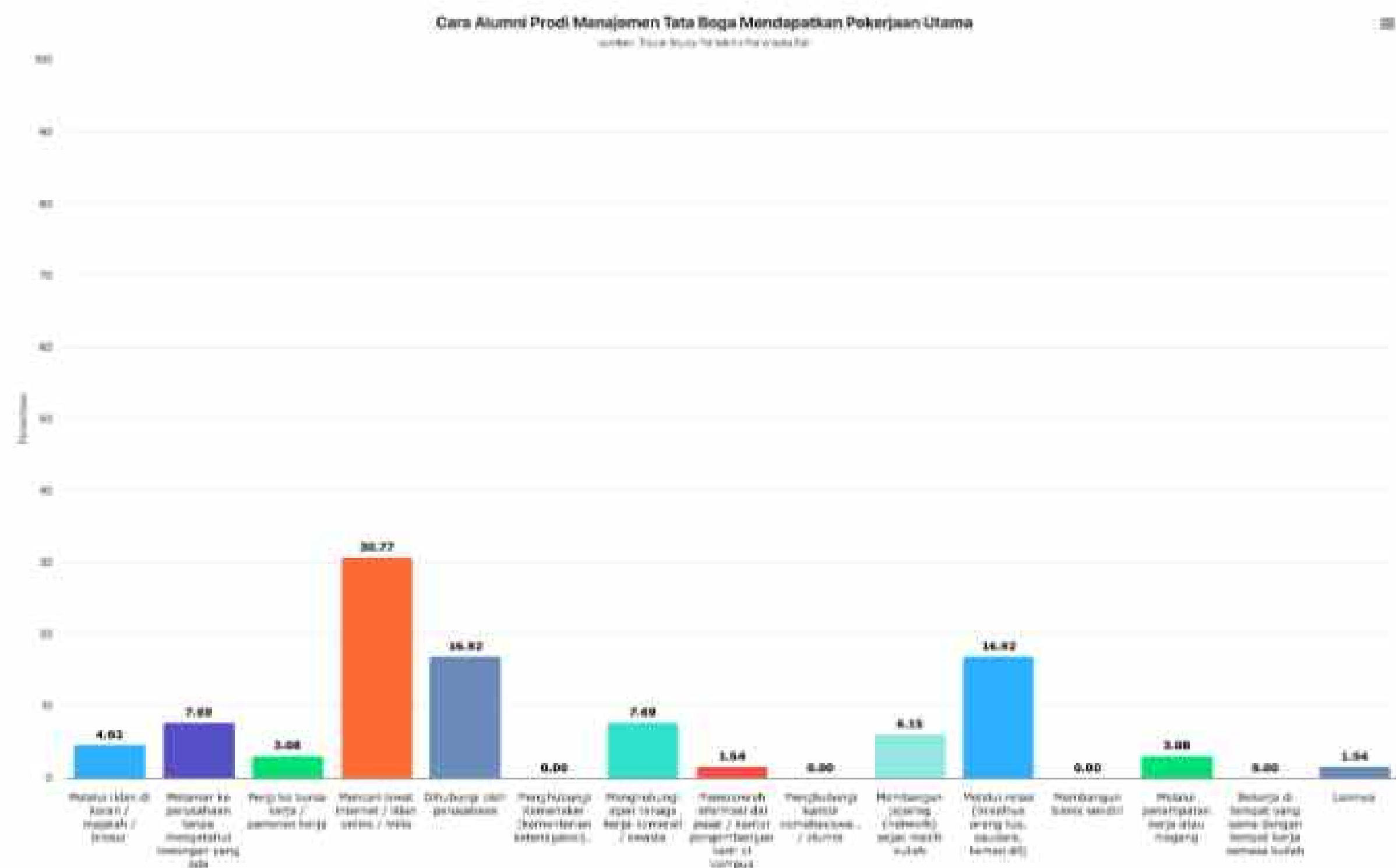
5. Prodi TAH



Gambar 42
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi TAH

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni Program Studi Manajemen Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Bali memanfaatkan berbagai cara untuk memperoleh pekerjaan utama. Cara yang paling dominan adalah mencari pekerjaan melalui internet/iklan online, yang digunakan oleh 43,24% alumni. Hal ini menunjukkan bahwa platform digital menjadi jalur utama dalam pencarian kerja bagi lulusan program studi ini.

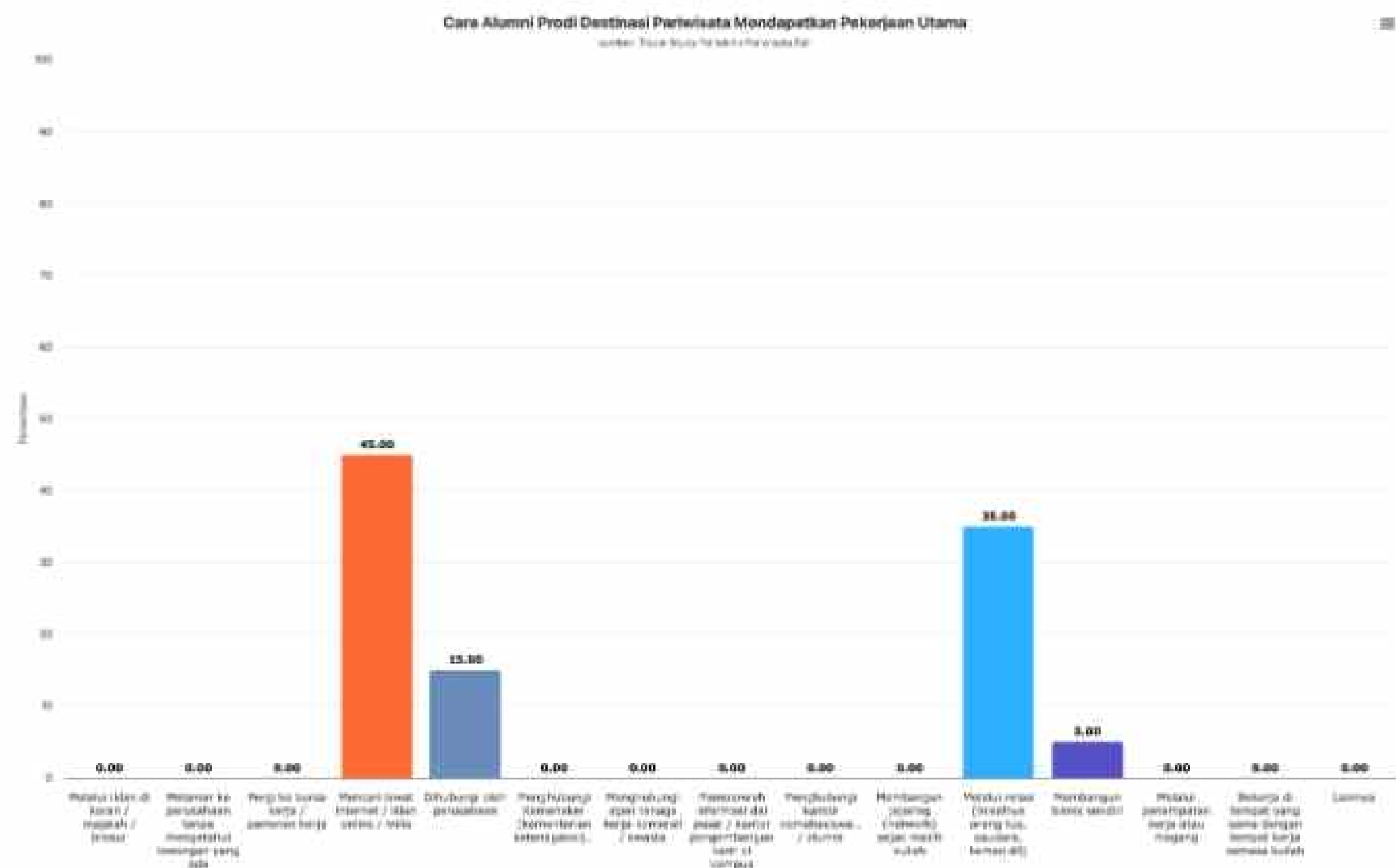
6. Prodi TB



Gambar 43
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi TB

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni Program Studi Manajemen Tata Boga Politeknik Pariwisata Bali memanfaatkan berbagai cara untuk memperoleh pekerjaan utama. Cara yang paling dominan adalah mencari pekerjaan melalui internet/iklan online, yang digunakan oleh 30,77% alumni. Hal ini menunjukkan bahwa platform digital menjadi jalur utama dalam pencarian kerja bagi lulusan program studi ini.

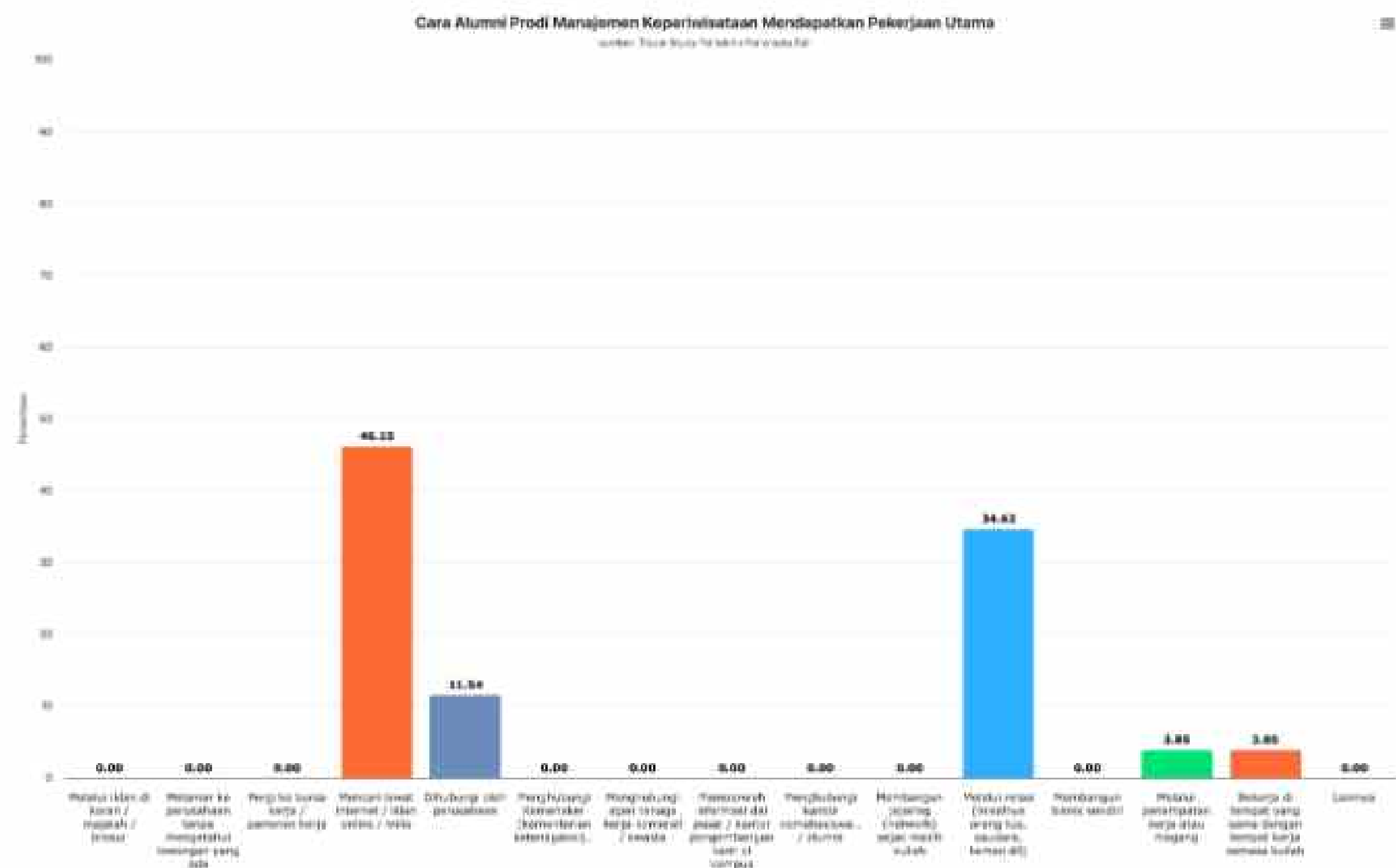
7. Prodi DEP



Gambar 44
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi DEP

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa alumni Prodi Destinasi Pariwisata Politeknik Pariwisata Bali memanfaatkan berbagai cara untuk memperoleh pekerjaan utama. Cara yang paling dominan adalah melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada, yang digunakan oleh 45% alumni. Hal ini mengindikasikan bahwa inisiatif pribadi dan proaktivitas menjadi kunci bagi lulusan program studi ini dalam mencari peluang kerja.

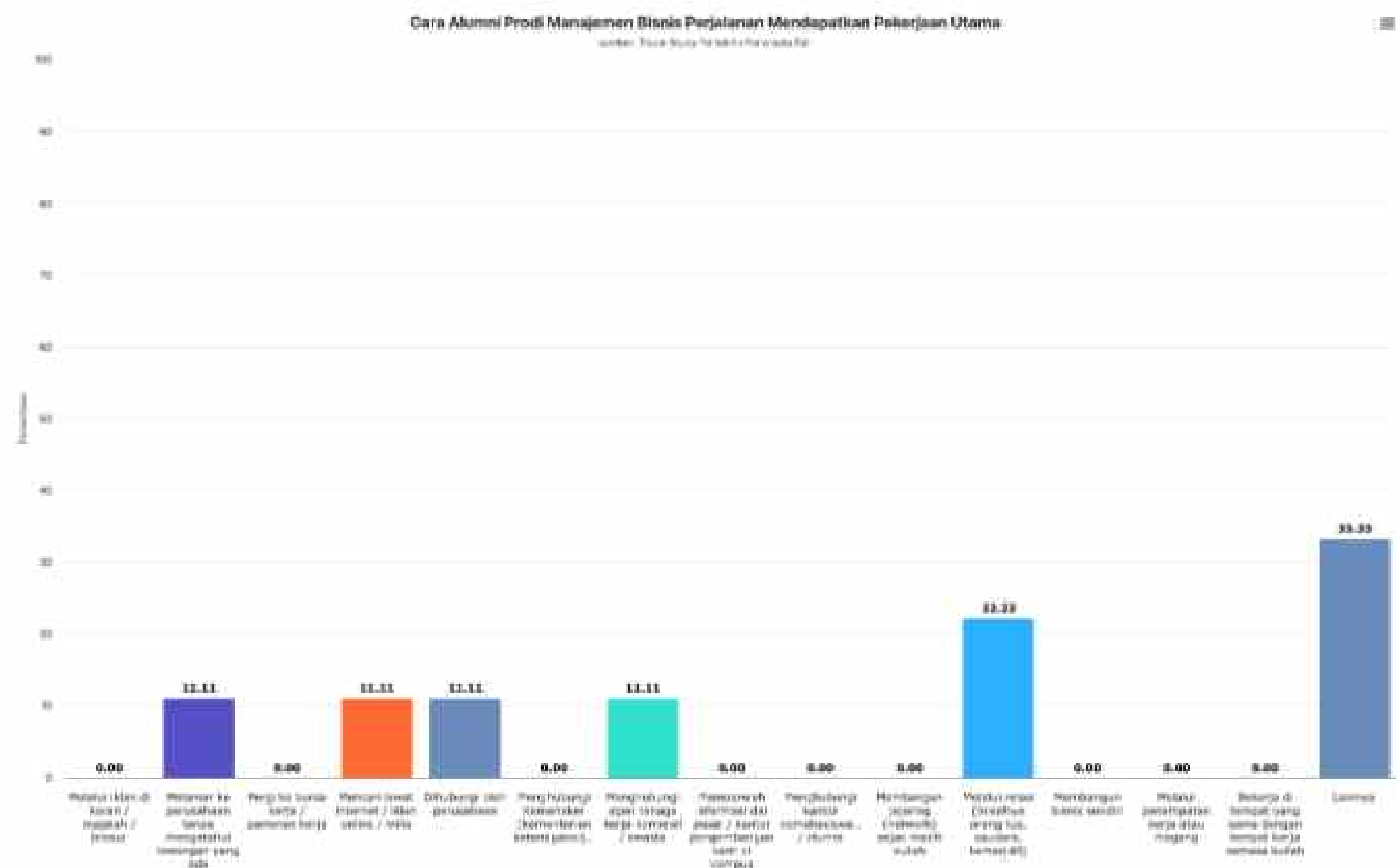
8. Prodi MKP



Gambar 45
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MKP

Berdasarkan gambar di atas, terlihat jelas bahwa alumni Prodi Manajemen Kepariwisata memiliki beragam strategi dalam mencari pekerjaan utama. Cara yang paling dominan adalah melamar langsung ke perusahaan tanpa mengetahui adanya lowongan yang tersedia, dengan persentase sebesar 46,15%. Ini menunjukkan inisiatif yang tinggi dari para lulusan untuk proaktif mencari peluang kerja.

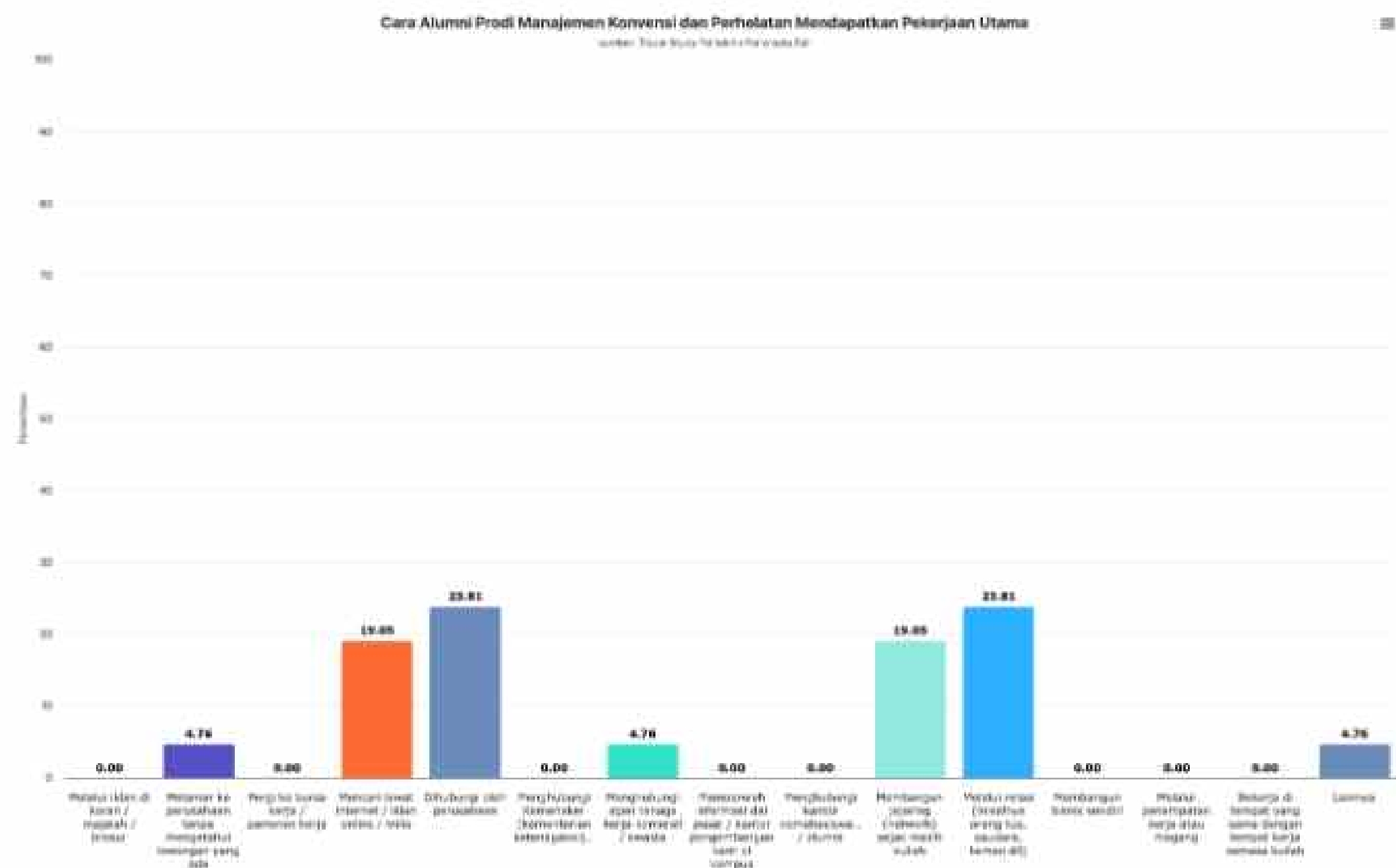
9. Prodi MBP



Gambar 46
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MBP

Berdasarkan gambar di atas, terlihat jelas bahwa alumni Manajemen Bisnis Perjalanan mencari pekerjaan utama Melalui internet/iklan online (22,22%): Platform digital menjadi salah satu cara yang cukup populer dalam mencari pekerjaan. Ini menunjukkan bahwa lulusan memanfaatkan teknologi untuk memperluas jangkauan pencarian mereka.

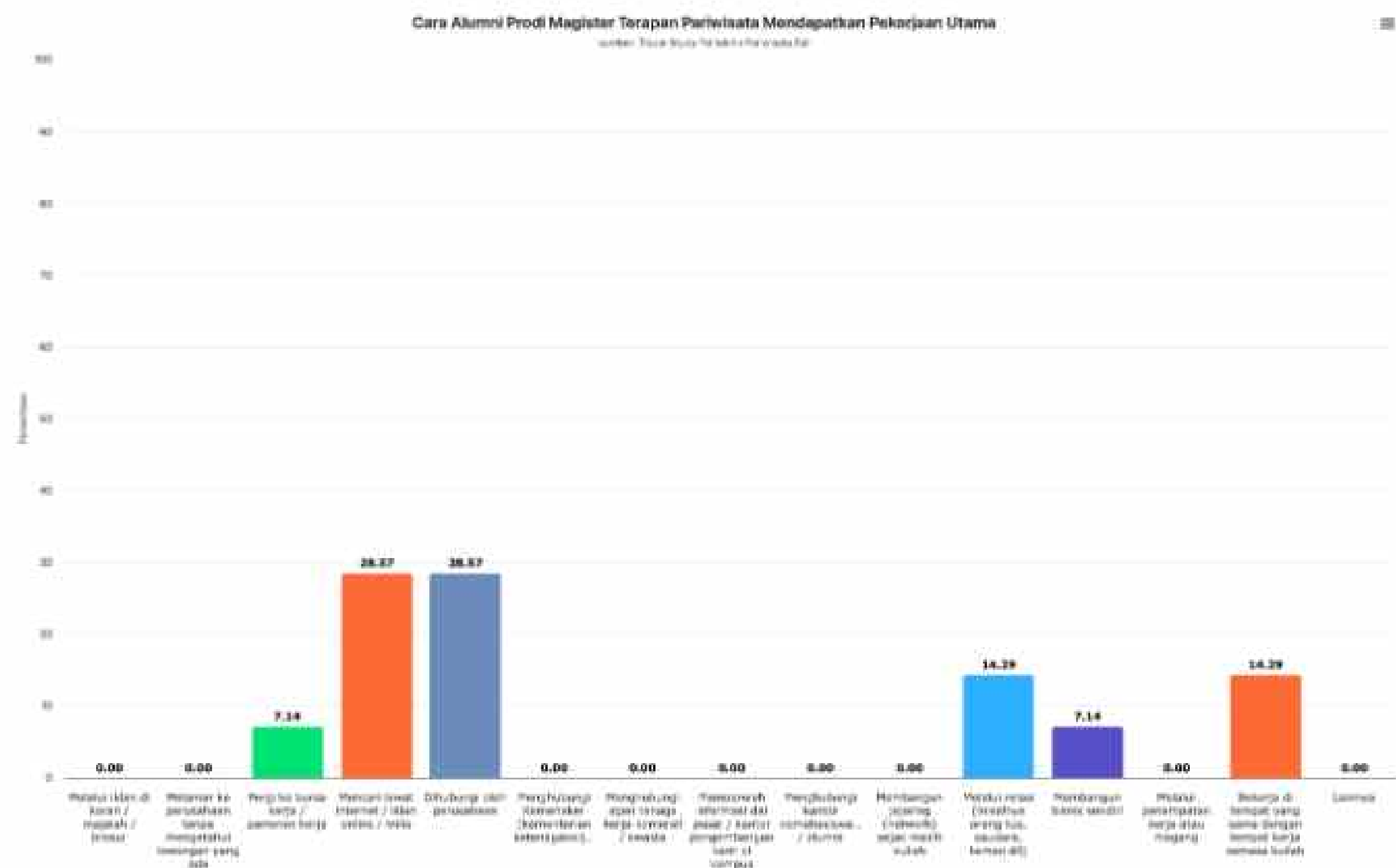
10. Prodi MKH



Gambar 47
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MKH

Berdasarkan gambar diatas, bahwa alumni Prodi Manajemen Konvensi dan Perhelatan cara yang dominan dilakukan dalam mendapatkan pekerjaan utama adalah Melamar langsung ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada: Persentase tertinggi kedua (23,81%) menunjukkan bahwa banyak alumni yang proaktif dalam mencari pekerjaan dengan cara langsung menghubungi perusahaan yang mereka minati. Ini menunjukkan inisiatif yang tinggi dari para lulusan. Serta Mencari pekerjaan melalui internet/iklan online: Persentase tertinggi kedua (23,81%) juga menunjukkan bahwa platform digital menjadi salah satu cara yang efektif dalam mencari pekerjaan. Ini sejalan dengan tren saat ini di mana banyak perusahaan memposting lowongan pekerjaan secara online.

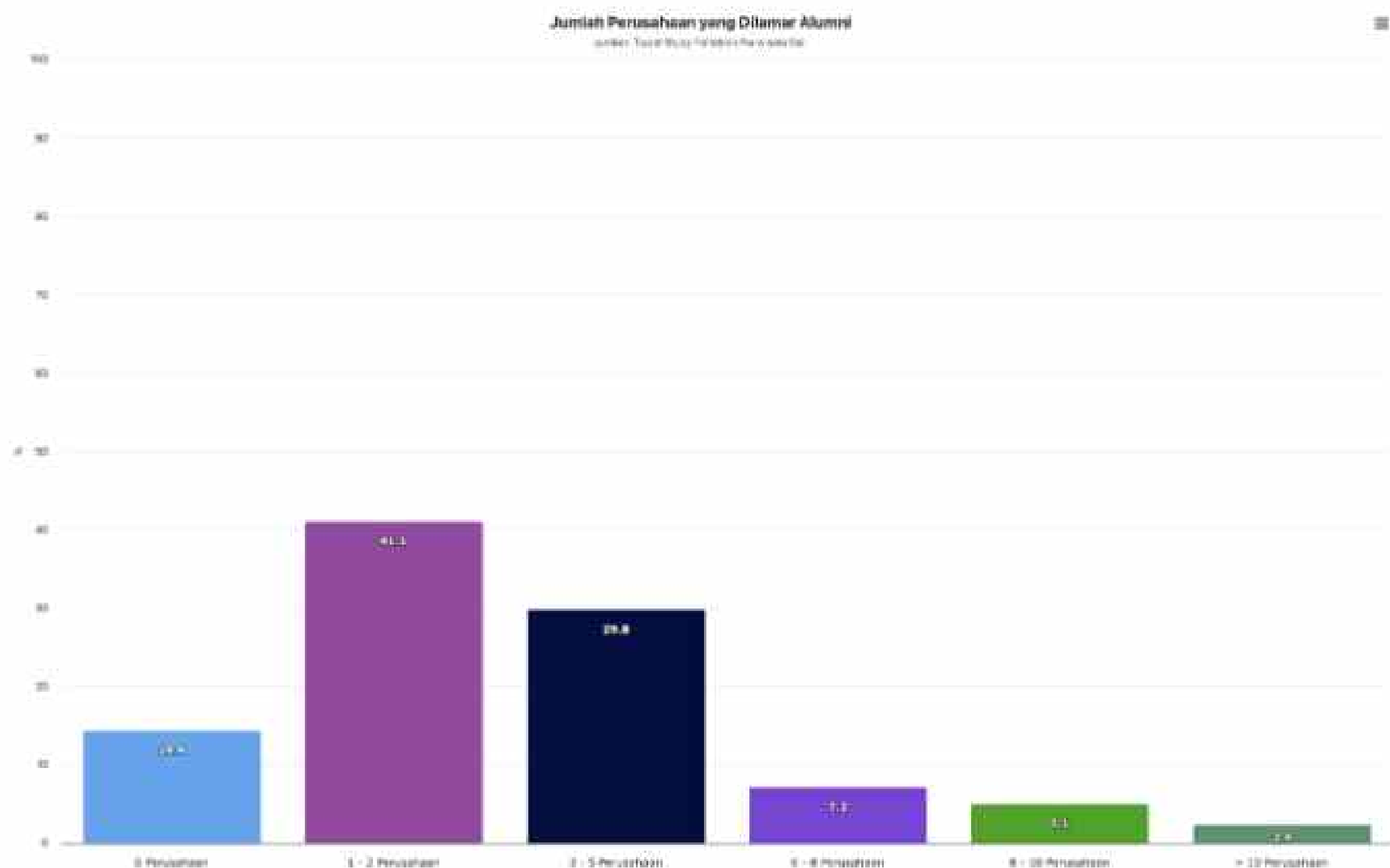
11. Prodi MTP



Gambar 48
Alumni Mendapatkan Pekerjaan Utama Prodi MTP

Berdasarkan gambar diatas, bahwa alumni Magister terapan pariwisata cara yang dominan dilakukan dalam mendapatkan pekerjaan utama adalah dengan cara Melamar langsung ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada (28,57%) dan dihubungi oleh perusahaan (28,57%): Kedua cara ini memiliki persentase yang sama dan merupakan cara yang paling sering digunakan. Ini menunjukkan bahwa baik inisiatif pribadi maupun jaringan yang kuat berperan penting dalam mendapatkan pekerjaan.

6.9 Jumlah Perusahaan Dilamar Alumni

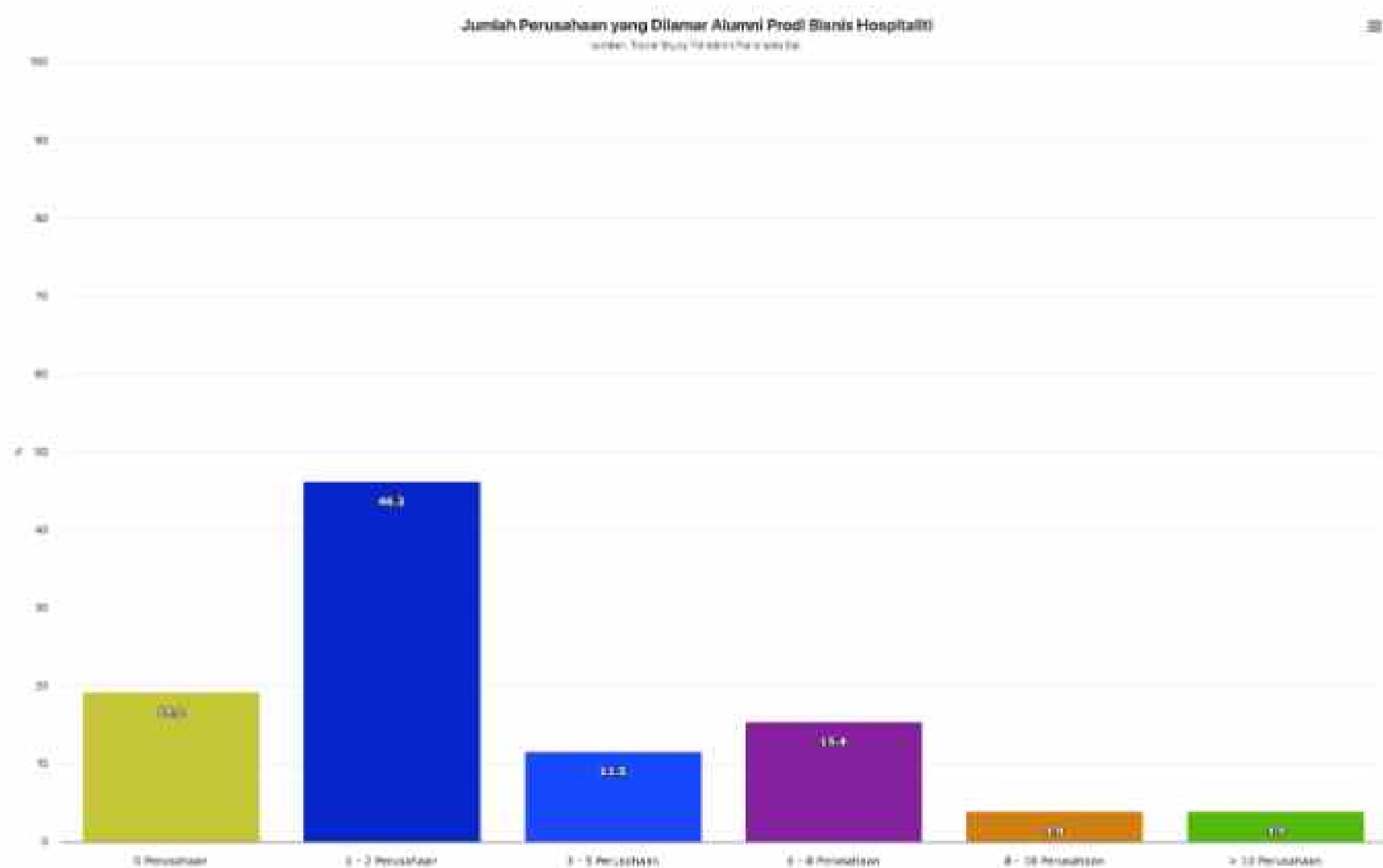


Gambar 49
Perusahaan Dilamar Alumni

Berdasarkan gambar "Jumlah Perusahaan yang Dilamar Alumni" di atas, dapat disimpulkan bahwa Mayoritas alumni melamar ke 1-2 perusahaan, dengan persentase tertinggi sebesar 41,1%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni cenderung memilih target perusahaan secara selektif, atau mungkin mendapatkan pekerjaan dalam jumlah lamaran yang sedikit.

6.10 Jumlah Perusahaan Dilamar Alumni Tiap Prodi

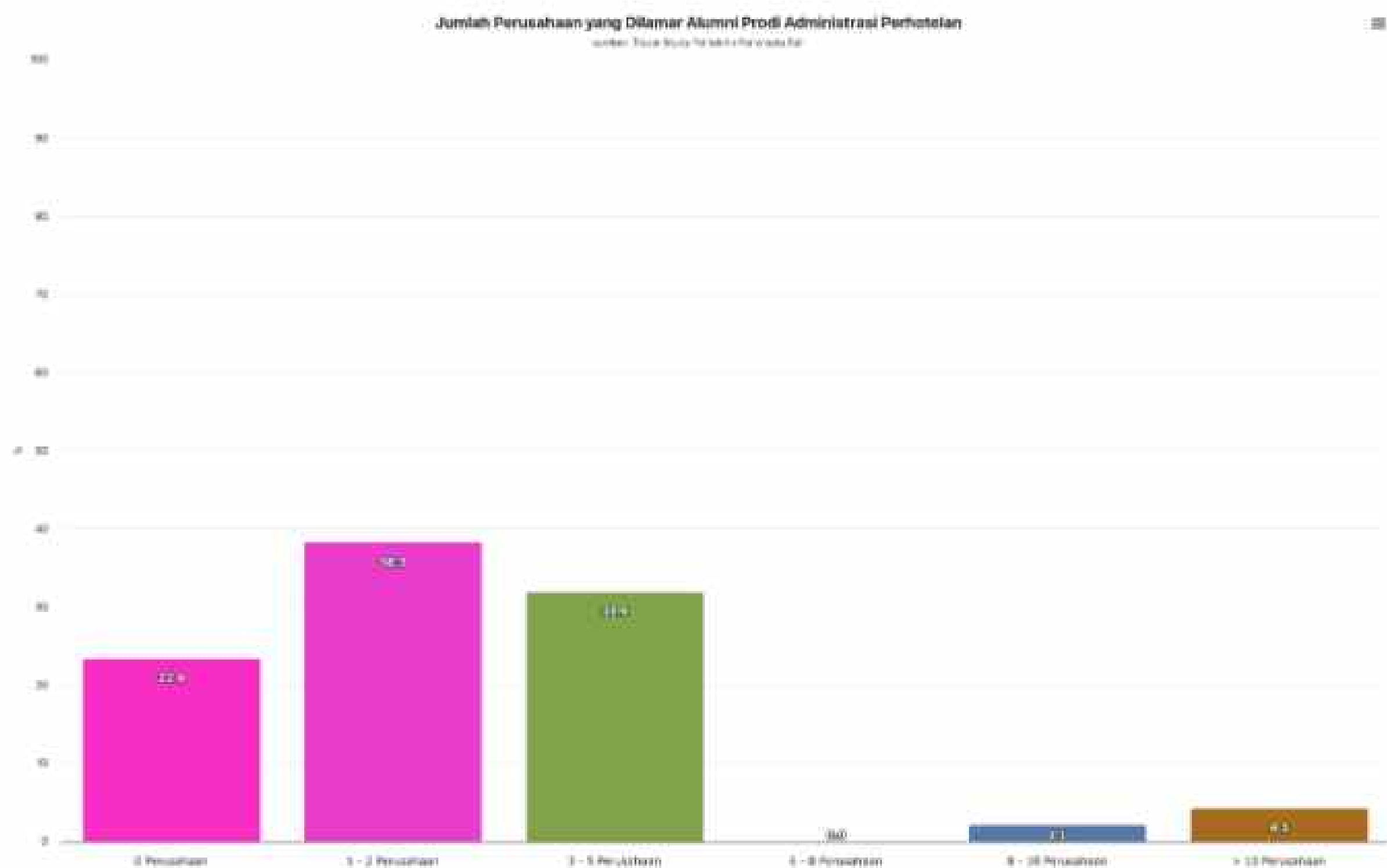
1. Prodi BHP



Gambar 50
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi BHP

Berdasarkan grafik "Jumlah Perusahaan yang Dilamar Alumni Prodi Bisnis Hospitaliti", data terbesar menunjukkan bahwa 46,2% alumni melamar ke 1-2 perusahaan. Artinya, sebagian besar lulusan program studi Bisnis Hospitaliti cenderung menargetkan 1 atau 2 perusahaan sebagai pilihan utama mereka saat melamar pekerjaan.

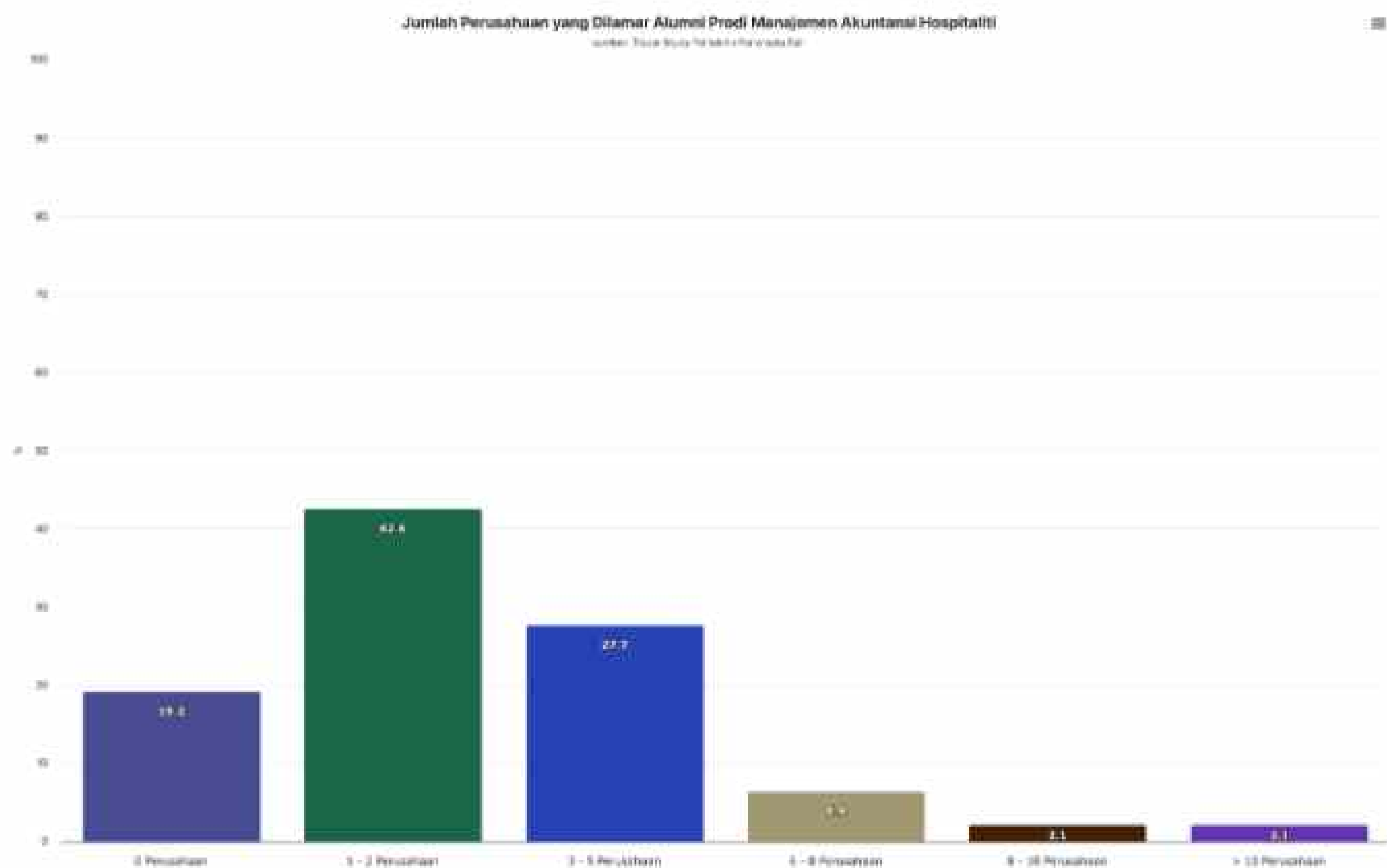
2. Prodi ADH



Gambar 51
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi ADH

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (38,3%) alumni Prodi Administrasi Perhotelan melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

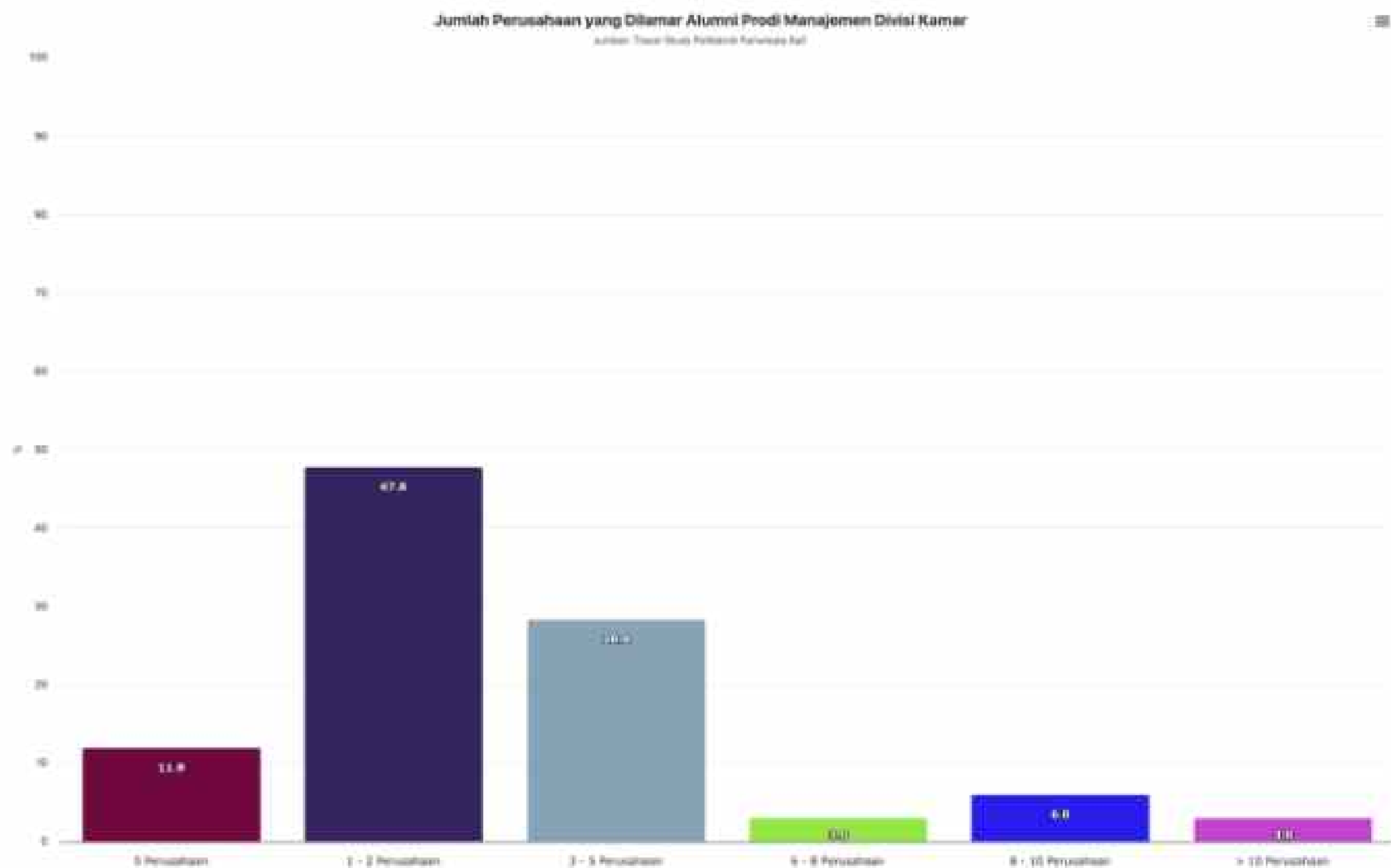
3. Prodi MAH



Gambar 52
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MAH

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (42,6%) alumni Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

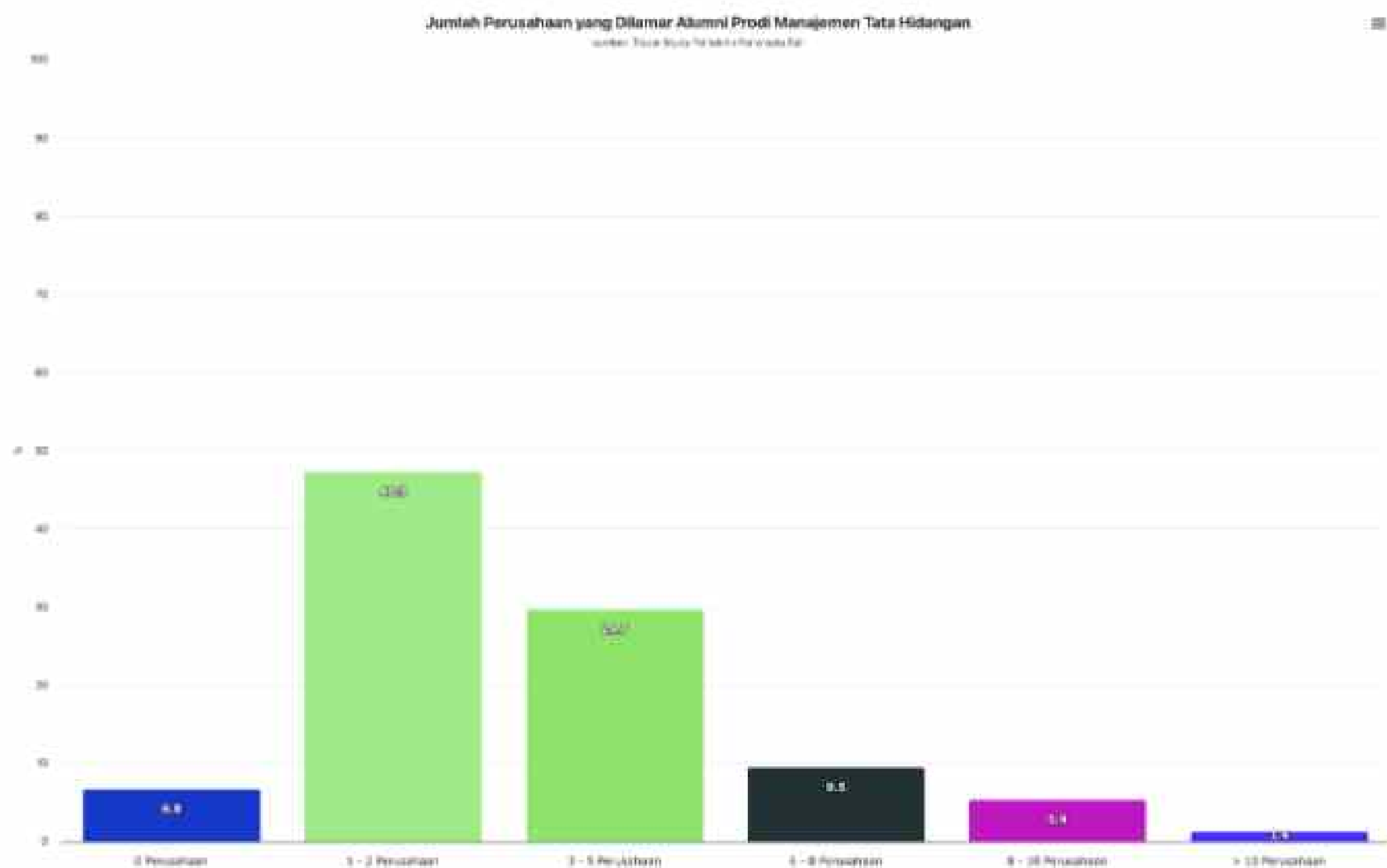
4. Prodi MDK



Gambar 53
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MDK

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (47,8%) alumni Prodi Manajemen Divisi Kamar melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

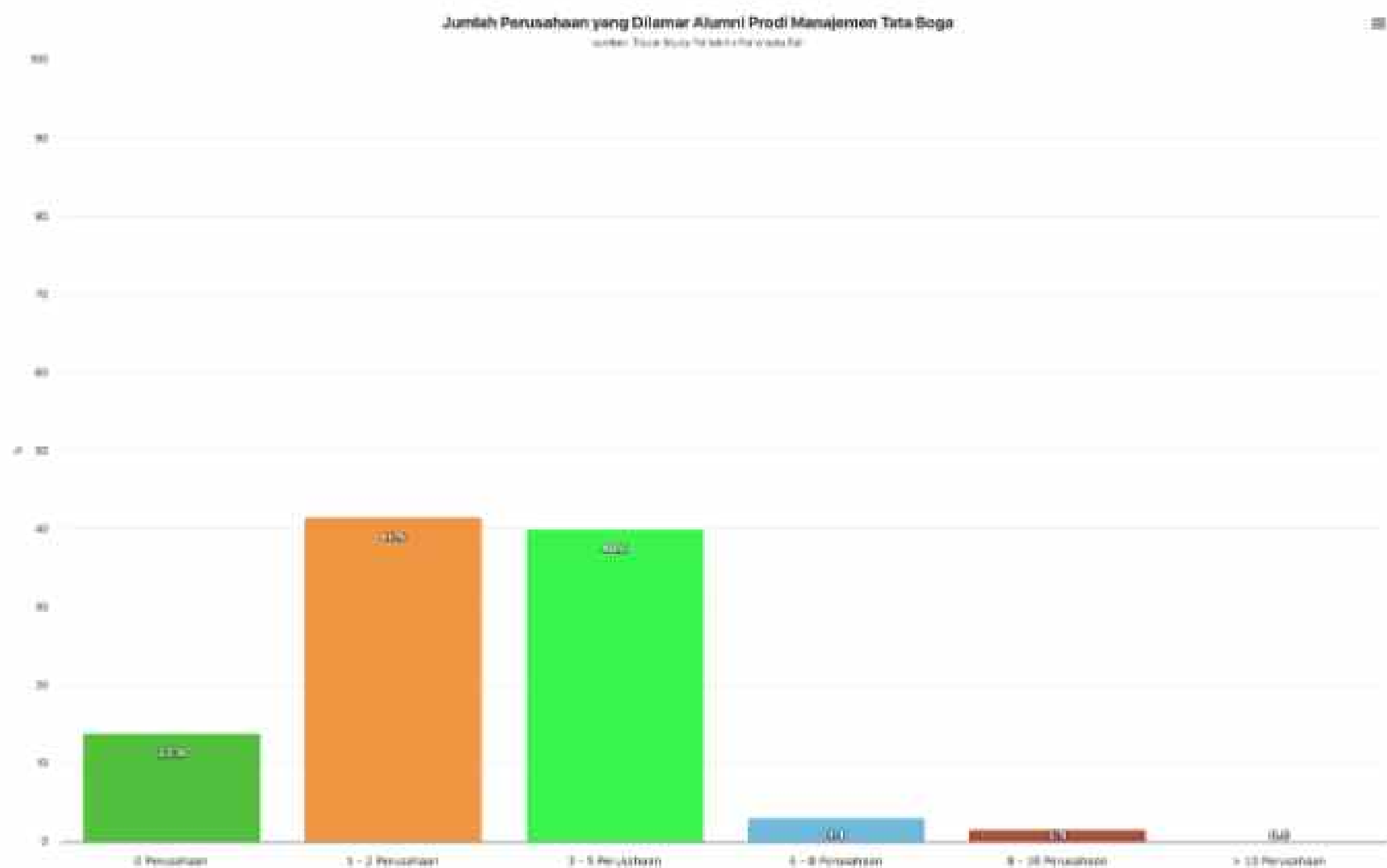
5. Prodi TH



Gambar 54
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi TH

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (47,3%) alumni Prodi Manajemen Tata Hidangan melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

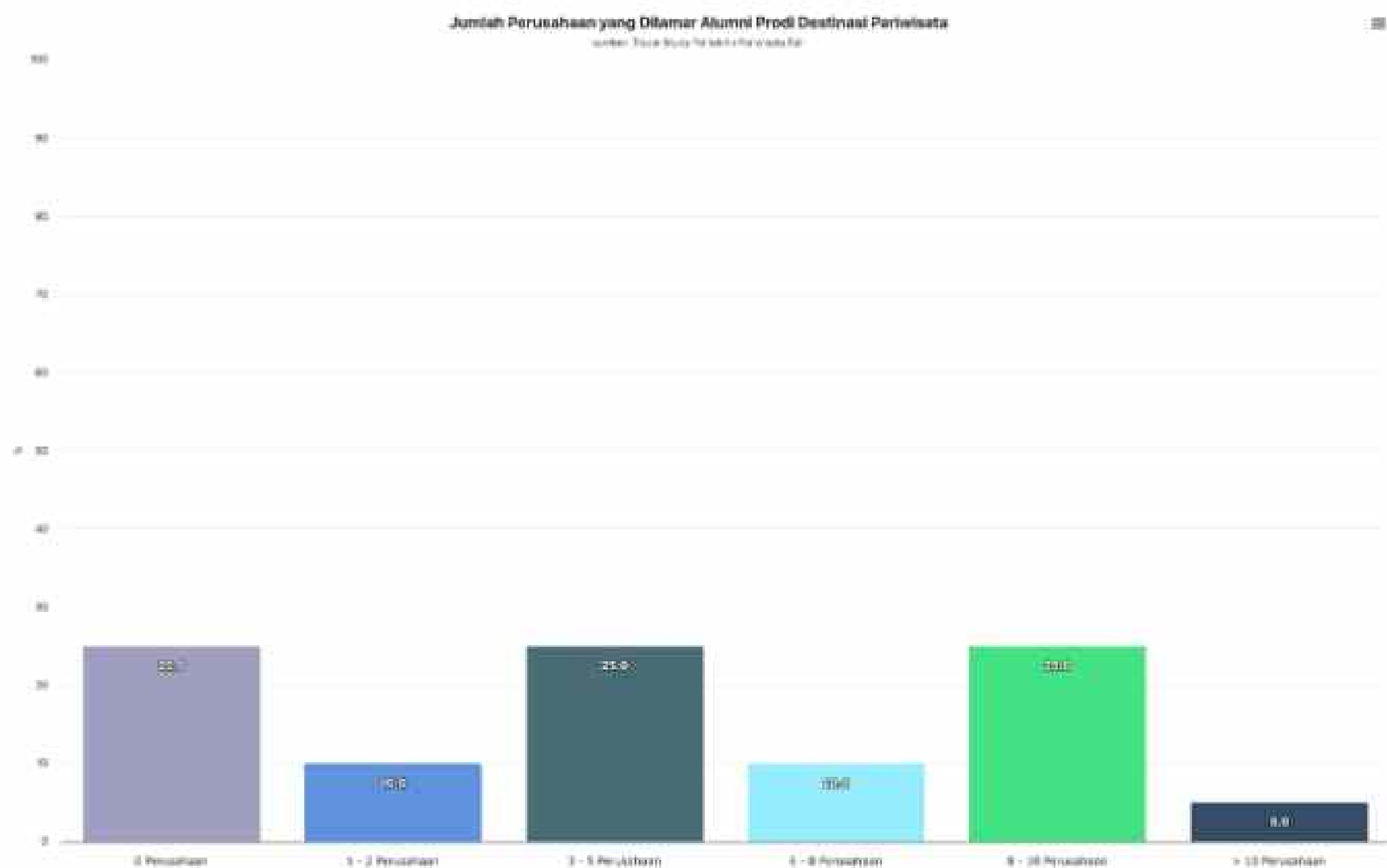
6. Prodi TB



Gambar 55
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi TB

Berdasarkan gambar diatas, sebagian besar (49,5%) alumni Prodi Manajemen Tata Boga melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

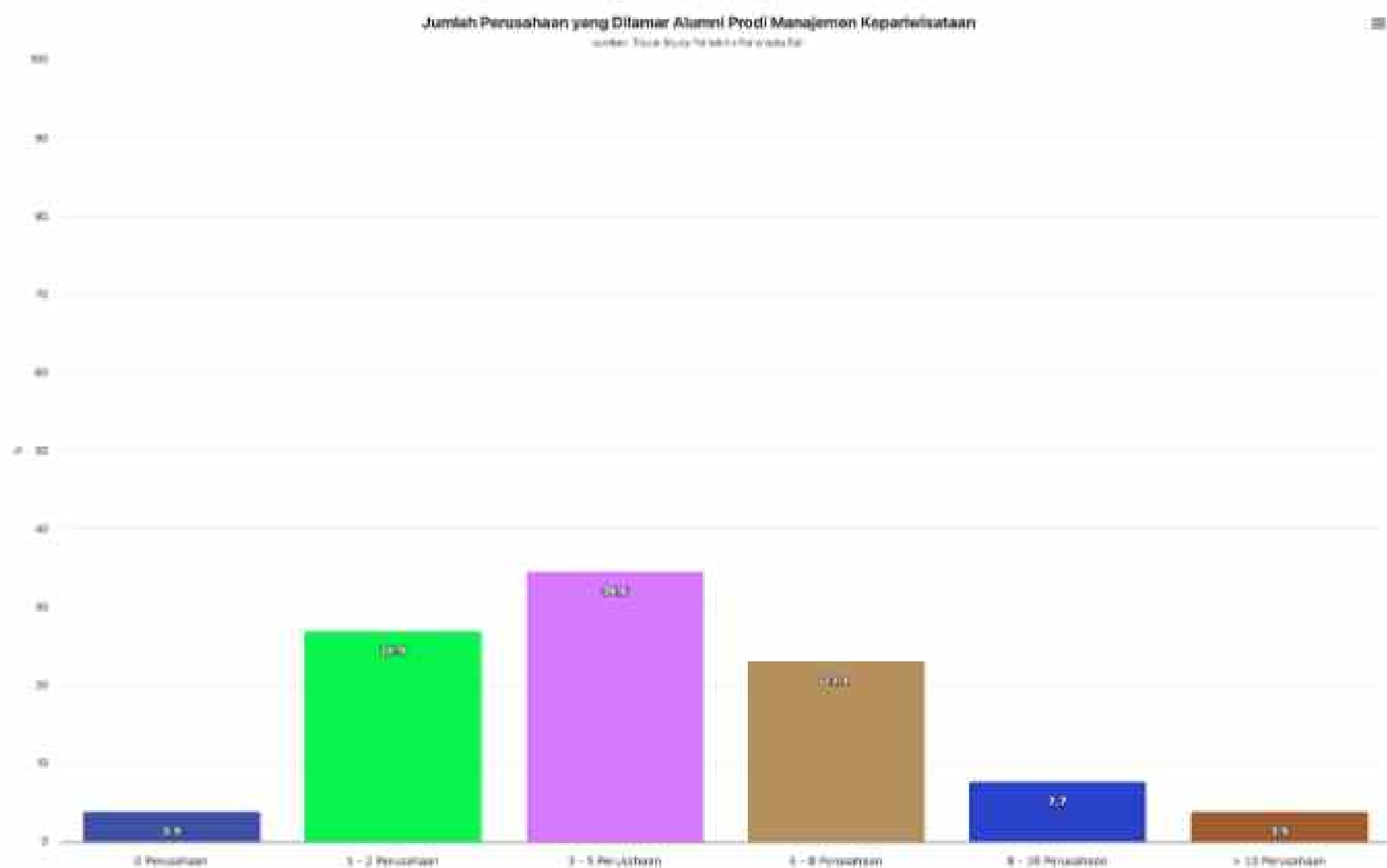
7. Prodi DEP



Gambar 56
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi DEP

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (25%) alumni Prodi Destinasi Pariwisata melamar ke 0 perusahaan. Ini mungkin mengindikasikan adanya beberapa faktor seperti masih berlanjut studi, belum yakin dengan pilihan karir, atau fokus pada pengembangan usaha sendiri. Persentase yang cukup signifikan (25%) juga melamar ke 3-5 perusahaan. Ini menunjukkan bahwa masih ada kelompok lulusan yang mencoba memperluas peluang mereka dengan melamar ke beberapa perusahaan sekaligus. Persentase pelamar ke perusahaan yang lebih banyak (6-8, 10, >10) cenderung sangat kecil. Hal ini bisa jadi karena berbagai faktor, seperti kurangnya informasi lowongan, kesulitan dalam menyiapkan banyak dokumen lamaran, atau preferensi pribadi untuk fokus pada beberapa perusahaan tertentu.

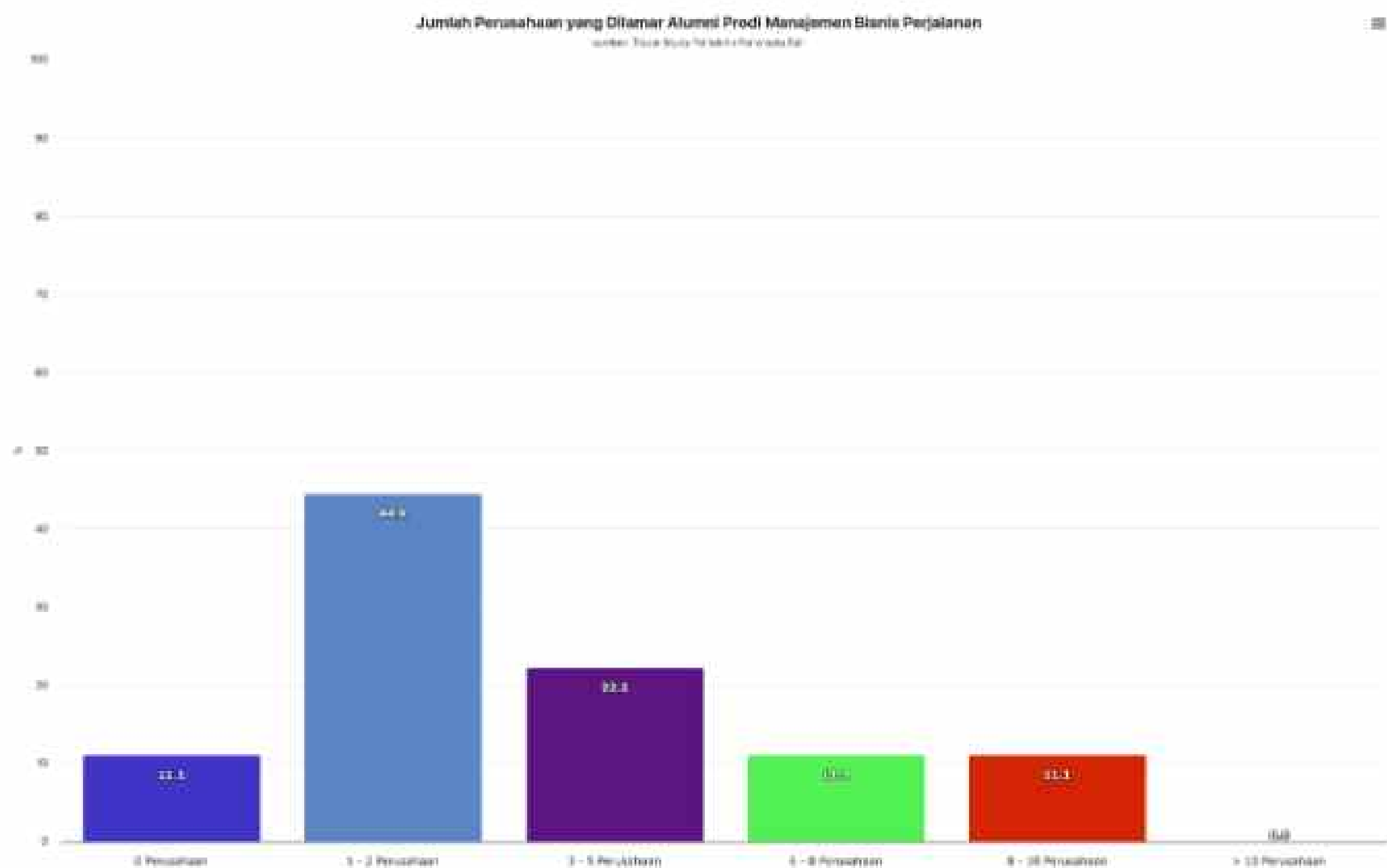
8. Prodi MKP



Gambar 57
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MKP

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (34,6%) alumni Prodi Manajemen Kepariwisata melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

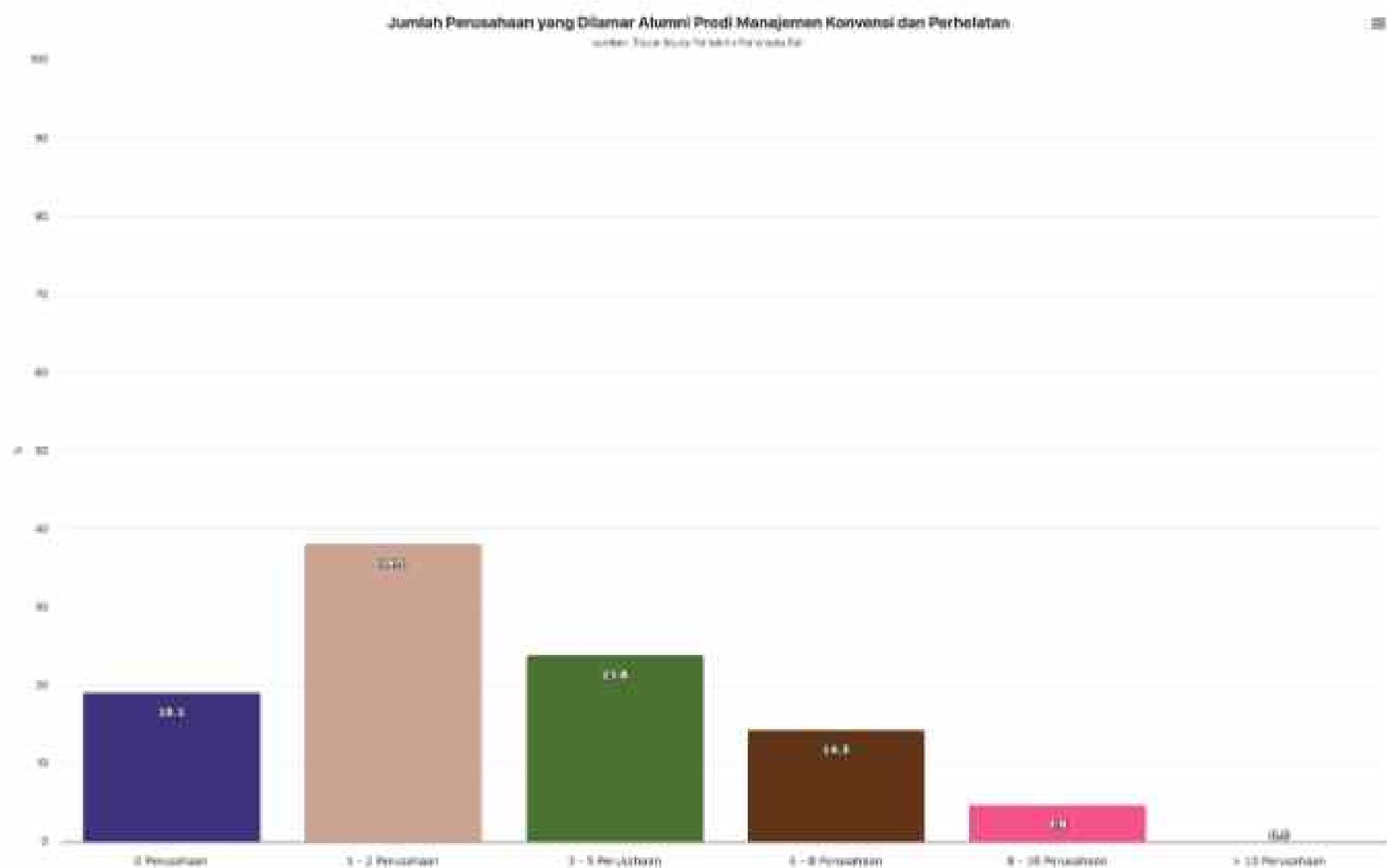
9. Prodi MBP



Gambar 58
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MBP

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (44,4%) alumni Prodi Manajemen Bisnis Perjalanan melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

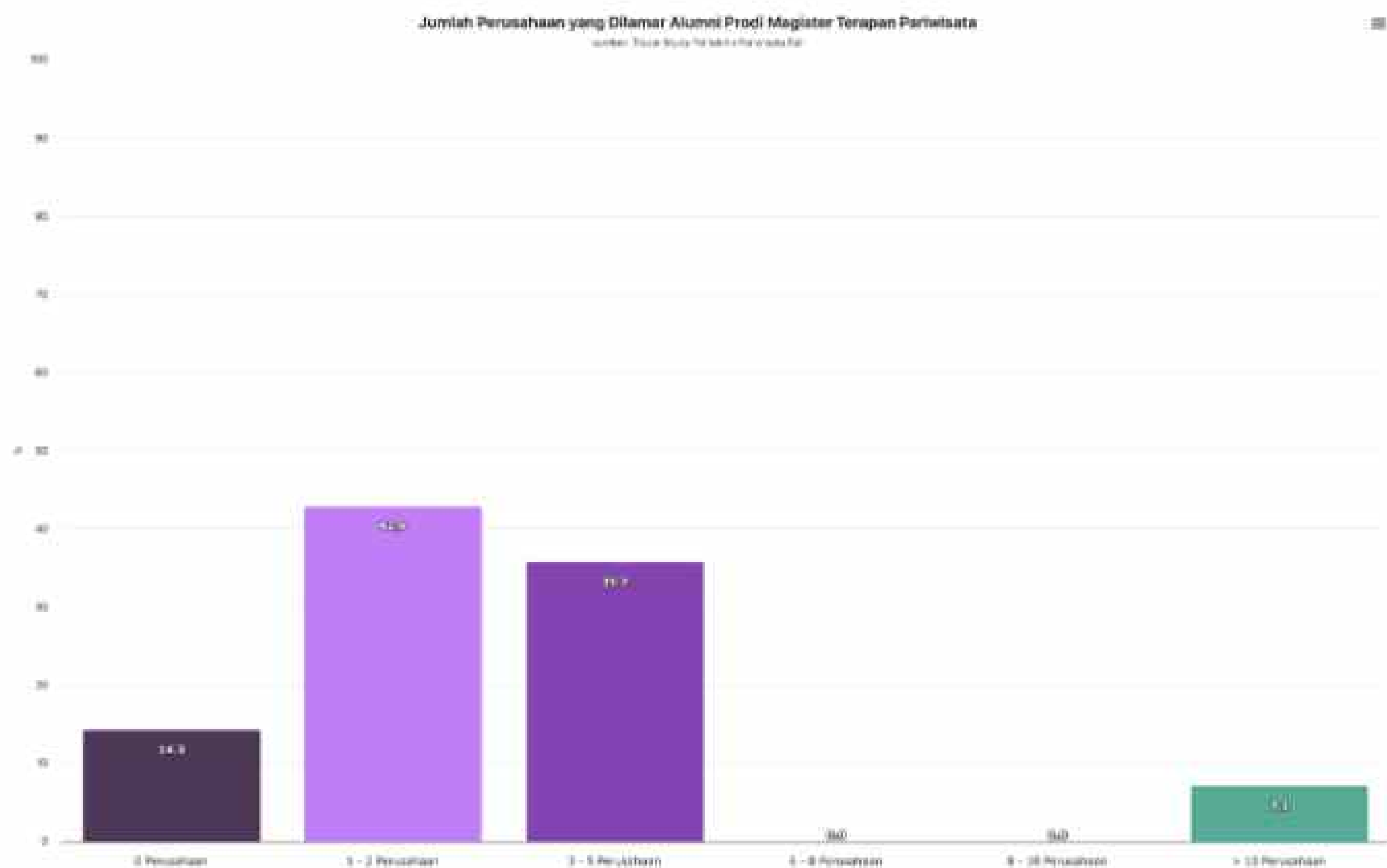
10. Prodi MKH



Gambar 59
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MKH

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (38,1%) alumni Prodi Manajemen Konvensi dan Perhelatan melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

11. Prodi MTP



Gambar 60
Perusahaan Dilamar Alumni Prodi MTP

Berdasarkan gambar diatas, Sebagian besar (42.9%) alumni Prodi Magister Terapan Pariwisata melamar ke 1-2 perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang memiliki target perusahaan yang spesifik dan telah melakukan riset yang cukup mendalam sebelum melamar pekerjaan.

6.11 Jumlah Perusahaan yang merespon Lamaran



Gambar 61
Perusahaan yang merespon Lamaran

Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat bahwa sebagian besar lulusan Politeknik Pariwisata Bali (56,5%) mendapatkan respon dari 1-2 perusahaan yang mereka lamari. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang telah cukup selektif dalam memilih perusahaan yang dituju dan telah melakukan persiapan yang matang untuk melamar ke perusahaan tersebut.

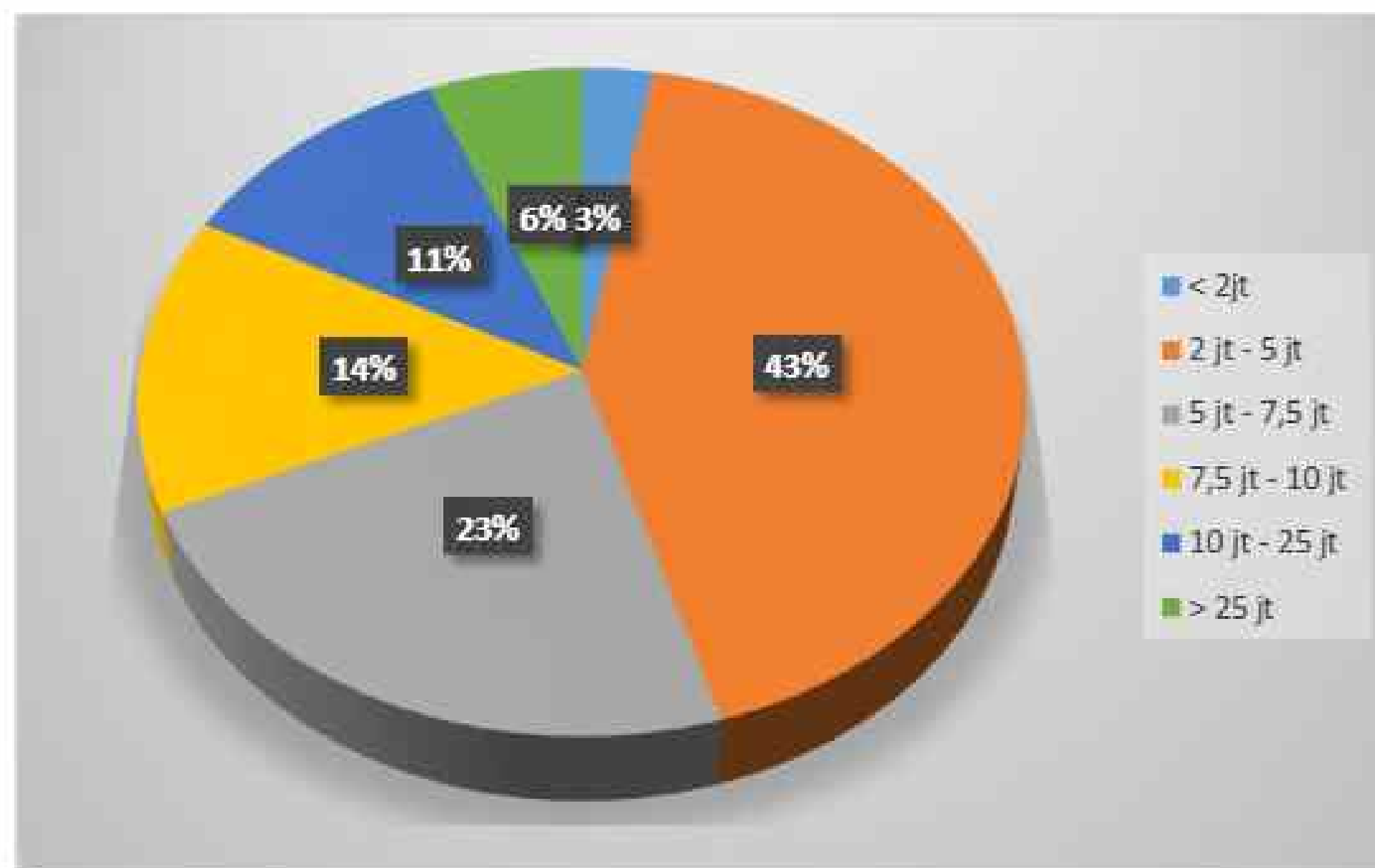
6.12 Jumlah Perusahaan yang mengundang wawancara



Gambar 62
Perusahaan yang mengundang wawancara

Berdasarkan grafik di atas, dapat kita lihat bahwa sebagian besar lulusan Politeknik Pariwisata Bali (59,6%) mendapatkan undangan wawancara dari 1-2 perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak lulusan yang telah cukup selektif dalam memilih perusahaan yang dituju dan telah melakukan persiapan yang matang untuk melamar ke perusahaan tersebut.

6.15 Pendapatan Bulanan (Take Home Pay) Alumni



Gambar 63
Pendapatan Bulanan (Take Home Pay) Alumni

Pada aspek pendapatan bulanan (take home pay), mayoritas alumni (43%) memiliki pendapatan di kisaran Rp2 juta hingga Rp5 juta per bulan. Selanjutnya, 23% alumni memiliki pendapatan antara Rp5 juta hingga Rp7,5 juta, 14% di kisaran Rp7,5 juta hingga Rp10 juta, dan 11% memiliki pendapatan Rp10 juta hingga Rp25 juta. Hanya sebagian kecil alumni, yaitu 6%, yang memperoleh pendapatan lebih dari Rp25 juta, sementara 3% memiliki pendapatan di bawah Rp2 juta. Data ini menunjukkan variasi tingkat pendapatan yang mencerminkan posisi pekerjaan dan industri tempat alumni bekerja.

BAB VII

KESELARASAN VERTIKAL & HORIZONTAL

7.1 Keselarasan Vertikal



Gambar 64
Keselarasan Vertikal

Berdasarkan gambar di atas, tingkat keselarasan vertikal antara pendidikan alumni dan kebutuhan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar alumni merasa pendidikan mereka berada pada tingkat yang sama dengan kebutuhan pekerjaan (83.17%). Hal ini mencerminkan bahwa program pendidikan telah berhasil mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sebaliknya, terdapat alumni yang merasa pekerjaan mereka memerlukan pendidikan pada tingkat lebih tinggi (11.06%), lebih rendah (2.64%), atau bahkan tidak memerlukan pendidikan tinggi sama sekali (3.13%). Data ini mengindikasikan adanya kebutuhan untuk mengevaluasi dan meningkatkan relevansi kurikulum agar dapat lebih mendukung berbagai kebutuhan profesional alumni.

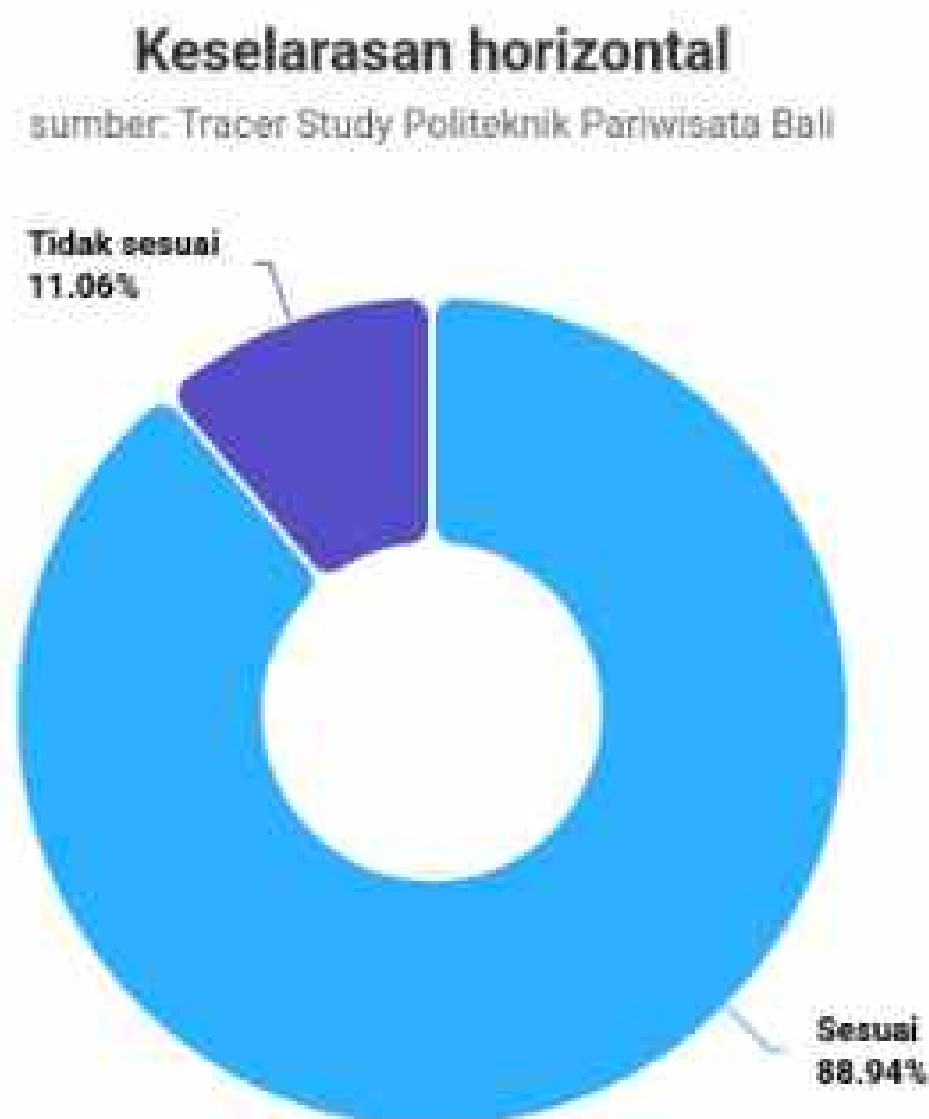
7.2 Keselarasan Vertikal Prodi



Gambar 65
Keselarasan Vertikal Prodi

Berdasarkan gambar di atas, keselarasan vertikal tiap program studi menunjukkan bahwa mayoritas alumni merasa pendidikan mereka berada pada tingkat yang sama dengan kebutuhan pekerjaan, terutama pada program studi Magister Terapan Pariwisata (92.9%), Destinasi Pariwisata (85%), dan Manajemen Akuntansi Hospitaliti (85.1%). Hal ini mencerminkan bahwa kurikulum program studi ini sangat relevan dengan tuntutan dunia kerja. Namun, terdapat beberapa program studi yang menunjukkan kebutuhan untuk peningkatan, seperti Manajemen Bisnis Perjalanan yang memiliki tingkat pekerjaan yang memerlukan pendidikan lebih tinggi sebesar 22.2% dan keselarasan pada tingkat yang sama lebih rendah (66.7%). Selain itu, program seperti Manajemen Konvensi dan Perhelatan (76.2%) juga memiliki area yang memerlukan evaluasi. Data ini menunjukkan pentingnya penyesuaian kurikulum agar dapat lebih sesuai dengan kebutuhan profesional masing-masing bidang studi, serta mendukung alumni yang merasa memerlukan pendidikan pada tingkat lebih tinggi.

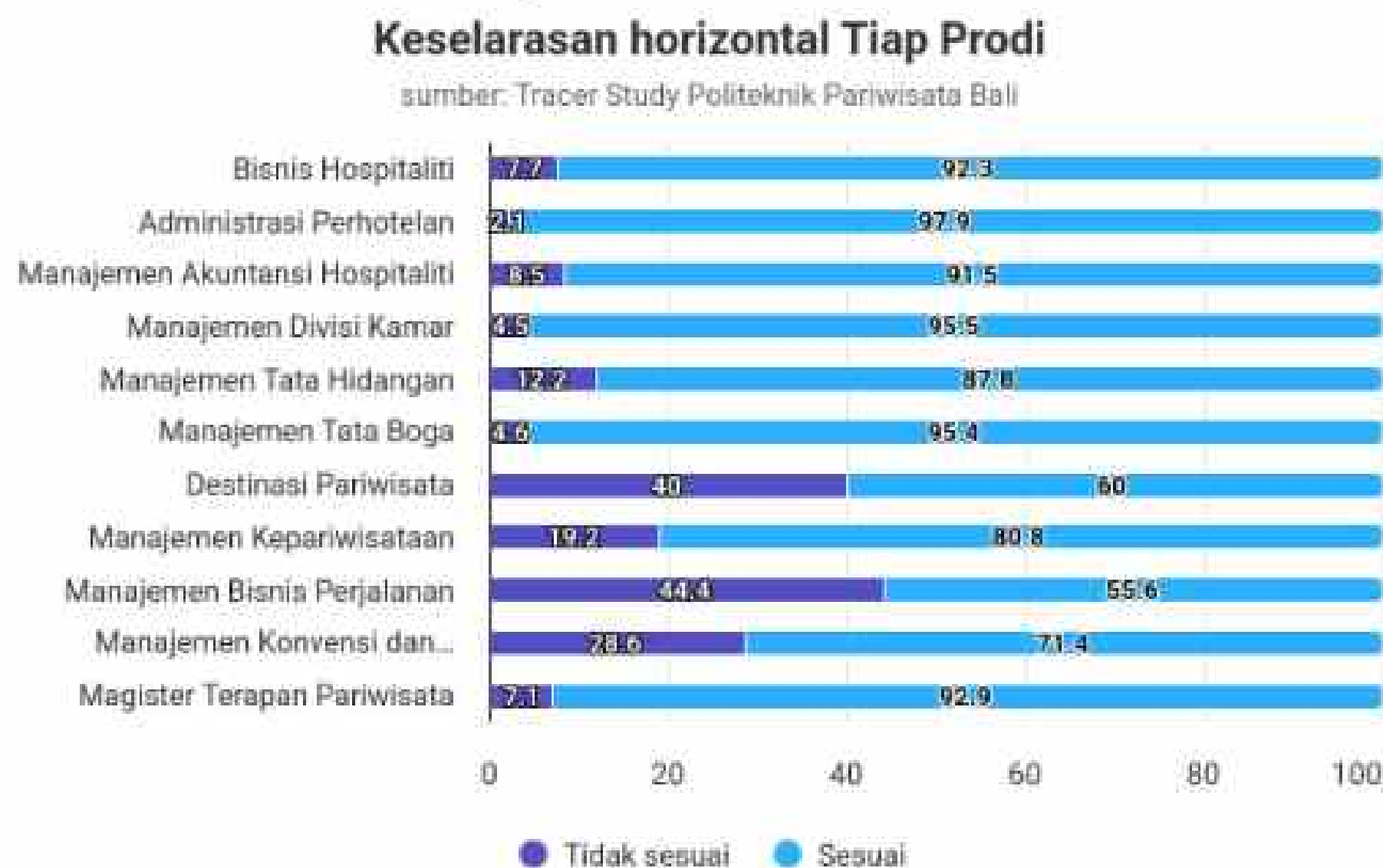
7.3 Keselarasan Horizontal



Gambar 66
Keselarasan Horizontal

Berdasarkan gambar di atas, keselarasan horizontal menunjukkan bahwa mayoritas alumni (88.94%) merasa pekerjaan mereka sesuai dengan bidang pendidikan yang telah ditempuh. Hal ini mencerminkan relevansi yang tinggi antara kurikulum pendidikan dengan kebutuhan pasar kerja. Namun, masih terdapat 11.06% alumni yang merasa pekerjaan mereka tidak sesuai dengan bidang pendidikan. Data ini menunjukkan perlunya penyesuaian lebih lanjut terhadap kurikulum dan program pengembangan karier untuk memastikan kesesuaian pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja, serta mendukung alumni yang mungkin bekerja di luar bidang pendidikan mereka.

7.4 Keselarasan Horizontal Tiap Prodi



Gambar 67
Keselarasan Horizontal Tiap Prodi

Berdasarkan gambar di atas, keselarasan horizontal tiap program studi menunjukkan bahwa sebagian besar program studi memiliki persentase alumni yang merasa pekerjaan mereka sesuai dengan bidang pendidikan. Program studi Administrasi Perhotelan (97.9%) dan Bisnis Hospitaliti (92.3%) mencatat keselarasan tertinggi, menunjukkan bahwa kurikulum sangat relevan dengan tuntutan pekerjaan. Namun, terdapat program studi dengan tingkat ketidaksesuaian yang lebih tinggi, seperti Manajemen Bisnis Perjalanan (44.4%) dan Destinasi Pariwisata (40%). Hal ini mencerminkan adanya kebutuhan untuk meninjau kembali kurikulum dan mengintegrasikan elemen yang lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja di sektor tersebut. Program studi lainnya seperti Manajemen Tata Boga (95.4%) dan Manajemen Akuntansi Hospitaliti (91.5%) memiliki keselarasan tinggi tetapi masih menyisakan ruang untuk evaluasi dan penyempurnaan guna mengurangi ketidaksesuaian. Data ini dapat menjadi dasar untuk memperbaiki hubungan antara pendidikan dan dunia kerja bagi tiap program studi.

BAB VIII

KESIMPULAN & SARAN

8.1 Kesimpulan

Berdasarkan data tracer study Politeknik Pariwisata Bali tahun 2024, terdapat beberapa poin penting yang dapat disimpulkan. Tingkat keselarasan vertikal antara pendidikan alumni dan kebutuhan pekerjaan menunjukkan bahwa mayoritas alumni merasa pendidikan mereka berada pada tingkat yang sama dengan kebutuhan pekerjaan, yaitu sebesar 83,17%. Hal ini menunjukkan relevansi kurikulum dengan tuntutan dunia kerja. Namun, ada 11,06% alumni yang merasa membutuhkan pendidikan lebih tinggi untuk pekerjaan mereka, mengindikasikan perlunya pengembangan lebih lanjut pada aspek kurikulum. Dari sisi horizontal, sebesar 88,94% alumni merasa pekerjaan mereka sesuai dengan bidang pendidikan mereka. Meski demikian, masih ada 11,06% alumni yang merasa kurang sesuai, menunjukkan pentingnya evaluasi untuk memastikan kesesuaian pendidikan dengan kebutuhan kerja. Selain itu, IPK alumni rata-rata menunjukkan hasil yang baik, dengan IPK tertinggi dari Prodi Manajemen Akuntansi Hospitaliti (3.77) dan terendah dari Prodi Magister Terapan Pariwisata (2.59). Dari sisi masa transisi, sebagian besar alumni mampu memperoleh pekerjaan utama dalam waktu 1-2 bulan, menunjukkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

8.2 Saran

1. Pengembangan Kurikulum

Tingkat keselarasan pendidikan dengan kebutuhan pekerjaan harus terus ditingkatkan. Kurikulum perlu diperbarui dengan menambahkan elemen yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja, terutama pada program studi yang memiliki tingkat kesesuaian lebih rendah, seperti Manajemen Bisnis Perjalanan dan Destinasi Pariwisata.

2. Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris

Kompetensi Bahasa Inggris harus lebih ditekankan dalam pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja, mengingat aspek ini memiliki kesenjangan yang cukup besar antara tingkat penguasaan saat lulus dan kebutuhan di tempat kerja.

3. Peningkatan Partisipasi Kegiatan Praktis

Meningkatkan porsi kegiatan berbasis praktik seperti magang, kerja lapangan, dan project-based learning, karena metode ini terbukti lebih efektif dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.

4. Pendekatan Keseimbangan Antara Teori dan Praktik

Metode pembelajaran berbasis teori seperti seminar dan penelitian perlu ditingkatkan agar lebih relevan dan menarik, untuk mendukung pengembangan mahasiswa secara holistik.

5. Evaluasi Berkelanjutan

Hasil tracer study harus menjadi dasar untuk evaluasi berkelanjutan terhadap sistem pendidikan di setiap program studi, guna memastikan lulusan tetap unggul, kompeten, dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

BAB IX

LAMPIRAN

TRACER STUDY POLITEKNIK PARIWISATA BALI

Tracer Study 2024

untuk Wisudawan Tahun 2023

Klik untuk menuju kuesioner

TRACER STUDY 2024 **Modul 1.000.1**
untuk Wisudawan Tahun 2023

Nama Lengkap

silahkan pilih

Nomor HP

Email

Tanggal Lahir (Format : Tanggal / Bulan / Tahun)

Jelaskan status pekerjaan saat ini :

silahkan pilih

selanjutnya

Developed by PI

TRACER STUDY 2024 **Modul 1.000.1**
untuk Wisudawan Tahun 2023

Apa level / tingkat perusahaan / kantor tempat anda bekerja ?

memegang / membuat produk dan melayani yang ada di mana

silahkan pilih

Apa jenis perusahaan / instansi / institusi tempat anda bekerja ?

silahkan pilih

Pilih bidang tempat perusahaan anda bekerja

silahkan pilih

Seberapa erat hubungan antara bidang studi anda waktu kuliah dengan pekerjaan anda ?

silahkan pilih

silahkan pilih

Tingkat pendidikan apa yang paling tepat / sesuai untuk pekerjaan anda saat ini ?

silahkan pilih

Pada saat ini, pada tingkat mana, kompetensi penguasaan teknologi informasi dibutuhkan dalam pekerjaan anda ?

silahkan pilih

Pada saat ini, pada tingkat mana, kompetensi pengembangan diri dibutuhkan dalam pekerjaan anda ?

silahkan pilih

Pada saat ini, pada tingkat mana, kompetensi kerjasama tim dibutuhkan dalam pekerjaan anda ?

silahkan pilih

Pada saat ini, pada tingkat mana, kompetensi bahasa Inggris dibutuhkan dalam pekerjaan anda ?

silahkan pilih

Pada saat ini, pada tingkat mana, kompetensi keahlian bidang ilmu dibutuhkan dalam pekerjaan anda ?

silahkan pilih

Pada saat ini, pada tingkat mana, kompetensi etika dibutuhkan dalam pekerjaan anda?

silahkan pilih

Pada saat ini, pada tingkat mana, kompetensi komunikasi dibutuhkan dalam pekerjaan anda ?

silahkan pilih

Kapan anda mulai mencari pekerjaan ? (pekerjaan sambilan tidak termasuk)

silahkan pilih

Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut ?

silahkan pilih

Berapa perusahaan / instansi / institusi yang sudah anda lamar (baik lewat surat atau email) sebelum anda memperoleh pekerjaan utama ?

silahkan pilih

Berapa banyak perusahaan / instansi / institusi yang merespon lamaran anda ?

silahkan pilih

Berapa banyak perusahaan / instansi / institusi yang mengundang anda untuk wawancara ?

silahkan pilih

Apakah menurut anda, pekerjaan anda sesuai dengan pendidikan anda ?

silahkan pilih

Jika pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambalnya ?

[Klik jika pekerjaan anda tidak sesuai dengan pendidikan anda](#)

silahkan pilih

Silahkan pilih level jabatan anda pada tempat anda bekerja

silahkan pilih

Sebutkan dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan setelah wisuda ?

silahkan pilih

Jika ada, mohon isikan data Atasan Anda sebagai Pengguna Lulusan (Nama, Jabatan, kontak HP/Whatsapp/Email) yg akan dihubungi oleh Poltekpar Bali

Apa nama perusahaan / kantor tempat anda bekerja ?

Berapa pendapatan (take home pay) anda per bulan ?

Lokasi anda bekerja ?

skala usaha pada tempat anda bekerja

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti perkuliahan, dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti demonstrasi, dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti partisipasi dalam proyek riset (penelitian), dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti training (magang), dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti praktikum, dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti praktek kerja lapangan (PKL), dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti diskusi, dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti Project Based Learning, dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti wirausaha, dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti seminar, dilaksanakan pada program studi anda ?

Pada saat lulus di Politeknik Pariwisata Bali, pada tingkat mana anda menguasai Kompetensi Pengembangan Diri ?

Pada saat lulus di Politeknik Pariwisata Bali, pada tingkat mana anda menguasai Kompetensi Kerjasama Tim ?

Pada saat lulus di Politeknik Pariwisata Bali, pada tingkat mana anda menguasai Kompetensi Komunikasi ?

Pada saat lulus di Politeknik Pariwisata Bali, pada tingkat mana anda menguasai Kompetensi Penguasaan Teknologi Informasi ?

Pada saat lulus di Politeknik Pariwisata Bali, pada tingkat mana anda menguasai Kompetensi Bahasa Inggris ?

Pada saat lulus di Politeknik Pariwisata Bali, pada tingkat mana anda menguasai Kompetensi Bahasa Inggris ?

Pada saat lulus di Politeknik Pariwisata Bali, pada tingkat mana anda menguasai Kompetensi Keahlian Bidang Ilmu ?

Pada saat lulus di Politeknik Pariwisata Bali, pada tingkat mana anda menguasai Kompetensi Etika ?

Pada saat anda masih kuliah, menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran seperti pengabdian kepada masyarakat (aplikasi manajemen / APM), dilaksanakan pada program studi anda ?

Saran untuk pengembangan program studi anda di masa depan :

Kirim

Developed by PR